

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BOGA DASAR
UNTUK SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Yuni Iriyanti

13511247005

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**“PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BOGA DASAR
UNTUK SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA “**

Disusun Oleh:

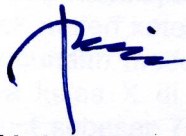
Yuni Iriyanti

NIM. 13511247005

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Januari 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,



Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 197701331 200212 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Titin Hera WH, M.Pd
NIP. 19790406 200212 2 001

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BOGA DASAR UNTUK SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Oleh:
Yuni Iriyanti
NIM. 13511247005

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) pengembangan modul Boga Dasar, (2) kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar, dan (3) penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta.

Jenis penelitian adalah penelitian dan pengembangan menggunakan model 4D yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Surakarta terhitung pada bulan November 2015 sampai dengan bulan Mei 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang dosen ahli media, 1 orang dosen ahli materi, dan 84 siswa di SMK Negeri 4 Surakarta. Instrumen berupa kuesioner sebagai lembar penilaian untuk validator ahli materi, validator ahli media, siswa, dan tes sebagai lembar penilaian bagi siswa. Validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Croncbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian adalah: (1) pengembangan modul pembelajaran Boga Dasar dikembangkan berdasarkan menggunakan model 4D. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (pendefinisian) terdiri dari analisis kebutuhan yaitu analisis kebutuhan, analisis konsep, referensi materi, dan spesifikasi tujuan; *Design* (perancangan) terdiri dari pemilihan tema, pemilihan media, pemilihan format penyajian, dan rancangan awal; *Develop* (pengembangan) terdiri dari validasi ahli materi dan media, revisi I, evaluasi ahli materi dan media, produk modul boga dasar, dan uji kelayakan ke responden; *Disseminate* (penyebaran) terdiri dari penyebaran modul ke siswa pada saat penelitian; (2) kelayakan modul pembelajaran boga dasar ditinjau dari aspek materi pembelajaran kategori baik, aspek kemenarikan modul kategori baik, aspek materi kategori baik, penilaian secara keseluruhan kategori baik; dan (3) penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 4 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 70,77 dengan ketuntasan sebesar 53,57%, dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 85,06 dengan ketuntasan siswa sebesar 100% pada KKM sebesar ≥ 75 .

Kata kunci: Pengembangan, Modul Pembelajaran, Boga Dasar

DEVELOPMENT OF LEARNING MODULE BASIC BOGA FOR CLASS X IN SMK STATE 4 SURAKARTA

**By:
Yuni Iriyanti
NIM. 13511247005**

Abstract

The study aims to determine: (1) Basic Boga module development, (2) the feasibility of Boga Primary learning modules, and (3) the use of learning modules Basic Boga can improve the results of class X student at SMK Negeri 4 Surakarta.

This type of research is the research and development using the 4D model, namely the definition (define), design (design), development (develop), and the spread (disseminate). The research was conducted at SMK Negeri 4 Surakarta commencing in November 2015 until May 2016. Subjects in this study is the first person media expert lecturers, 1 lecturer matter experts, and 84 students in SMK Negeri 4 Surakarta. The instrument was a questionnaire as an assessment sheet material expert validator, the validator media experts, students, and test as assessment sheet for students. The validity of the instrument is done by using the formula product moment correlation and reliability using Alpha formula Croncbach. Data were analyzed using descriptive analysis.

Results of the study are: (1) the development of learning modules Basic Boga developed by using the 4D model. 4D development model consists of four main stages, namely: Define (definition) consists of a needs analysis that needs analysis, concept analysis, reference materials, and specification of objectives; Design (design) consists of a selection of themes, media selection, the selection of the presentation format, and the initial draft; Develop (development) comprised of subject matter experts and media validation, revision I, the expert evaluation of materials and media, basic catering module products, and feasibility studies to the respondent; Disseminate (spread) consists of the deployment of modules to students at the time of the study; (2) the feasibility of learning modules catering basis from the aspect of both categories of learning materials, the attractiveness of the aspects of a good category module, material aspects of both categories, an overall assessment both categories; and (3) the use of learning modules Basic Boga could improve the results of class X student at SMK N 4 Surakarta. It is shown from the average pretest score of 70.77 with the thoroughness of 53.57%, and the average value of 85.06 posttest with students completeness of 100% on the KKM of > 75.

Keywords: Development, Learning Module, Basic Boga

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BOGA DASAR UNTUK SISWA
KELAS X DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Disusun Oleh:
Yuni Iriyanti
NIM. 13511247005

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 23 Januari 2016

TIM PENGUJI


Nama /Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Titin Hera Widi H, M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		3 Januari 2016
Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd Sekretaris		3 Januari 2016
Yuriani, M.Pd Penguji		3 Januari 2016

Yogyakarta, 23 Januari 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Iriyanti
NIM : 13511247005
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS :

“ PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BOGA DASAR UNTUK SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar- benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta , Januari 2016

Yang Menyatakan,



Yuni Iriyanti

NIM. 13511247005

Motto

Juhan menciptakan mu kuat, tetapi Dia tidak menciptakan cukup kuat untuk secara sekaligus mengulangi penyesalan masa lalumu, sambil menyelesaikan tugas-tugas hari ini, sambil membesarkan kekhawatiranmu tentang masa depan.

Itu sebabnya memberikanmu kecerdasan untuk mendahulukan yang seharusnya kau dahulukan, dan meninggalkan yang seharusnya kau tinggalkan.

Hanya denganNya engkau akan disebut bijak

Ingatlah.....

“kebajikan adalah kecerdasan untuk mengutamakan yang baik”

Persembahan

*Syukur alhamdulillah atas rahmat dan karunia –NYa,
sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan skripsi
ini.*

“ Bapak dan Ibu “

Terimakasih atas doa, motivasi dan dukungan

“” Mbakku Fitri dan Mas Danar”

Terima kasih atas dukungan dan semangatnya

“ Kedua Ponakanku Wafa dan Wafi”

Terimakasih atas doa dan selalu memberikan canda tawa

“ Mas Hanif”

Terimakasih atas dukungan, support dan doanya

*Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu bersama”
marida, ulfa, gunawan, sarwinda, maria dan angkatan
PKS 2013 atas kekompakan dan kerjasamanya selama
ini.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan Rahmat, Hidayah, dan kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan TAS sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Boga di Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini, kepada :

1. Titin Hera Widi Handayani, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan motivasi.
2. Wika Rinawati, M.Pd selaku Validator Instrumen Media dan Erfin Dwi Priana, M.Pd selaku Validator Instrumen Materi dan sekaligus Guru Pengampu Mata Pelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 4 Surakarta, yang telah memberikan saran atau masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana dengan baik.
3. Yuriani, M.Pd dan Prihastuti Ekawatingih, M.Pd selaku Dosen Penguji dan sekretaris Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS.
4. Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesai TAS ini.

5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
6. Heri Susanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS.
7. Para guru dan Staff SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama penelitian TAS.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah memberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dari Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis,



Yuni Iriyanti

NIM. 13511247005

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Masalah.....	9
F. Spesifikasi Produk.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB. II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	11
1. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran.....	11
2. Tinjauan Tentang Modul.....	15
3. Tinjauan Tentang kompetensi Boga Dasar.....	29
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berfikir.....	45
D. Pertanyaan Penelitian.....	45
BAB III. METODE PENGEMBANGAN	46
A. Model Pengembangan	46
B. Tempat dan Waktu penelitian	48
C. Prosedur Pengembangan.....	48
1. <i>Define</i>	49
2. <i>Design</i>	50
3. <i>Develop</i>	51
4. <i>Disseminate</i>	51
D. Sumber data/ Subyek penelitian.....	52
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	67

A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	96
A. Simpulan	96
B. Keterbatasan Penelitian	97
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
HALAMAN LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah populasi.....	42
Tabel 2. Jumlah Sampel.....	43
Tabel 3. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	45
Tabel 4. Pembobotan Skor Skala Likert Untuk Para Ahli.....	47
Tabel 5. Instrumen Kelayakan Ahli Materi.....	52
Tabel 6. Instrumen Kelayakan Ahli Media.....	54
Tabel 7. Pembobotan Skor Skala Likert Untuk Siswa.....	58
Tabel 8. Instrumen Kelayakan Modul dari Penilaian Siswa.....	70
Tabel 9. Kategorisasi Skor Penilaian	83
Tabel 10. Interpretasi Kategori Penilaian Uji Kelayakan Siswa.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Konsep Penyusunan Modul.....	40
Gambar 2. Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 3. Model Pengembangan Perangkat 4-D.....	51
Gambar 4. Skema Pengembangan Media dengan Modifikasi.....	53
Gambar 4. Cover Modul	71
Gambar 5. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	72
Gambar 6. Pie Chart Aspek Materi Pembelajaran.....	86
Gambar 7. Pie Chart Aspek Kemenarikan.....	88
Gambar 8. Pie Chart Aspek Materi	90
Gambar 9. Pie Chart Aspek Penilaian Modul Secara Keseluruhan.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Pretest
- Lampiran 2. Hasil Posttest
- Lampiran 3. Surat ahli materi dan Ahli Media
- Lampiran 4. Instrumen Ahli Media
- Lampiran 5. Instrumen Ahli Materi
- Lampiran 6. Instrumen Peserta Didik
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. RPP
- Lampiran 9. Soal
- Lampiran 10. Hasil Posttes
- Lampiran 11. Hasil Pretest
- Lampiran 12. Tabel kercjie
- Lampiran 13. Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting yang penyumbang peradaban bangsa dan berkembang seiring meningkatnya sumber daya manusia. Banyak hal yang dilakukan untuk mengembangkan suatu aspek-aspek pendidikan. Beragam strategi yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dalam rangka mewujudkan sebuah tujuan dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha pemerintah untuk merencanakan semua itu adalah selalu memperbaiki kurikulum yang digunakan.

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang mempunyai peranan penting didalam menyiapkan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). SMK adalah bagian dari sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dalam proses pendidikan kejuruan perlu ditanamkan pada siswa pentingnya penguasaan pengetahuan dan teknologi, keterampilan bekerja, sikap mandiri, efektif dan efisien dan pentingnya keinginan sukses dalam karirnya sepanjang hayat. Dengan kesungguhan dalam mengikuti pendidikan kejuruan maka para lulusan kelak dapat menjadi manusia yang bermartabat dan mandiri serta menjadi warga negara yang mampu membayar pajak. UUSPN No.20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Peningkatan mutu pendidikan SMK dapat ditempuh melalui peningkatan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penyediaan bahan ajar atau modul yang memadai dan penyediaan sarana belajar. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum di SMK bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri, sesuai dengan tujuan dari pendidikan SMK. Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006.

Pada proses pembelajaran, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tidak tercapainya program pembelajaran yaitu faktor dari pendidik (guru), peserta didik (siswa) dan ketersediaan fasilitas dan faktor lingkungan (Faktor pertama pendidik) yang kurang dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga menghambat dalam penyampaian materi. Tanpa adanya media yang memadai amat sulit bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran, maka setiap guru seharusnya memiliki kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran . Faktor kedua adalah dari peserta didik, yang mempunyai karakter yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya sehingga perlu diketahui kebutuhan masing-masing individu. Faktor yang ketiga adalah faktor ketersediaan fasilitas yang meliputi ruang yang nyaman, perpustakaan, dan fasilitas umum lainnya.

Dari ketiga faktor di atas bahwa di SMK Negeri 4 Surakarta masih kurangnya media pembelajaran sehingga menghambat penyampaian materi, serta masih kurangnya fasilitas yang memadai yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

Kurangnya proses pencapaian pembelajaran tersebut menjadi suatu kendala yang dapat diatasi dengan mengembangkan media pembelajaran salah satunya ialah tersedianya media cetak yang berkualitas berupa modul. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar terencana serta didesain untuk membuat siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul juga berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Demikian halnya pada materi boga dasar juga memerlukan media pembelajaran yang tepat, mampu mempermudah siswa menguasai materi tersebut.

Pembelajaran dengan modul diharapkan memiliki fungsi dapat mengatasi berbagai keterbatasan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar siswa sesuai tujuan pembelajaran, sebab modul dapat menjadi petunjuk bagi siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara mandiri atau kelompok baik di luar maupun di dalam kelas. Modul merupakan seperangkat sumber belajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunaannya dapat belajar dengan atau tanpa seseorang fasilitator atau guru. Dengan demikian modul dapat dijadikan sebuah bahan belajar sebagai pengganti fungsi guru. Jika guru memiliki fungsi menjelaskan sesuatu maka modul harus mampu menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang mudah dipahami siswa sesuai tingkat pengetahuannya. Dalam pelaksanaan penggunaan modul ini perlu dilakukan pengawasan sebab

pembelajaran dengan menggunakan modul sebagai sumber belajar masih dianggap hal yang baru.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 4 Surakarta diketahui bahwa materi Boga Dasar mempunyai tujuan untuk mengembangkan psikomotorik, kognitif dan afektif, sehingga diharapkan siswa mampu memahami, menguasai dan mempraktikkan. Selama ini media pembelajaran di SMK Negeri 4 Surakarta yang digunakan power point, dan modul. Akan tetapi, modul Boga Dasar tersebut jumlahnya terbatas dan hanya digunakan oleh guru saja. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, suasana pembelajaran terlihat tidak kondusif. Guru sebagai tenaga pengajar memberikan pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa terlihat bosan, jenuh, tidak fokus, mengantuk, dan beberapa terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu, berdasarkan informasi guru diketahui bahwa mayoritas siswa kelas X di SMK 4 Negeri 4 Surakarta belum mampu mencapai batas ketuntasan yang sudah ditetapkan sekolah sebesar ≥ 70 .

Pentingnya pengembangan modul merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Boga Dasar. Hal ini dilakukan mengingat, modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun secara menarik, dan isi materi serta sistematika penyusunannya dibuat secara runtut dengan bahasa yang sederhana jelas dan terdapat evaluasi untuk melatih siswa secara mandiri. Pada modul Boga Dasar ini memuat tentang Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia yang didukung dengan adanya ketersediaan gambar dan terdapat resep sederhana untuk dapat dilatihkan pada siswa, sehingga diharapkan dapat memudahkan siswa pada saat proses belajar

mengajar di kelas.

Alasan peneliti memilih Boga Dasar sebagai materi dalam pembuatan modul karena materi Boga Dasar merupakan mata pelajaran dasar untuk siswa di SMK Jurusan Tata Boga. Materi Boga Dasar bertujuan untuk mengajarkan keterampilan mengembangkan sikap produktif dan mandiri pada siswa dengan memberikan materi berupa teori-teori pendukung dan praktik. Materi Boga Dasar yang terdapat dalam modul meliputi mengenal peralatan utensil, mengenal macam-macam proses pengolahan makanan, mengenali bumbu dasar Indonesia, mengenali sambal Indonesia, macam-macam potongan bahan Makanan, garnish dan lipatan daun.

Mata pelajaran Boga Dasar terdapat beberapa kompetensi yang harus ditempuh. Salah satu standar kompetensi yang terdapat di program keahlian Tata Boga adalah Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Masakan Indonesia adalah mata pelajaran dasar yang harus siswa pahami sebelum mengolah masakan. Dengan adanya modul Boga Dasar Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia diharapkan bisa membantu siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Proses penyampaian materi pembelajaran Boga Dasar, metode yang digunakan guru saat menerangkan masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pada peserta didik lebih, hal ini memungkinkan terjadi kebosanan bagi siswa. Modul Boga Dasar sebagai media yang dapat digunakan sebagai panduan belajar siswa. Melalui modul Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia dan ini diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri lebih semangat dan tuntas karena modul memberikan materi yang dijelaskan secara sistematis, runtut, dilengkapi gambar langkah-langkah dengan

penyampaian materinya secara sederhana dan evaluasi sehingga siswa dapat mengulang bagian materi yang penting untuk dipelajari lagi. Di SMK Negeri 4 Surakarta Modul Boga Dasar hanya di gunakan oleh guru saja dan siswa mencatat sehingga siswa tidak bisa belajar mandiri. Di SMK Negeri 4 Surakarta masih terbatasnya buku pegangan tentang Boga Dasar sehingga menghambat siswa untuk belajar mandiri. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperoleh masalah sebagai bahan penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Surakarta”, dengan tujuan agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang layak bagi siswa SMK Negeri 4 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Surakarta.
2. Metode pembelajaran pada mata pelajaran Boga Dasar masih cenderung dengan metode ceramah, sehingga mengakibatkan kebosanan pada siswa di SMK Negeri 4 Surakarta.
3. Mayoritas siswa kelas X di SMK 4 Negeri 4 Surakarta belum mampu mencapai batas ketuntasan yang sudah ditetapkan sekolah sebesar > 70 .
4. Modul Boga Dasar hanya dimiliki guru saja sehingga siswa di SMK Negeri 4 Surakarta tidak bisa belajar di luar kelas secara mandiri.
5. Minimnya sumber bacaan dan sumber belajar mata pelajaran Boga Dasar pada materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dan indentifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas tentunya tidak semua masalah akan dilakukan peneliti, maka pada penelitian ini masalah akan dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran Boga Dasar untuk siswa kelas X di SMK N 4 Surakarta. Hal ini dilakukan karena modul Boga Dasar tersebut dianggap dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan menambah referensi sumber belajar yang biasa digunakan sebagai pegangan siswa supaya siswa dapat belajar secara mandiri dimanapun dan kapanpun.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta ?
2. Bagaimana kelayakan modul Pembelajaran Boga Dasar dipergunakan sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta?
3. Apakah penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan modul Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta.
2. Mengetahui kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta.

3. Mengetahui penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta.

F. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa modul pembelajaran. Modul yang dapat memberikan pengetahuan tentang Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia. Modul ini berisi tentang pengertian potongan bahan makanan dan sambal, macam-macam potongan bahan makanan dan sambal, teknik penyimpanan potongan bahan makanan dan sambal, ciri-ciri potongan dan sambal, rangkuman, soal-soal latihan lengkap dengan kunci jawaban serta dilengkapi dengan gambar agar menarik siswa untuk belajar.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

- a. Membantu siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan belajar kompetensi Boga Dasar.
- b. Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran Boga Dasar sebagai pengayaan ilmu di bidang Boga Dasar.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan ajar yang menarik bagi peserta didik,
- b. Meningkatkan pembelajaran yang lebih baik dan mengoptimalkan potensi keterampilan siswa mempelajari Kompetensi boga dasar.

3. Bagi Sekolah:

- a. Memberikan informasi bagi lembaga Pendidikan tentang modul pembelajaran kompetensi Boga Dasar.
- b. Sebagai bahan perkembangan dalam memperbaiki kualitas

pembelajaran.

- c. Sebagai salah satu sumber belajar untuk proses pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian Kompetensi Boga Dasar.
- b. Dapat mengetahui cara penyusunan modul pembelajaran yang baik, benar, serta menarik siswa sehingga dapat membantu di dalam proses belajar mengajar kompetensi Boga Dasar.
- c. Dapat mengetahui cara penyusunan modul pembelajaran yang baik dan benar, serta menarik siswa sehingga dapat membantu didalam proses belajar mengajar Boga Dasar.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2011:3), kata media berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan *Heinich* dan kawan-kawan dalam Azhar Arsyad (2011:4) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Apabila media komunikasi membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (2005:17) pembelajaran adalah proses atau cara untuk mendalami sesuatu dengan sungguh-sungguh. Diartikan proses sebelum dan sesudah tindakan. Menurut Oemar Hamalik (2010: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Unsur –unsur tersebut sangat berhubungan antara satu dengan yang lain saling berkaitan mempengaruhi tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran menurut Wawan Rusmawan (2009), adalah sejumlah alat bantu, bahan, simulasi, atau program yang digunakan dalam pembelajaran untuk memperlancar keberhasilan belajar. Pada saat guru menggunakan metode mengajar yang tepat serta didukung media

pembelajaran, ikut memberi kontribusi terhadap peningkatan efektifitas mengajar. Oemar Hamalik (2009:90) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan unsur penunjang dalam proses belajar mengajar agar terlaksana dengan lancar dan efektif.

b. Fungsi dan Manfaat media Pembelajaran

Secara umum, fungsi dan manfaat media pembelajaran menurut Arif

S. Sadiman (2010:17-18) adalah :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka(*verbalists*),
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera,
- 3) Mengatasi sikap pasif peserta didik,yaitu dapat menimbulkan gairah belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataannya serta memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya,
- 4) Mengatasi masalah pembelajaran karena perbedaan pengalaman dan lingkungan sedangkan kurikulum yang harus ditempuh oleh peserta didik sama sehingga media pembelajaran dapat memberikan perangsang, pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut Nana Sudjana (2010:2) media dapat membantu dalam proses belajar siswa antara lain: 1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. 4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya menengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengalami, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Fungsi dan manfaat media pembelajaran berdasarkan beberapa pendapat tersebut adalah untuk memperjelas penyajian, mempermudah pembelajaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, membangkitkan motivasi belajar, menngatasi sikap pasif peserta didik, meningkatkan pemahaman terhadap materi.

c. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Oemar hamalik (2009:202), dalam arti sempit media, pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana, sedangkan alam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti *slide*, fotografi, diagram, dan bagan, objek –objek nyata serta keluar sekolah.

Arif S.Sadiman (2010:19), media pembelajaran meliputi modul cetak , televisi, film tangkai, program radio, computer dan lainnya dengan ciri dan kemampuan yang berbeda. Sedangkan menurut Rudy Breatz dalam Arif S. Sadiman (2010:20), media dibagi menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Bretz juga membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*) sehingga 8 klasifikasi media: 1) media audio visual gerak, 2) media audio visual diam,3) media audio semi-gerak,, 4) media visual gerak, 5) media visual diam,6) media semi gerak,7) media audio dan 8)media cetak.

1) Media tradisional

- a) Visual diam yang diproyeksikan; *slide, filmstrips*
- b) Visual yang tidak diproyeksikan; gambar, poster, foto, *Chart*, grafik,
- c) Audio;rekaman piringan,pita kaset,
- d) Penyajian multimedia; slie dengan suara, *multi image*,
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan; film, televise, video,
- f) Cetak; buku teks, modul,workbook, majalah ilmiah,

- g) Permainan; teka-teki, simulasi, permainan papan,
- h) Realia; model, specimen(contoh), manipulatif(peta, boneka)

2) Media teknologi mutakhir

- a) Media berbasis *telekomunikasi; telekonferen*, kuliah jarak jauh,
- b) Media berbasis mikroprosesor; system tutor intelejen, hypermedia.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas,dapat disimpulkan bahwa jenis media pembelajaran mengarah pada peningkatan eektifitas pembelajaran, karakteristik menurut rangsangan (*stimulus*) kepada peserta didik, tugas pembelajaran, bahan dan tranmisi-nya. Jenis-jenis media pembelajaran meliputi; media visual/grafis/dua dimensi, media tiga dimensi,media audial, media proyeksi serta lingkungan. Modul merupakan media cetak sebagai bagian dari jenis media visual/grafis/dua dimensi.

d. Kriteria pemilihan Media Pembelajaran

Pengetahuan dan pemahaman yang perlu dikuasai oleh guru tentang media pembelajaran meliputi:

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- 3) Seluk beluk proses belajar;
- 4) Hubungan antara mode belajar dan media pendidikan;
- 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan;
- 7) Berbaga jenis ala dan teknik media pendidikan;
- 8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;
- 9) Usaha inovasi dalam media pendidikan. (Hamalik dalam Azhar Arsyad, 2011:2)

Menurut Arif S.Sadiman (2010:85), kriteria pemilihan media pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan karakteristik media tersebut. Meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, factor lain seperti karakteristik peserta didik, strategi belajar mengajar,

organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, karakteristik media, strategi pembelajaran, ketersediaan waktu dan biaya, serta fungsi media tersebut dalam pembelajaran.

2. Tinjauan Tentang Modul

a. Pengertian Modul

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi substantansi belajar dan evaluasi (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan 2008:4).

Menurut Daryanto (2010:34) Modul adalah suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengacu pada pembuatan urutan penyajian materi pelajaran. Untuk merancang materi pembelajaran, terdapat lima kategori kapabilitas yang dapat dipelajari oleh pembelajar, yaitu informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan informasi motorik. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran terdiri dari tiga tahapan proses berfikir, yaitu pembentukan konsep, interpretasi konsep, dan aplikasi prinsip. Strategi-strategi tersebut memegang peranan sangat

penting dalam mendesain pembelajaran. Kegunaannya dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar.

Pengajaran modul merupakan salah satu system pembelajaran terbaru yang menggabungkan keuntungan dari berbagai metode pembelajaran. Yang menggabungkan keuntungan dari berbagai metode pembelajaran (Sudjana 2010:5). Menurut kamus kamus Besar bahasa Indonesia (2002:751), modul adalah program pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru pembimbing meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan, serta alat untuk penilaian, mengukur keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian pelajaran.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian modul diatas, dapat disimpulkan bahwa modul merupakan paket pembelajaran yang bersifat *self instructional*, memberikan balikan/*feedback*, adanya remedial, serta dapat disesuaikan dengan kondisi siswa. Modul berisikan sarana atau alat pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut S. Nasution (2008:206) modul yang disusun dengan baik memberikan banyak keuntungan bagi siswa antara lain:

1. Balikan atau *Feedback*
Modul memberikan feedback yang banyak dan segera sehingga siswa dapat mengetahui taraf hasil belajar.
2. Penguasaan tuntas atau *mastery*
Setiap siswa diberikan kesempatan untuk mencapai angka tertinggi dengan menguasai bahan pelajaran secara tuntas, dengan penguasaan sepenuhnya yang memperoleh dasar yang lebih mantap untuk menghadapi pelajaran baru.
3. Tujuan

Modul disusun sedemikian rupa sehingga tujuannya jelas, spesifik dan dapat dicapai oleh murid, dengan tujuan yang jelas usaha murid terarah untuk mencapainya dengan segera.

4. **Motivasi**
Pembelajaran yang membimbing siswa untuk mencapai sukses melalui langkah-langkah yang teratur, tentu akan menimbulkan motivasi yang kuat untuk berusaha lebih giat.
5. **Fleksibilitas**
Pengajaran modul dapat disesuaikan dengan perbedaan siswa antara lain mengenai kecepatan belajar.
6. **Kerjasama**
Pengajaran modul mengurangi atau menghilangkan sedapat mungkin rasa persaingan dikalangan siswa, oleh sebab itu semua dapat tercapai dengan hasil yang tertinggi.
7. **Pengajaran remedial**
Pengajaran modul memberikan kesempatan untuk pelajaran remedial yaitu memperbaiki kelemahan, kesalahan atau kekurangan murid yang segera dapat ditemukan sendiri oleh murid berdasarkan evaluasi diberikan secara kontinu.
8. **Rasa kepuasan**
Modul disusun dengan cermat sehingga memudahkan siswa belajar untuk menguasai bahan pelajaran, menurut metode yang sesuai bagi murid yang berbeda-beda.
9. **Bantuan individual**
Pengajaran modul memberikan kesempatan yang lebih besar dan waktu yang lebih banyak kepada guru untuk memberikan bantuan dan perhatian individual kepada setiap murid yang membutuhkan tanpa mengganggu waktu atau melibatkan seluruh kelas.
10. **Pengayakan**
Guru juga mendapat waktu lebih banyak untuk memberikan ceramah atau pelajaran tambahan sebagai pengayaan.
11. **Kebebasan dari rutin**
Pengajaran modul memberikan kebebasan pada guru dalam mempersiapkan materi pelajaran karena seluruhnya telah disediakan oleh modul.
12. **Mencegah kemubaziran**
Modul ini adalah satuan pembelajaran yang berdiri sendiri mengenai topic tertentu dan dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran.
13. **Meningkatkan profesi keguruan**
Pengajaran modul menimbulkan pertanyaan-pertanyaan mengenai proses belajar itu sendiri, yang berguna untuk merancang guru untuk berfikir dan bersifat secara ilmiah tentang profesinya.

b. Tujuan Penulisan Modul

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (2008:32) tujuan

Penulisan modul yaitu sebagai berikut:

1. Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal
2. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa atau peserta diklat maupun guru/ instruktur.
3. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi seperti:
 - a. Meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa atau peserta didik.
 - b. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.
 - c. Memungkinkan siswa atau peserta didik belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya.
 - d. Memungkinkan siswa atau peserta didik dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

c. Syarat –Syarat Modul Yang Baik

Dalam pembuatan modul pembelajaran yang mampu memperankan fungsi dan perannya dalam pembelajaran yang efektif dan baik, modul perlu dirancang dan dikembangkan dengan mengikuti akidah dan elemen yang telah ditetapkan. Adapun elemen-elemen dalam menyusun modul antara lain:

- 1) Konsistensi
 - a) Menggunakan bentuk dan huruf secara konsisten dari halaman ke halaman tidak memakai beberapa variasi huruf.
 - b) Menggunakan jarak dan spasi konsisten. Jarak antara judul dengan baris pertama, antara judul dengan teks utama, jarak antara baris dan spasi harus disesuaikan.
 - c) Menggunakan tata letak dan pengetikan yang konsisten, baik pola pengetikan maupun margin/batas-batas pengetikan.
- 2) Format
 - a) Menggunakan format kolom (tunggal atau multi) yang proposional. Penggunaan kolom tunggal atau multi harus sesuai bentuk dan

- ukuran kertas yang digunakan. Jika menggunakan kolom multi, hendaknya jarak dan perbandingan antar kolom proposional
- b) Menggunakan format kertas (vertical atau horizontal yang tepat). Penggunaan kertas secara vertical atau horizontal harus memperhatikan tata letak dan format pengetikan.
 - c) Menggunakan tanda-tanda(icon) yang mudah ditangkap yang menekankan pada hal-hal yang dianggap penting atau khusus. Tandaberuapa gambar, cetak tebal, cetak miring atau lainnya.
- 3) Organisasi
- a) Menampilkan peta/ bagian yang menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam modul
 - b) Mengorganisasikan isi materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis, sehingga memudahkan siswa atau peserta didik memahami materi pembelajaran.
 - c) Menyusun dan menempatkan naskah, gambar, dan ilustrasi sedemikian rupa sehingga informasi mudah dimengerti oleh siswa atau peserta didik.
 - d) Mengorganisasikan antar bab, antar unit dan antar paragraph dengan menyusun alur yang memudahkan peserta didik memahaminya.
 - e) Mengorganisir antara judul, sub judul, dan uraian yang mudah diikuti oleh peserta didik.
- 4) Daya tarik
- a) Bagian sampul (cover) dengan mengkombinasi warna, gambar(ilustrasi) bentuk dan ukuran huruf yang serasi.
 - b) Bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar ilustrasi, percetakan huruf tebal,miring, garis bawah atau warna.
 - c) Menghindari penggunaan huruf capital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca menjadi sulit
- 5) Bentuk dan ukuran huruf
- a) Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang mudah dibaca
 - b) Menggunakan perbandingan huruf yang proposional antara judul, sub judul dan isi naskah.
 - c) Menghindari penggunaan huruf capital untuk seluruh teks karena dapat memproses membaca menjadi sulit.
- 6) Ruang (spasi kosong)
- Menggunakan spasi atau ruang kosong tanpa naskah atau gambar untuk menambah kontras penampilan.Spasi kosong dapat berfungsi untuk menambah catatan penting dan memberikan kesempatan jika kepada siswa atau peserta didik. Menggunakan dan menempatkan spasi kosong harus secara proposional. Penempatan ruang kosong dapat dilakukan dibeberapa tempat seperti:
- a) Ruang sekitar judul bab dan sub bab
 - b) Batas tepi(*margin*), batas tepi yang luas memaksa perhatian siswa/ peserta didik untuk masuk ketengah-tengah halaman.
 - c) Spasi antar kolom kosong, semakin lebar kolomnya, semakin luas spasinya.
 - d) Pergantian antar paragraph dan dimulai dengan huruf kapital.
 - e) Pergantian antar baba tau bagian
- (Direktorat Pendidikan Menengah kejuruan 2008:33)

d. Karakteristik Modul

Untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi penggunanya, pengembangan modul harus mempraktikkan karakteristik, menurut (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan :2008:25), karakteristik modul adalah sebagai berikut:

- 1) *Self Instructional*
Melalui modul tersebut seseorang/ peserta didik mampu belajar sendiri tidak tergantung pada orang lain, yang sesuai dengan tujuan modul agar peserta didik dapat belajar mandiri.
- 2) *Self contained*
Self contained adalah seluruh materi pembelajaran dari satu kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari yang terdapat dalam modul. Tujuan dari *self contained* adalah memberikan kesempatan pada peserta didik mempelajari materi secara tuntas.
- 3) *Stand alone(berdiri sendiri)*
Stand alone adalah modul yang dikembangkan tidak berdasarkan pada bahan ajar lain. Dengan menggunakan modul untuk mempelajari atau mengajarkan tugas pada modul tersebut.
- 4) *Adaptif*
Modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, serta *fleksibel*. Modul yang adaptif adalah jika isi materi pembelajaran dapat digunakan dalam kurun waktu tertentu.
- 5) *User friendly*
Modul hendaknya memenuhi kaidah user friendly atau bersahabat/ akrab dengan pemakaiannya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang ditampilkan bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakaiannya, termasuk penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti serta menggunakan istilah umum digunakan.

Dengan memperhatikan karakteristik modul tersebut, akan membuat siswa termotivasi sehingga tujuan dalam pembelajaran akan berhasil dan siswa dapat belajar secara mandiri hanya dengan menggunakan modul.

e. Komponen- komponen Modul

Setiap modul terdapat komponen-komponen utama yang harus tersedia didalamnya antara lain:

1. Tinjauan mata pelajaran
Tinjauan mata pelajaran adalah paparan umum mengenai keseluruhan pokok-pokok isi mata pelajaran yang mencakup deskripsi mata pelajaran, kegunaan mata pelajaran, tujuan, pembelajaran umum, bahan pendukung lainnya, petunjuk belajar. Tujuan mata pelajaran didalam modul tergantung kepada pembagian pokok bahasan dalam mata pelajaran.
2. Pendahuluan
Pendahuluan didalam modul merupakan pembukaan pembelajaran (*set instruction*) suatu modul. Cakupan isi modul dalam bentuk diskripsi singkat, tujuan pembelajaran khusus sebagai sasaran belajar yang ingin dicapai, deskripsi perilaku awal yang memuat pengetahuan dan ketrampilan sebelumnya. Relevansi yang berupa keterkaitan antara materi dan kegiatan dalam modul pada satu pelajaran, urutan sajian modul disusun secara logis. Petunjuk belajar berisi panduan teknis mempelajari modul.
3. Kegiatan belajar
Kegiatan belajar merupakan inti dari pembahasan materi pelajaran yang terbagi menjadi beberapa sub bagian yang disebut kegiatan belajar 1, kegiatan belajar 2, dan seterusnya. Pada bagian ini memuat materi pelajaran yang harus dikuasai siswa.
4. Latihan
Latihan adalah berbagai bentuk kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh siswa setelah uraian sebelumnya guna untuk memantapkan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap, tentang fakta, data konsep, prinsip, generaliasi, teori, prosedur dan metode.
5. Rambu-rambu jawaban latihan
Rambu-rambu jawaban latihan merupakan hal-hal yang harus diperhatikan oleh siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan. Kegunaannya adalah untuk mengarahkan pemahaman siswa tentang jawaban yang diharapkan dari pernyataan atau tugas dalam latihan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
6. Rangkuman
Rangkuman adalah inti dari uraian yang disajikan pada kegiatan belajar dari suatu modul yang berfungsi menyimpulkan dan memantapkan pengalaman belajar (isi dan proses) yang dapat mengkondisikan tumbuhnya konsep atau skema baru dalam pemikiran siswa.
7. Tes formatif
Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tujuan yang dirumuskan telah tercapai atau belum. Tes formatif merupakan tes untuk mengukur penguasaan siswa setelah suatu pokok bahasan selesai dipaparkan dalam suatu kegiatan belajar.

8. Kunci jawaban tes formatif

Kunci jawaban tes formatif terletak dibagian paling akhir dalam modul. Jika kegiatan belajar berjumlah 3 buah maka kunci jawaban tes formatif terletak setelah tes formatif kegiatan 3 dengan halaman tersendiri. Tujuannya agar siswa benar-benar berusaha mengerjakan tes tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu.

f. Pedoman Penulisan Modul

Didalam pedoman penulisan modul untuk SMK berdasarkan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (2008), kerangka penulisan modul adalah sebagai berikut:

1) Kerangka Modul

a. Halaman sampul

Berisi judul modul, kode modul, keterangan revisi, gambar ilustrasi, institusi penerbit dan edisi.

b. Halaman francis

Berisi judul, nama penyusun, nama editor, tahun revisi.

c. Kata pengantar

Berisi mengenai informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran.

d. Daftar isi

Merupakan kerangka/outline modul disertai dengan nomor halaman.

e. Peta kedudukan modul

Merupakan diagram yang menunjukkan kedudukan modul didalam keseluruhnya bidang keahlian.

f. Glosarium

Membuat kata-kata atau istilah ulit dan asing yang terdapat dalam modul berikut artinya dan disusun menurut abjad.

2) Pendahuluan

a. Standar kompetensi

Berisi uraian yang dipelajari pada modul yang terdiri dari kompetensi, sub kompetensi, kriteria unjuk kerja, ruang lingkup kompetensi-kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang terdapat pada standar kompetensi pada kurikulum.

b. Deskripsi

Berisi penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya dan hasil belajar yang akan dicapai setelah menguasai modul, serta manfaat kompetensi tersebut di dunia kerja.

c. Prasyarat

Petunjuk berisi kemampuan awal yang disyaratkan untuk mempelajari modul tersebut, baik berdasarkan bukti penguasaan modul lain maupun dengan menyebut kemampuan spesifik yang diperlukan.

d. Penggunaan modul

Merupakan perpaduan tata cara menggunakan modul yang baik paduan bagi peserta diklat maupun guru.

1. Penjelasan bagi peserta didik.

2. Peranan bagi guru.

e. Tujuan Akhir

Berisi spesifikasi kinerja yang diharapkan dikuasai setelah mengikuti seluruh kegiatan belajar kinerja yang diharapkan tersebut harus memenuhi syarat tertentu sesuai dengan persyaratan dunia kerja

(entry level). Rumusan tujuan tersebut harus memuat, kinerja yang diharapkan, kriteria keberhasilan, kondisi atau variable yang diberikan.

f. Cek Penguasaan Standar Kompetensi

Berisi daftar pernyataan yang akan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik terhadap kompetensi yang akan diajarkan pada modul tersebut. Apabila peserta diklat menguasai maka dapat mengajukan uji kompetensi kepada penilai.

3) Pembelajaran

a. Rencana belajar peserta didik

Berisi tentang jenis kegiatan, tanggal, waktu dan tempat pencapaian, alasan perubahan dan disetujui oleh guru.

b. Kegiatan belajar

Berisi serangkaian pengalaman belajar yang diorganisasikan dalam satuan aktivitas belajar dalam rangka mempermudah peserta diklat menguasai kompetensinya yang dipelajari dalam satu modul, disarankan minimal satu sub kompetensi dan terdiri atas dua kegiatan belajar

a) Kegiatan belajar 1

1. Tujuan kegiatan pembelajaran 1

Kemampuan yang harus dikuasai untuk suatu kompetensi setelah mengikuti satu satuan kegiatan belajar berisikan komponen-komponen kemampuan, kondisi dan kriteria.

2. Uraian materi

Sejumlah pengetahuan yang dibutuhkan untuk membentuk penguasaan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Rangkuman

Sejumlah pengetahuan essential yang terdapat pada uraian materi.

4. Rangkuman

Instruksi untuk peserta diklat meliputi; kegiatan observasi untuk mengenal fakta, menyusun learning evidence indicator, melakukan diskusi dan tutorial dengan guru.

5. Tes formatif

Serangkaian soal tes tertulis sebagai bahan pertimbangan bagi peserta diklat dan guru untuk mengetahui sejauh mana pengukuran kegiatan belajar yang telah dicapai sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan berikutnya (lembaran kerja).

6. Lembar kerja

Sejumlah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik yang memuat alat, bahan, k3, langkah kerja sesuai tujuan yang akan dicapai.

4) Evaluasi

Bagian ini berisi evaluasi belajar peserta diklat setelah menyelesaikan satu modul. Evaluasi akhir hendaknya meliputi penguasaan, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sebagaimana yang dipersyaratkan dalam kriteria untuk kerja pada standar kompetensi. Selain

itu juga kunci jawaban dari tes formatif dan evaluasi yang dilengkapi dengan kriteria penilaian setiap item tes yang diberikan setelah peserta diklat menyelesaikan evaluasi. Evaluasi meliputi:

1. Tes kognitif

Instrumen penilaian kognitif dirancang untuk mengukur dan menetapkan tingkat pencapaian kemampuan kognitif (sesuai standar kompetensi dasar). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai dan dapat menggunakan jenis-jenis tes tertulis yang dinilai cocok. perubahan (sesuai standar kompetensi/kompetensi dasar). Soal dikembangkan sesuai dengan karakteristik aspek yang akan dinilai.

2. Kunci Jawaban

Berisi jawaban pertanyaan dari tes yang diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran dan evaluasi pencapaian kompetensi, dilengkapi dengan kriteria penilaian pada setiap item tes.

3. Daftar Pustaka

Semua refrensi/pustaka yang digunakan sebagai acuan pada saat penyusunan modul.

3. Kompetensi

Pengertian kompetensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2002), pengertian kompetensi adalah kecakapan, mengetahui, berwenang, dan berkuasa memutuskan atau menentukan atas sesuatu. Definisi kompetensi menurut Depdikbud (1994) adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu dan digunakan secara tepat dengan cara yang konsisten untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Wardiman Djojonegoro (1996:11) memberikan arti kompetensi sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh

seorang individu yang berhubungan secara kausal dengan standar penilaian yang tereferensi pada performansi yang superior atau pada sebuah pekerjaan. Karakteristik dasar dari kompetensi yang dimaksud adalah:

1. Motivasi (motives), sesuatu yang secara konsisten menjadi dorongan, dipikirkan, atau diinginkan seseorang untuk kemudian menjadi penyebab munculnya suatu tindakan.
2. Bawaan (trait) merupakan suatu kecenderungan untuk secara konsisten merespons situasi atau informasi yang diterima individu.
3. Konsep diri (self concept), perilaku, nilai, sifat, yang menggambarkan pribadi seorang individu.
4. Pengetahuan (knowledge), keahlian yang dimiliki seorang individu berdasarkan informasi yang dimiliki pada suatu bidang tertentu.
5. Keterampilan (skill), kepandaian atau kemampuan untuk melakukan suatu aktivitas mental maupun fisik tertentu. Kompetensi skill mental terdiri atas berpikir analitis dan berpikir konseptual.

Wardiman Djojonegoro (1996:12) membagi kompetensi menjadi beberapa kelompok, yaitu kelompok prestasi dan tindakan (*achievement and action*), menolong dan melayani orang lain (*helping and human service*), kekuatan pengaruh (*impact and influence*), manajerial, kognitif dan efektivitas pribadi (*personal effectiveness*). Dari masing-masing kelompok kompetensi tersebut, diturunkan kembali menjadi kategori sebagai berikut.

1. Kelompok Prestasi dan Tindakan meliputi semangat untuk berprestasi (ACH), perhatian terhadap kerapian, kualitas, dan ketelitian (CO), inisiatif/proaktif (INT), dan pengumpulan informasi (INFO).
2. Kelompok Menolong dan Melayani Orang Lain meliputi empati (IU) dan kepedulian terhadap kepuasan pelanggan (CSO).
3. Kelompok Kekuatan Pengaruh meliputi pengaruh strategis (IMP), kesadaran berorganisasi (OA), dan membangun hubungan kerja (RB).

4. Manajerial meliputi mengajar dan melatih (DEV), keberanian untuk memberi perintah dan memanfaatkan kekuasaan karena jabatan (DIR), kerja sama dan kerja kelompok (TW), dan pemimpin kelompok (TL).
5. Kelompok Kognitif meliputi berpikir analitis (AT), berpikir konseptual (CT), dan keahlian teknis / profesional / manajerial (EXP).
6. Kelompok Efektivitas Pribadi meliputi pengendalian diri (SCT), kepercayaan diri (SCF), fleksibilitas (FLX), dan komitmen pada organisasi (OC).

4. Tinjauan Tentang Kompetensi Boga Dasar

1) Pengertian Boga Dasar

Boga dasar adalah mata Pelajaran baru yang sebelumnya menjadi satu bagian pada mata pelajaran produktif jasa boga. Tahun ini mata pelajaran produktif jasa boga berdiri sendiri yang meliputi mata pelajaran *Sanitasi hygiene*, mata pelajaran Ilmu Gizi, mata pelajaran Pengetahuan Bahan Pangan dan mata Pelajaran Boga Dasar berikut ini kompetensi-kompetensi yang diajarkan pada mata pelajaran Boga Dasar:

a. Mediskripsikan Potongan Bahan Makanan

Potongan bahan makanan menjelaskan macam-macam dan teknik potongan bahan makanan yang meliputi potongan sayuran dan potongan hewan.

1. Potongan sayuran

Potongan sayuran adalah berbagai jenis potongan sayuran/ bahan makanan yang digunakan untuk pengolahan masakan. Macam-macam potongan yang dimaksud bukan merupakan hiasan atau garish melainkan macam-macam potongan sayuran yang akan digunakan untuk makanan continental yang sebagian besar digunakan untuk *soup*, *sus*, dan pelengkap *main course* (Tuti Soenardi, 2013:25). Dibawah ini adaah jenis-jenis potongan sayuran antara lain :

a) *Jardiniere*

Jardiniere adalah tekni potongan sayur yang berbentuk balok dengan ukuran 4x1x1cm. Sayuran yang biasanya dipotong dengan teknik ini adalah wortel, lobak, kentang, labu siam (Tuti Soenardi, 2013:15).

b) *Julienne*

Potongan yang berbentuk seperti batang korek api, balok, dengan ukuran 4cmx2mmx2mm. Potongan ini lebih halus dari allumette. Biasanya digunakan pada wortel, kubis, daun bawang Bombay (Tuti Soenardi, 2013:15).

c) *Macedoine*

Potongan yang berbentuk kubus kecil dengan ukuran 1x1x1cm, biasanya pada wortel, buncis, kentang, lobak (Tuti Soenardi, 2013:16).

d) *Brunoise*

Potongan yang berbentuk kubus kecil dengan ukuran 3mm x 3mm x 3mm. Potongan ini lebih kecil dari macedoine, biasanya digunakan pada wortel, lobak, onion (Tuti Soenardi, 2013:16).

e) *Paysanne*

Paysanne adalah potongan sayuran yang berbentuk persegi tipis dengan ukuran 1cm x 1cm x 2mm. Sayuran yang biasa dipotong dengan cara ini adalah wortel, lobak (Tuti Soenardi, 2013:19).

f) *Chiffonade*

Potongan sayuran yang khusus untuk kol seperti untuk salad yang diris tipis setebal 1-2 mm memanjang ((Tuti Soenardi, 2013:19).

2. Potongan Hewan

Potongan hewan meliputi teknik dan macam-macam potongan yang biasa dilakukan oleh setiap orang meliputi :

a. Daging ayam

Keseluruhan proses pemotongan biasanya di hasilkan setelah melalui tahap inspeksi *ante mortem*, penyembelihan, penuntasan darah, penyeduhan, pencabutan bulu, dan dressing (pemotongan kaki, pengambilan jeroan , dan pencucian) karkas ayam bentuk keseluruhan tanpa ayam potong tanpa bulu, kepala, kaki dan jeroan. (Morgan, 2008:166).

1) *Leg* adalah Potongan ini merupakan potongan ayam yang dipotong menjadi 4 bagian dengan teknik ditim dan casseroles.

2) *Drumstick* adalah Potongan ini paling cocok untuk membuat masakan fast food, ayam bakar.

- 3) thigh adalah Jenis potongan ini digunakan untuk membuat olahan dengan menggunakan cairan
- 4) Breast adalah Potongan ini adalah bagian dari potongan ayam yang dibagi menjadi 4 bagian. Potongan ini merupakan gabungan dari dada dan sayap.

b. Ikan

Ikan adalah binatang berdarah dingin yang hidup di air. Berdarah dingin artinya, suhu tubuh binatang itu dengan cepat dapat menyesuaikan diri dengan suhu lingkungan. Dari segi pengolahan makanan (kuliner) pengertian ikan meliputi semua jenis ikan yang lazimnya dimakan oleh manusia, baik yang hidup di air tawar maupun di air laut. (Morgan, 2008:166). antara lain :

- 1) Delice adalah fillet ikan lalu dibagi menjadi dua bagian. Setelah itu, ikan yg sudah di fillet di bentuk seperti pita atau simpul bisa juga menjadi bulatan atau dilipat.
- 2) Paupitte adalah Ikan di fillet terlebih dahulu, setelah menjadi 2 bagian letakkan daging ikan di cutting board. Setelah itu beri isian daging, kemudian fillet ikan digulung.
- 3) Goujon adalah Fillet daging ikan diletakkan diatas cutting board, lalu iris atau potong serong memanjang. Panjang potongan lebih kurang 6-8 cm dengan tebal 0,5-1 cm.
- 4) Troncom adalah Potongan ikan troncom adalah potongan ikan yang dipotong dari ikan yang berbentuk pipih (flat fish), potongan berbentuk bulat utuh. Potongan ikan ini langsung dipotong bulat utuh disertai durinya juga.
- 5) Supreme adalah Ikan di fillet tanpa di bagi menjadi dua. Sehingga menjadi fillet ikan yang cukup besar. Lalu iris miring fillet ikan tersebut
- 6) Darne adalah Ikan yang berbentuk bulat diletakkan diatas cutting board. Lalu belah utuh ikan tersebut disertai durinya. Potong menjadi 3 bagian. Potongan tipis, potongan tebal, potongan bagian ekor.

c. Sambal pada Makanan Indonesia

Sambal merupakan pelengkap sebuah hidangan baik makan besar atau hanya sekedar pelengkap kudapan fungsi sambal dalam sebuah hidangan juga sangat vital, karena akan membawa kesan tersendiri bagi penikmatnya. Membuat sambal yang nikmat, segar dan sesuai dengan syarat kesehatan memang tidak semudah yang dibayangkan kebanyakan orang. Fungsinya sebagai pelengkap makanan sehingga kuantitas dan penyajiannya harus baik agar menyempurnakan makanan tersebut. Bahan sambal haruslah segar dan baik karena selain mempengaruhi cita rasa kulit bahan juga akan menentukan daya tahan simpannya (Dessi Putriani, 2010:120). Macam-macam sambal antara lain:

- 1) Sambal teri asam berasal dari Provinsi Aceh cara membuat mirip sambal terasi dan mengandung asam, biasanya asam jawa. Teri yang digunakan yaitu teri medan. Sambal ini dapat hanya dihidangkan dengan nasi hangat.
- 2) Sambal bajak adalah Sambal ini berasal dari Banten cara membuatnya haluskan cabai merah, terasi, bawang merah, dan tomat, Panaskan minyak. Tumis bumbu halus, lengkuas, serai, daun salam, asam jawa, garam, dan gula merah tambahkan air
- 3) Sambal bawang berasal dari daerah istimewa Yogyakarta, cara membuatnya cabai, bawang putih dan garam dilumatkan. Dan sambal tersebut sangat cocok di sajikan dengan ikan goreng atau ikan bakar.
- 4) Sambal belacan berasal dari jambi cara membuatnya bakar belacan selama 2 menit atau nampak garing masak bawang besar semua bahan-bahan di atas siap untuk dihidangkan.
- 5) Sambal kemiri cara membuatnya lumatkan cabai merah besar, kemiri, terasi, cabai merah keriting, cabai rawit merah, bawang merah, bawang putih, garam, dan gula pasir sampai rata
- 6) Sambal pecit/ mangga Sambal ini berasal dari Jawa Tengah cara membuatnya Kupas mangga muda, kemudian serut kasar haluskan cabai

merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih dan garam sampai halus. Tambahkan mangga muda.

d. Tinjauan tentang Penelitian Pengembangan modul

1. pengertian Penelitian Pengembangan

Pembaharuan pendidikan biasanya harus mengalami suatu pengembangan sebelum ke dalam dimensi skala besar. *Development* sering bergandengan *riset* sehingga prosedur yang sering digunakan dalam pendidikan adalah *research* dan *development* (*R dan D*). *research* dan *development* meliputi aktivitas riset dasar, seperti pencarian dan pengujian teori-teori belajar. Riset ini mengetengahkan proses pengembangan bahan-bahan kurikulum baru.

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahas inggrisnya *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2006:407)

Mohammad Adnan Latief (2009:2), penelitian pengembangan adalah kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan kemudian diteruskan dengan *development*. *Research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assessment*) saat proses awal maupun proses pengembangan berupa kegiatan pengumpulan dan analisis data pada tahap validasi ahli dan validasi empiris atau uji coba. Kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang mengacu pada produk yang dihasilkan dalam proyek penelitian, yaitu berupa perangkat pembelajaran.

Penelitian pengembangan merupakan usaha peningkatan kualitas pembelajaran yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Masalah yang akan dipecahkan adalah masalah yang nyata sebagai upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai pertanggung jawaban profesional dan komitmennya terhadap pemerolehan kualitas pembelajaran.
- 2) Pengembangan model, pendekatan dan metode pembelajaran serta media belajar yang menunjang keefektifan pencapaian kompetensi siswa.
- 3) Proses pengembangan produk, validasi yang dilakukan melalui uji ahli, dan uji coba lapangan secara terbatas dilakukan sehingga produk yang dihasilkan bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Proses pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan tersebut seyogyanya dideskripsikan secara jelas, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.

Dari berbagai pengertian penelitian pengembangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan atau *research and development* adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan, kemudian dilanjutkan kegiatan development untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan menghasilkan model diskriptif, konseptual atau teoritik dengan karakteristik sebagai upaya penyelesaian masalah, peningkatan efektifitas dan proses pengembangan produk.

a. Prosedur Pengembangan Modul

Mohammad Adnan Latief(2009:6-7), penelitian dimulai dengan identifikasi masalah pembelajaran masalah pembelajaran yang ditemui dikelas oleh guru/peneliti.Masalah pembelajaran terkait dengan perangkat pembelajaran,

seperti silabus, bahan ajar, lembar kerja siswa, media pembelajaran, tes untuk mengukur hasil belajar. Perangkat pembelajaran dianggap menjadi masalah karena belum ada, atau ada tetapi tidak memenuhi kebutuhan pembelajaran, atau ada tetapi perlu diperbaiki. Menentukan satu masalah perangkat pembelajaran sebagai prioritas yang diangkat sebagai dasar melaksanakan penelitian pengembangan.

Tahap berikutnya adalah mengkaji teori tentang pengembangan perangkat pembelajaran yang relevan dengan yang akan dikembangkan. Peneliti kemudian mengembangkan *draft* perangkat pembelajaran berdasarkan teori yang relevan setelah selesai dikembangkan, *draft* harus direview sendiri oleh peneliti atau dibantu oleh teman sejawat (peer review). *Draft* tersebut kemudian dimintakan masukan kepada para ahli yang relevan (*expert validation*). Masukan dari para ahli dijadikan dasar untuk perbaikan terhadap *draft*. Setelah *draft* direvisi kemudian menguji-coba *draft* disesuaikan dengan penggunaan perangkat tersebut. Uji coba dilakukan pada beberapa bagian saja terhadap sekelompok kecil siswa, atau satu kelas. Tujuan uji coba adalah untuk melihat penerimaan perangkat pembelajaran. Kegiatan terakhir adalah revisi terhadap *draft* menjadi *draft* akhir perangkat pembelajaran tersebut.

Prosedur penelitian pengembangan oleh tim Puslitjaknov (2008:8-9), peneliti menyebutkan sifat-sifat komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam system. Sebagai contoh prosedur

pengembangan yang dilakukan Borg dan Gall(1983:19) dalam tim Puslitjaknov (2008:8-9) mengembangkan pembelajaran melalui 10 langkah:

- 1) Melakukan penelitian pendahuluan (prasurvei) untuk mengumpulkan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas), identifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran, dan merangkum permasalahan.
- 2) Melakukan perencanaan (identifikasi dan definisi ketrampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji ahli atau uji coba pada skala kecil, atau expert judgment),
- 3) Mengembangkan jenis/bentuk produk awal meliputi:penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan, dan perangkat evaluasi,
- 4) Melakukan uji coba lapangan awal; pengumpulan informasi/data dengan menggunakan observasi, wawancara, atau kuesioner, dan dilanjutkan analisis data,
- 5) Melakukan revisi terhadap produk utama, berdasarkan masukan dan saran-saran dari hasil uji lapangan awal,
- 6) Tes/ penilaian prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran,
- 7) Melakukan revisi terhadap produk operasional, berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji lapangan utama,
- 8) Melakukan uji lapangan operasional, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner,
- 9) Melakukan revisi terhadap produkakhir, berdasarkan saran dalam uji coba lapangan
- 10) Menesiminasikan dan mengimplementasikan produk, melaporkan dan menyebarluaskan produk.

Prosedur penelitian pengembangan menurut Borg dan Ball dalam Tim Puslitjaknov (2008:9), dapat dilakukan dengan lebih sederhana melibatkan 5 langkah utama:

- 1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan,
- 2) Mengembangkan produk awal,
- 3) Validasi ahli dan revisi,

- 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk,
- 5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir.

Menurut Sugiyono (2011:408-427), langkah-langkah penelitian dan pengembangan meliputi:1) potensi dan masalah,2) pengumpulan data, 3) disain produk,4) validasi disain,5) revisi disain,6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian,9)revisi produk, 10) produk masal.

1) Perencanaan meliputi:

- a) Perumusan tujuan yang ingin dicapai(need analysis),
- b) Penetapan kriteria keberhasilan dan jenis-jenis instrumen yang akan digunakan untuk menilai ketercapaian hasil
- c) Merancang kegiatan pengembangan produk awal dan uji lapangan yang akan dilakukan, termasuk penentuan subjek,rancangan uji coba, waktu dan lama pelaksanaan, personalia dan fasilitas yng diperlukan ,jadwal kegiatan, dan estimasi biaya yang harus dikeluarkan.

2) Studi *eksplorasi*, meliputi:

- a) Kajian Literatur tentang produk yang akan dikembangkan dan kajian terhadap penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengembangan produk yang akan dikembangkan,
- b) Kajian tentang situasi lapangan, berkenaan dengan kondisi lembaga, jumlah dan keadaan peserta didik,sarana, serta praktek pembelajaran yang berlaku sekarang.

3) Pengembangan bentuk awal produk: dilakukan oleh orang-orang yang mampu memiliki keahlian tentang produk yang akan dikembangkan dan mampu mengembangkan produk tersebut sampai dengan dihasilkannya bentuk awal yang diinginkan.

4) Validasi

Dua aspek yang diperhatikan :

- a) Aspek produk, misalnya kejelasan petunjuk penggunaan, keterbacaan, sistematika materi, kualitas tampilan gambar, komposisi warna, kualitas narasi,
- b) Aspek instruksional, misalnya kejelasan standar kompetensi yang akan dicapai, kejelasan dan kedalaman materi, ketepatan urutan penyajian, *interaktifitas*, ketepatan evaluasi, kejelasan umpan balik.

Validasi produk dapat dilakukan melalui:

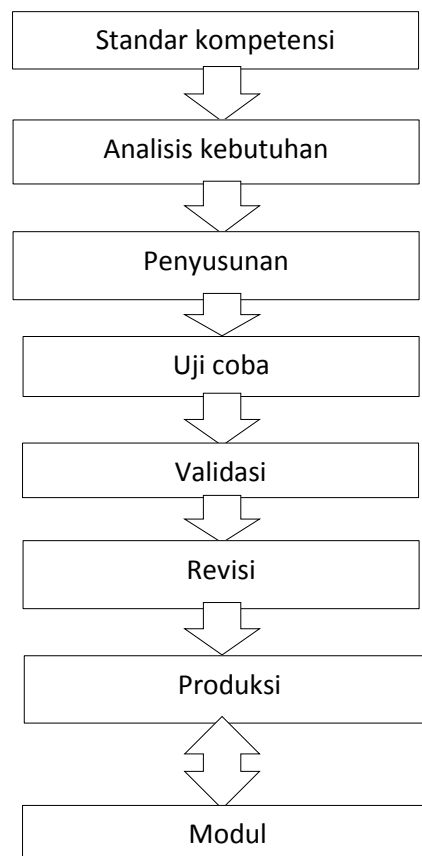
1. Validasi ahli (*expert judgement*), dilakukan dengan responden para ahli atau pakar dalam bidang yang terkait dengan produk yang dikembangkan; validasi ahli dilakukan untuk mereview produk awal, sehingga diperoleh masukan untuk perbaikan awal,
2. Uji lapangan merupakan uji penggunaan produk yang dikembangkan terhadap subjek yang menjadi sasaran.

5) Instrumen pengumpulan dan analisis data, berupa:

- a) Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, kuesioner, dan tes,
 - b) Instrumen : format observasi, format wawancara, angket (*kuesioner*), instrumen tes tulis/ tes kinerja
 - c) Analisis data: organisasi, klasifikasi, dan reduksi data.
- 6) Revisi model dan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil validasi. Sedangkan menurut Arif S. Sadiman (2010:99-187), penyusunan prosedur pengembangan media pendidikan meliputi:
- a) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik

- b) Merumuskan tujuan instruksional (*instructional objective*) dengan operasional,
- c) Merumuskan butir-butir materi yang mendukung tercapainya tujuan,
- d) Mengembangkan alat dan mengukur keberhasilan,
- e) Menulis naskah media
- f) Mengadakan tes dan revisi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 tentang langkah-langkah penyusunan modul.



Gambar 1. Konsep Penyusunan Modul

- 1) Penentuan standar kompetensi dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Standar kompetensi merupakan kemampuan yang harus dicapai peserta didik dan perlu ditetapkan terlebih dahulu sebagai pijakan awal

pembelajaran. Standar kompetensi dinyatakan dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang nantinya akan membutuhkan sebuah perangkat/media untuk membantu efektifitas pembelajaran yang salah satunya berupa media modul pembelajaran.

2) Analisis kebutuhan modul

Analisis kebutuhan modul dilaksanakan pada periode awal pengembangan modul dan bertujuan untuk mengidentifikasi serta menetapkan jumlah dan judul modul yang harus dikembangkan untuk mencapai suatu kompetensi tertentu. Langkah-langkah analisis kebutuhan modul antara lain:

- a) Menetapkan kompetensi dari silabus pembelajaran,
- b) Mengidentifikasi dan menentukan ruang lingkup standar kompetensi atau kompetensi dasarnya,
- c) Mengidentifikasi dan menentukan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang disyaratkan,
- d) Menentukan judul modul yang akan ditulis.

3) Menyusun draf

Penyusunan draf merupakan kegiatan menyusun dan mengorganisasi materi pembelajaran untuk mencapai sebuah standar kompetensi atau bagian standar kompetensi(kompetensi dasar) menjadi sebuah kesatuan yang tertata secara sistematis. Draft modul adalah bagian dari perencanaan modul yang memungkinkan untuk dilakukan revisi berdasarkan kegiatan validasi dan uji coba yang dilakukan revisi berdasarkan kegiatan validasi dan uji coba yang dilakukan.

Langkah-langkah penyusunan draf modul pembelajaran antara lain:

- a) Menetapkan judul modul yang akan di produksi

- b) Menetapkan tujuan akhir modul, yaitu kompetensi utama yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan modul.
- c) Menetapkan kompetensi spesifik yang akan menunjang kemampuan atau kompetensi utama, biasanya dikatakan sebagai tujuan antara,
- d) Menetapkan kerangka modul atau garis-garis besar modul,
- e) Mengembangkan materi yang telah dirancang dalam kerangka,
- f) Memeriksa ulang draf yang telah dihasilkan.

Isi draf modul antara lain meliputi:

- a. Judul modul, menggambarkan materi yang akan dituangkan dalam modul,
- b. Standar kompetensi atau kompetensi dasar yang akan dicapai setelah mempelajari modul,
- c. Tujuan terdiri tujuan akhir dan tujuan antara yang akan dicapai peserta didik setelah mempelajari modul,
- d. Materi pelatihan yang berisi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik,
- e. Prosedur atau kegiatan pelatihan yang harus diikuti oleh peserta didik untuk mempelajari modul,
- f. Soal-soal latihan, atau tugas yang harus dikerjakan atau diselesaikan oleh peserta didik,
- g. Evaluasi atau penilaian yang berfungsi mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai modul, kunci jawaban dari soal, latihan atau tugas.

4) Uji coba

Uji coba dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan dan manfaat modul dalam pembelajaran sebelum modul tersebut benar-benar diujikan, untuk mengetahui kemampuan dan kemudahan peserta didik memahami materi dan kemudahan dalam menggunakan modul yang akan dibuat.

5) Validasi

Validasi merupakan proses permintaan pengakuan atau persetujuan terhadap ketersesuaian modul dengan kebutuhan. Validasi diperlukan khususnya yang berhubungan dengan materi dan metode yang digunakan, sehingga pihak-pihak untuk memberikan validasi antara lain substansi dari praktisi untuk isi atau materi modul, ahli bahasa untuk penggunaan bahasa, ahli metode instruksional untuk penggunaan instruksional. Setelah validasi oleh *stakeholders* diharapkan modul layak dan cocok untuk diergunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi tersebut dapat digunakan untuk penyempurnaan modul yang akan diproduksi.

6) Revisi dan produksi

Revisi dan proses penyempurnaan modul setelah memperoleh masukan dari *stakeholders* yang didapatkan dari hasil kegunaan uji coba dan validasi. Perbaikan modul hasil uji coba dan validasi antara lain sistematika atau pengorganisasian materi pembelajaran, penggunaan metode instruksional, tata bahasa, pengorganisasian tata tulis, dan layout modul. Setelah revisi, modul siap di produksi.

B. Hasil Penelitian yang relevan

Dalam Penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan modul antara lain:

1. Sartini (2011) dengan judul “ Pengembangan Modul Kontinental untuk Pembelajaran Ketrampilan Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta”. Penelitian ini menghasilkan Modul Kontinental untuk pembelajaran Jasa Boga di SMK Negeri 4Yogyakarta. Kualitas kelayakan Modul Kontinental untuk pembelajaran ketrampilan Jasa Boga menyatakan bahwa modul tersebut telah teruji/ berkualitas menurut para ahli materi, ahli guru dan ahli media sehingga dipergunakan sebagai sumber belajar dalam membantu proses belajar mengajar.
2. Widiyanti (2011) dengan judul penelitian pengembangan Modul Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Akuntansi Biaya Sekolah menengah Kejuruan Kelas XI Semester 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan yaitu angket terbuka yang menghasilkan jenis data kualitatif yaitu dengan saran, kritik dan pendapat secara umum terhadap modul pembelajaran. Dan angket tertutup menghasilkan jenis data kuantitatif yaitu skor hasil evaluasi penilaian terhadap modul pembelajaran yang menggunakan skala Likert. Data kuantitatif tersebut kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif persentase. Skor persentase 97,35% dari validasi ahli materi, 95,89%dari ahli desain pembelajaran , 94,25% dari guru mata pelajaran akuntansi biaya, dan 77,73% dari uji coba lapangan terbatas, sehingga secara keseluruhan didapatkan skor persentase sebesar 91,30% dan disimpulkan bahwa modul pembelajaran konsektual pada mata pelajaran akuntansi biaya sekolah menengah kejuruan kelas XI semester 2 valid atau layak sebagai bahan ajar.

3. Fitria Wijayanti (2012) yang berjudul “ Pengembangan Modul Pembuatan Kebaya Yogyakarta pada Mata Pelajaran Praktik Busana Wanita Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sewon”. Hasil penilaian dari ahli materi diperoleh hasil layak, penilaian dari ahli media diperoleh hasil layak untuk ujicobakan pada siswa. Berdasarkan hasil penilaian siswa pada uji coba kecil pada tingkat kategori sangat layak dengan frekuensi relative 62%. Sedangkan pengambilan data pada subyek penelitian sebanyak 31 orang modul dinyatakan sangat layak dengan frekuensi relatif 60% dan sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar di SMK Negeri 1 Sewon.

C. Kerangka berfikir

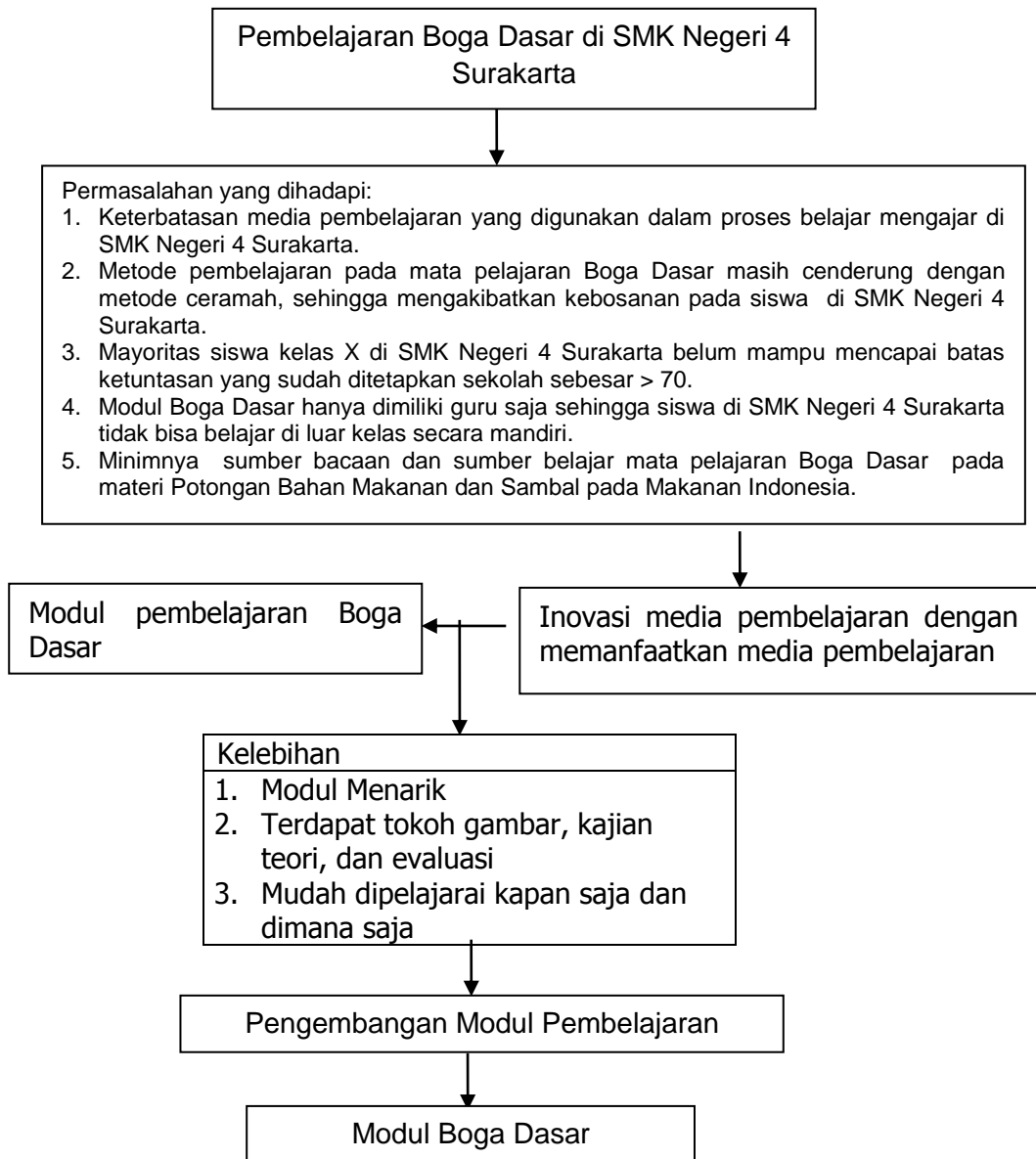
Bidang keahlian Tata Boga merupakan salah satu bidang keahlian di Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam jurusan Tata Boga terdapat kompetensi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Masakan Indonesia yang merupakan salah satu kompetensi dalam Mata Pelajaran Boga Dasar yang diberikan di kelas X.

Pembelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 4 Surakarta mash mengalami kesulitan dalam pemahaman dan pengembangan materi pembelajaran karena metode pembelajaran menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan kebosenan pada siswa oleh karena itu perlu dikembangkan lebih lanjut sumber belajar berupa modul agar lebih menarik siswa dan meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat memaksimalkan kemampuan atau bakat siswa.

Modul sebagai alat atau sarana pembelajaran berisi materi, metode, penilaian dan cara mengevaluasi dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Modul merupakan bahan

belajar mandiri. Sehingga siswa dapat belajar dengan modul tanpa berhubungan langsung dengan pengajar. Modul sebagai media pembelajaran memiliki tujuan yaitu memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak bersifat verbal, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, daya indera baik guru maupun siswa dan modul digunakan secara tepat dan variasi. Modul pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena pembelajaran menggunakan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dalam belajar, dengan modul siswa juga dapat belajar mandiri sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hal tersebut di atas modul yang baik diyakini dapat digunakan untuk memudahkan siswa belajar menguasai materi dan lebih efektif serta efisien. Oleh karena itu tersedianya media cetak berupa modul Boga Dasar yang dibuat secara sistematis dan menarik sebagai media pembelajaran siswa.



Gambar 2. Skema Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis data. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul pembelajaran Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta ?
2. Bagaimana kelayakan modul Pembelajaran Boga Dasar dipergunakan sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta?
3. Apakah penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Negeri 4 Surakarta?

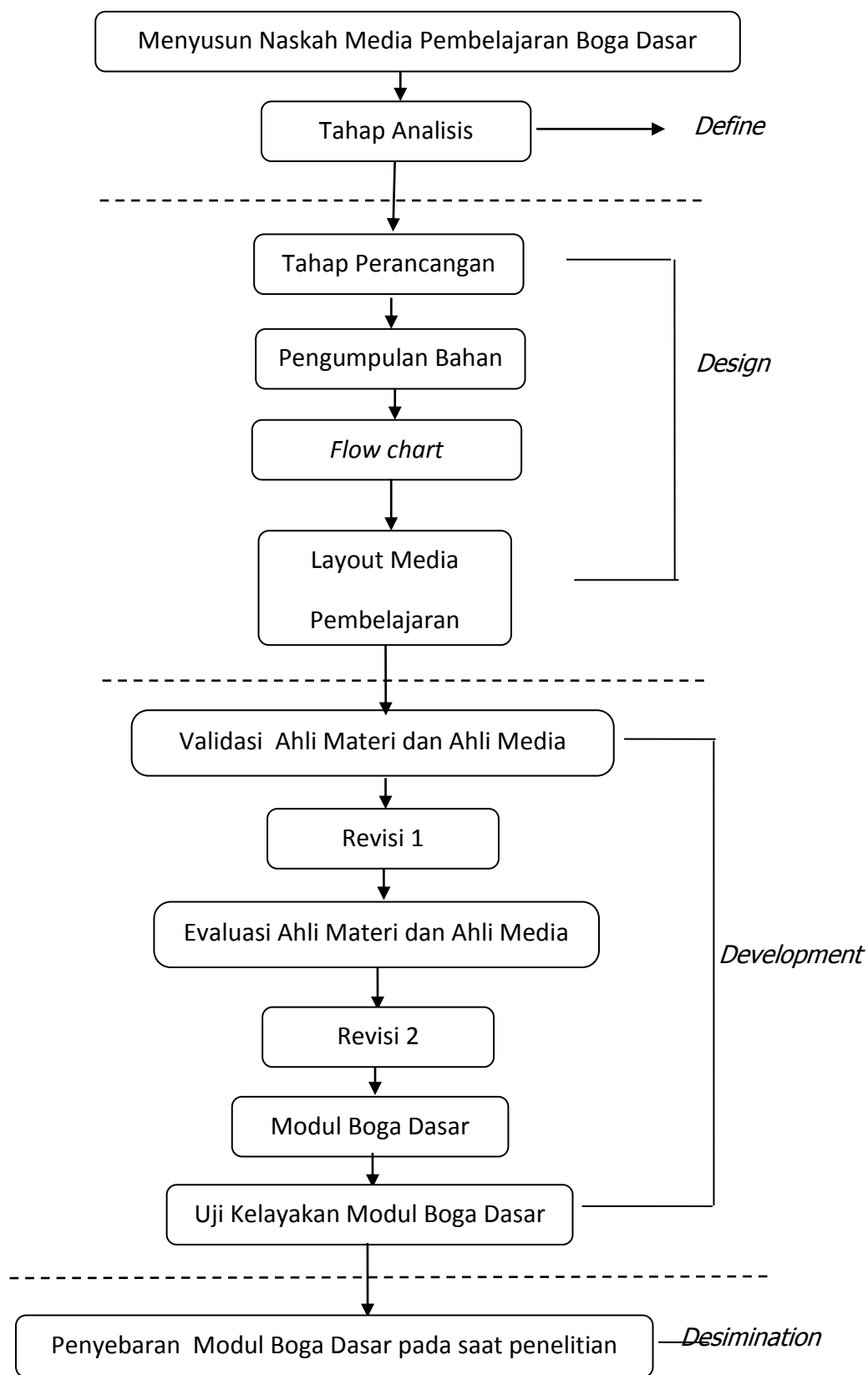
BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Menurut Borg dan Gall (1983:122) prosedur yang ditempuh dalam pengembangan di bidang pendidikan ini memiliki dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk dan (2) menguji keefektifan produk. Fungsi pertama merupakan pengembangan sedangkan fungsi kedua merupakan validasi. Prosedur pengembangan model Thiagarajan terdiri dari empat tahap, yaitu :

1. Pendefinisian (*Define*)
2. Perancangan (*Design*)
3. Pengembangan (*Develop*)
4. Penyebaran (*Disseminate*)

Model pengembangan 4-D dipilih karena model pengembangan ini sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, LKS dan buku. Disamping itu model 4D juga dapat digunakan untuk mengembangkan produk bahan ajar lainnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman konsep dan mempersingkat waktu penelitian. Secara lengkap prosedur pengembangan produk media modul ini dapat dengan gambar daftar alir sebagai berikut:



Gambar 3. Prosedur Pengembangan Modul Boga Dasar

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari November 2015 sampai dengan April 2016 .

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah Menengah kejuruan SMK Negeri 4 Surakarta .Alamat di Jl. LU Adisucipto No.40 Surakarta.

C. Prosedur Pengembangan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendefinisian (*Define*)

Tahap *define* adalah tahap untuk menetapkan materi pembelajaran pada mata pelajaran Boga Dasar. Dalam tahap *define* tahap-tahap yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan cara mengkaji kurikulum yang digunakan di SMK N 4 Surakarta. Hal ini dilakukan agar media Modul Pembelajaran Boga Dasar yang dikembangkan tidak menyimpang dari tujuan pelajaran yang terdapat pada standar kompetensi.

b. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang akan diajarkan yaitu mengenal peralatan utensil, mengenal macam-macam proses pengolahan makanan, mengenali bumbu dasar Indonesia, mengenali sambal Indonesia, macam-macam potongan bahan Makanan, garnish dan lipatan daun.

c. Analisis Karakteristik Siswa

Mengetahui karakteristik siswa selama mengikuti pembelajaran Boga Dasar perlu diketahui untuk nantinya menyusun bahan ajar dengan tingkat kemampuan siswa. Tingkat kemampuan siswa kelas X Tata Boga 1, X Tata Boga 2, Tata Boga 3 cukup baik, sehingga perlu adanya media pembelajaran di bidang modul untuk meningkatkan kreativitas khususnya di bidang pembelajaran Boga Dasar .

d. Merumuskan Tujuan

Perumusan materi perlu dilakukan agar materi yang akan disampaikan tidak menyimpang dari tujuan semula. Tujuan dari pembuatan Modul Pembelajaran Boga Dasar ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam keahlian yang ditekuni.

2. Perancangan (*Design*)

Dalam pengembangan media Modul Boga Dasar Menggunakan di SMK N 4 Surakarta, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- a Menyusun tes kriteria pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengamati peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sikap siswa kelas X Tata Boga 1, X Tata Boga 2, X Tata Boga 3 dalam mengikuti kegiatan cenderung ramai dan tidak fokus, terkadang ada yang berjalan-jalan dan bercanda dengan teman-temannya, hal ini berdampak pada nilai siswa yang kurang memuaskan.
- b Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu peneliti membuat Modul Boga Dasar agar media modul dipilih karena cenderung lebih mudah digunakan.

- c Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan bentuk media yang digunakan. Menyajikan modul ini berbentuk buku dengan ukuran kertas A4 agar mudah digunakan dan peserta didik dapat dengan mudah mengikuti setiap pembelajaran yang terdapat pada modul.
- d Mensimulasi penyajian materi dengan media dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang dapat dilakukan dengan cara membuat RPP untuk materi Boga Dasar serta dilaksanakan juga penilaian teman sejawat yang telah melakukan penelitian dengan jenis yang sama.
- e Pembuatan kerangka modul yaitu penjelasan lengkap dari setiap alur dalam pembuatan media modul.
- f Pengumpulan materi ajar. Materi ajar pada modul Boga Dasar agar diperoleh dari berbagai sumber media cetak ataupun elektronik (internet).

3. Pengembangan (*Develop*)

Tujuan tahap ini menghasilkan modul yang sudah direvisi berdasarkan komentar, saran, dan penilaian dari dosen ahli, guru boga dasar, dan siswa. Modul hasil pengembangan sebelum digunakan harus melalui tahap validasi yang bertujuan memperbaiki desain awal setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

a. Validasi Dosen Ahli materi dan dosen Ahli Media

Validasi dilakukan oleh dosen ahli materi dan media. Teknik validasi yaitu dengan pemberian angket yang telah direvisi menghasilkan draft 1 sesuai dengan komentar, saran, dan penilaian yang diberikan oleh validator.

b. Validasi Guru Boga Dasar

Validasi selanjutnya dilakukan kepada guru ahli boga dasar SMK Negeri 4 Surakarta, setelah dilakukan perbaikan berkali-kali maka akan menghasilkan draf II sesuai dengan komentar, saran, dan perbaikan yang diberikan oleh validator.

c. Uji kelayakan pada siswa

Tahap selanjutnya setelah di validasi oleh ahli materi, ahli media dan guru boga dasar maka dilakukan tahap uji kelayakan pada 84 siswa SMK Negeri 4 surakarta dengan cara siswa diberi waktu untuk mempelajari modul boga dasar Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia setelah dipelajari siswa mengisi angket untuk mengetahui sejauh mana modul ini bisa di mengerti siswa, apakah sudah sesuai atau belum. Dari angket ini didapatkan draf III sesuai dengan komentar, saran, dan perbaikan oleh validator.

d. *Pretest dan post tes*

Pretest diberikan dengan maksud mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang belum diberikan .Sedangkan *post tes* merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran / materi yang telah disampaikan

4. Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini merupakan tahap penyebaran, pada modul ini belum disebarkan secara luas hanya untuk buku pegangan guru, karena modul ini baru sampai pada uji kelayakan dan peningkatan hasil belajar pada siswa.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Arikunto (2010:108) adalah orang, atau benda, atau hal yang melekat pada variable penelitian. Obyek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan objek penelitian yang diteliti disini adalah kelayakan dari pengembangan media pembelajaran modul.

1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 20:297). Orang yang diteliti disebut responden dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Tata Boga 1, Tata Boga 2, Tata Boga 3 di SMK Negeri 4 Surakarta yang terdiri dari 105 siswa. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X Boga 1	35 siswa
2	X Boga 2	35 siswa
3	X Boga 3	35 siswa
Jumlah		105 siswa

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2013:118). Sedangkan menurut Endang Mulyatiningsih (2012:10) “sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi”.

Jadi, dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah beberapa siswa kelas X Tata Boga 1, X Tata Boga 2, X Tata Boga 3 yang berjumlah 105 siswa.

Untuk menentukan ukuran sampel yang sangat praktis yaitu bisa menggunakan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% dan mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2005: 34). Populasi dalam penelitian ini sebesar 105 siswa berdasarkan perhitungan tabel Krejcie maka diperoleh sampel 84 siswa. Sampel penelitian ini dengan menggunakan *random sampling*. Dikatakan *sample* (sederhana) karena pengambilan anggota *sample* dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013: 120). Jadi tiap kelas diambil perbandingan yang sama dan dilakukan secara pengundian. Perincian perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah sampel

Kelas	Sampel
X Tata Boga 1	$\frac{35}{105} \times 84 = 28$
X Tata Boga 2	$\frac{35}{105} \times 84 = 28$
X Tata Boga 3	$\frac{35}{105} \times 84 = 28$
Jumlah	84

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 84 siswa akan digunakan sebagai sampel besar dalam menguji kelayakan modul. Sedangkan, sebanyak 30 siswa digunakan untuk menguji kelayakan modul sebelum diujikan kepada sampel besar.

E. Metode Dan Alat Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian akan diadakan terlebih dahulu penilaian kelayakan instrumen dan rancangan. Data tersebut dapat diperoleh dari ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran serta siswa kelas X Tata Boga 1, XTata Boga 2, X Tata Boga 3 SMK Negeri 4 Surakarta, berjumlah 105 siswa. Ada tiga teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Tes

Tes merupakan suatu metode penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 3. Kisi-kisi soal

No	Materi pokok	Kompetensi dasar	Indikator	No soal
1	Potongan nabati dan hewani (potongan sayuran dan potongan daging ayam, daging sapi, ikan .	Mendeskripsikan potongan sayuran,daging dan ikan	Mendeskripsikan pengertian	1,2
			Mendeskripsikan macam-macam	3,4,5
			Mendeskripikan kriteria	6
			Mendeskripsikan cara pembuatan	7,8
			Medeskrisikan cara penyimpanan	9-11
2.	Sambal pada makanan Indonesia	Mendeskripsikan sambal pada makanan Indonesia	Mendeskrisikan pengertian	12-13
			Mendeskrisikan klasifikasi	14-16
			Mendeskripsikan macam-macam	17
			Mendeskripsikan cara penyimpanan	18-20

b. Angket / kuisisioner

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket non tes, dimana angket tersebut sudah disediakan jawaban dan disusun dalam bentuk check list (√). Angket ini ditujukan kepada ahli media, ahli materi, guru mata pelajaran serta siswa kelas X Tata Boga 1, X Tata Boga 2, X Tata Boga 3 di SMK N 4 Surakarta.

Tabel 4. Metode Dan Alat Pengumpulan Data

No	Metode	Alat	Fungsi	Subyek
1	Angket	Angket/ kuisisioner	Menilai Instrumen serta kelayakan dan pretest dan posttest pada media pembelajaran modul Boga Dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Ahli Media • Ahl Materi • Guru Mata Pelajaran
			Mendapat respon aatau tanggapan dari subyek dan untuk memperbaiki media modul pembelajaran boga dasar pada kegiatan <i>developmental testing</i> Untuk mengetahui ketercapaian kelayakan dan peningkatan siswa	Siswa SMK N 4 Surakarta X Tata Boga 1, X Tata Boga 2, X Tata Boga 3 di SMK N 4 Surakarta.
2	Tes	Tes/ soal	Untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dengan soal.	Siswa SMK N 4 Surakarta, X Tata Boga 1, X Tata Boga 2, X Tata Boga 3 di SMK N 4 Surakarta.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket non tes dan tes yang ditujukan kepada ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran dan siswa sebagai subjek penelitiannya. Instrumen penelitian ini digunakan untuk menilai kelayakan media yang dibuat. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk menilai media pembelajaran yang dikembangkan.

a. Kelayakan instrumen untuk para ahli

Untuk mengetahui kelayakan media Modul Boga Dasar Menggunakan angket diberikan kepada ahli materi dan ahli media. Angket yang digunakan berupa angket non tes menggunakan *Skala Likert*. Dengan menggunakan *Skalalikert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur

Tabel 5. Pembobotan Skor Skala *likert* untuk para ahli

Kategori	Skor Nilai
Tidak Layak	1
Kurang Layak	2
Layak	3
Sangat Layak	4

1) Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi

Kisi-kisi kriteria materi Modul Pembelajaran Boga Dasar terdiri dari segi relevansi materi.

Tabel 6. Instrumen Kelayakan Ahli Materi

No (1)	Variabel (2)	Aspek yang dinilai (3)	Indikator (4)	No. Butir (5)
1.	Relevansi Materi	a. Materi Pembelajaran	1. ketepatan isi materi dengan silabus	1
			2. ketepatan tujuan	2,3,4
			4. materi dibagi dalam sub-sub bahasan	5
			5. kejelasan materi	6,7,8,9
			6. tingkat kesulitan materi	10
			7. ketercapaian materi	11
			8. tingkat pemahaman siswa	12
			9. meningkatkan motivasi	13
			10. kejelasan petunjuk penggunaan modul	14
			11. kesesuai dengan prosedur pengajaran yang ditentukan	15
			12. kemudahan penggunaan	16
			13. kejelasan bahasa yang digunakan	17
			14. tingkat kesulitan soal	18
			15. ketepatan evaluasi	19
			16. kejelasan saran penjelasan	20
		b. fungsi dan kemanfaatan	16. .memperjelas penyampaian materi	21
			17. mempermudah proses pembelajaran	22
			18. mengatasiketerbatasan ruang dan daya indera	23
			19. membangkitkan motivasi belajar siswa	24
			20. mengatasi sift pasif siswa	25
			21. meningktkan pemahaman materi	26

2) Kisi-kisi instrumen untuk ahli media

Instrumen untuk ahli media pembelajaran berisikan kesesuaian modul media pembelajaran dilihat dari aspek kemanfaatan dan kualitas teknis.

Kisi-kisi instrumen untuk ahli media dapat dilihat pada tabel:

Tabel 7. Instrumen Kelayakan Ahli Media

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No butir
Modul Pembelajaran Boga Dasar untuk siswa kelas X Di SMK N 4 Surakarta	1. Segi tampilan	a. Ilustrasi gambar	1,2
		b. Jenis <i>font</i>	3,
		c. Ukuran <i>font</i>	9
		d. Penggunaan warna	4,7
		e. Penggunaan gambar	5,6
		f. Tata bahasa	8,10,
		g. Ukuran kertas	12
		h. gLosarium	14
	2. segi penyajian	a. sistematis	13

b. Kelayakan instrumen modul dari penilaian Guru dan Siswa

Untuk mengetahui keterbacaan Media Modul Pembelajaran Boga Dasar yang diujicobakan pada subjek yang sesungguhnya, angket diberikan kepada siswa kelas X Tata Boga 1, X Tata boga 2, X Tata Boga 3. Angket yang digunakan berupa angket dengan 4 alternatif jawaban yaitu;

Tabel 8. Pembobotan Skor Skala *likert* untuk Siswa

Kategori	Skor Nilai
Tidak Layak	1
Kurang Layak	2
Layak	3
Sangat Layak	4

Instrumen untuk guru dan siswa berisikan kesesuaian media pembelajaran dilihat dari aspek materi, manfaat dan aspek media.

Tabel 9. Instrumen Kelayakan Modul dari Penilaian Siswa

No (1)	Variable (2)	Aspek yang dinilai (3)	Indikator (4)	No. butir (5)
1.	Relevansi penilaian siswa	a.aspek pembelajaran	1. mengatasi keterbatasan waktu dan daya indera	2
			2..digunakan secara cepat dan bervariasi	1,3,4,6
			3. mempermudah dan memperjelas penyajian pesan	5,7,8
		b.aspek kemenarikan modul	4. daya tarik	9-10
			5. kesesuaian dengan silabus	11-12
			6. kesesuaian dengan kemampuan siswa	13-14
		c.aspek Materi isi	7. pengertian	15
			8. fungsi	16
			9. macam-macam	17-18
			10. kesesuaian dengan materi	19
			11. evaluasi	20

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan pada 30 siswa. Kelas yang digunakan untuk uji coba instrumen merupakan kelas yang tidak menjadi uji penelitian. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (suharsimi Arikunto, 2002: 144). Menurut Sugiyono (2014: 121) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan

untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini pengujian validitas instrumen berupa angket dengan 20 butir pernyataan menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*) yaitu pendapat dari dosen ahli (*Expert Judgement*) dan guru sebagai ahli materi. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2010: 177). Sementara untuk menguji validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *product Moment*. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan adalah korelasi *product moment* angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y , dua variabel yang dikorelasikan

X : Jumlah skor X

Y : Jumlah skor Y

n : Banyaknya sampel

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mempunyai pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2001: 154). Pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Pengujian dengan teknik *alfa cronbach* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = -\frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :
 r_i : Koefisien reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir
 $\sum s_i^2$: Jumlah varians butir
 s_t^2 : Varians total

(Sumber: Sugiyono, 2014: 365)

Menurut Sugiyono, untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien *Alfa Cronbach*

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Sumber: Sugiyono, 2014: 231)

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan pada 30 responden dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 20 butir soal untuk angket dan 20 butir soal untuk tes. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini, adapun sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Pada Pretest

	r hitung	r tabel	Ket
Butir_1	0,423	0,361	Valid
Butir_2	0,666	0,361	Valid
Butir_3	0,499	0,361	Valid
Butir_4	0,664	0,361	Valid
Butir_5	0,535	0,361	Valid
Butir_6	0,619	0,361	Valid
Butir_7	0,552	0,361	Valid
Butir_8	0,574	0,361	Valid
Butir_9	0,613	0,361	Valid
Butir_10	0,419	0,361	Valid
Butir_11	0,504	0,361	Valid
Butir_12	0,574	0,361	Valid
Butir_13	0,612	0,361	Valid
Butir_14	0,473	0,361	Valid
Butir_15	0,492	0,361	Valid
Butir_16	0,755	0,361	Valid
Butir_17	0,492	0,361	Valid
Butir_18	0,549	0,361	Valid
Butir_19	0,434	0,361	Valid
Butir_20	0,608	0,361	Valid

Uji instrumen menggunakan program SPSS versi 13.0 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq nilai r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir soal pada pretest diketahui bahwa keseluruhan butir soal tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitung \geq r tabel (0,361) pada $n=30$.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Pada Kelayakan Modul

	r hitung	r tabel	Ket
Butir_1	67,867	0,361	Valid
Butir_2	68,000	0,361	Valid
Butir_3	67,700	0,361	Valid
Butir_4	67,800	0,361	Valid
Butir_5	67,700	0,361	Valid
Butir_6	67,867	0,361	Valid
Butir_7	67,667	0,361	Valid
Butir_8	67,767	0,361	Valid
Butir_9	67,833	0,361	Valid
Butir_10	67,667	0,361	Valid
Butir_11	67,700	0,361	Valid
Butir_12	67,733	0,361	Valid
Butir_13	67,433	0,361	Valid
Butir_14	67,867	0,361	Valid
Butir_15	67,667	0,361	Valid
Butir_16	67,767	0,361	Valid
Butir_17	67,833	0,361	Valid
Butir_18	67,667	0,361	Valid
Butir_19	67,733	0,361	Valid
Butir_20	67,433	0,361	Valid

Uji instrumen menggunakan program SPSS versi 13.0 *for windows*. Syarat sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq nilai r tabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir soal pada kelayakan modul diketahui bahwa keseluruhan butir soal tersebut dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,361) pada $n=30$.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Tes	Cronbach's Alpha	N of Items
Pretest	0,908	20
Angket	0,929	20

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar pada tes sebesar 0,908 dan pada angket sebesar 0,929. Berdasarkan koefisien

reliabilitas diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,6 maka variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

d. Peningkatan Pemahaman

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk meningkatkan nilai setelah tindakan dengan menggunakan media modul. Berdasarkan peningkatan nilai tersebut, juga akan diketahui peningkatan nilai ketuntasan sebelum dan sesudah siswa mempelajari modul. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

1. Menghitung Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Untuk menghitung hasil belajar siswa digunakan rumus rata-rata dari seluruh nilai siswa, sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{jumlah siswa}}$$

2. Persentase Ketuntasan Siswa

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Siswa tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika 75% siswa telah tuntas belajar atau mendapat nilai ≥ 75 .

3. Menghitung Tingkat Pemahaman Siswa

Untuk menghitung tingkat pemahaman siswa digunakan rumus rata-rata dari seluruh nilai siswa baik yang tuntas maupun yang belum tuntas, adapun sebagai berikut :

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Siswa tuntas}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Dikatakan siswa memiliki tingkat pemahaman pada mata pelajaran boga dasar apabila pada saat posttest siswa mampu mencapai ketuntasan yang sudah ditetapkan oleh sekolah sebesar ≥ 75 .

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi(Sugiyono,2014:147). Kelayakan pembuatan modul pembelajaran ini menggunakan skala *likert*, yaitu dengan menjabarkan variabel penelitian menjadi indikator variabel kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2012: 135). Kategorisasi kelayakan modul yang digunakan dalam peneitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Kategorisasi Skor Penilaian

No.	Interval Skor	Nilai	Kriteria
1	$X > Mi + 1,80 S_{Bi}$	5	Sangat Baik
2	$Mi + 0,60 S_{Bi} < x \leq Mi + 1,80 S_{Bi}$	4	Baik
3	$Mi - 0,60 S_{Bi} < x \leq Mi + 0,60 S_{Bi}$	3	Cukup Baik
4	$Mi - 1,80 S_{Bi} < x \leq Mi - 0,60 S_{Bi}$	2	Kurang
5	$X \leq Mi - 1,80 S_{Bi}$	1	Sangat Kurang

Pedoman pada tabel 14 tersebut dapat lebih mempermudah dalam memberikan suatu kriteria atau nilai bahwa suatu modul pembelajaran hasil pengembangan sudah layak atau belum layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran apabila dilihat dari aspek penilaian modul.(Perhitungan dapat dilihat dilampiran). Pada Tabel 14 merupakan Intepretasi kategori penilaian hasil uji kelayakan oleh siswa SMK Negeri 4 Surakarta.

Tabel 15. Interpretasi Kategori Penilaian Hasil Uji Kelayakan oleh siswa

Kategori Penilaian	Interpretasi
(1)	(2)
Sangat Baik	Siswa menyatakan bahwa modul pembelajaran sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran
Baik	Siswa menyatakan bahwa modul pembelajaran sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran
Cukup Baik	Siswa menyatakan bahwa modul pembelajaran cukup layak digunakan sebagai media pembelajaran
Kurang	Siswa menyatakan bahwa modul pembelajaran kurang layak digunakan sebagai media pembelajaran
Sangat Kurang	Siswa menyatakan bahwa modul pembelajaran sangat kurang layak digunakan sebagai media pembelajaran

Maka dari itu sesuai dengan kategori penilaian tersebut dapat dikonotasikan bahwa bila kategori penilaian sangat baik dapat dikatakan bahwa modul yang dihasilkan sangat layak untuk digunakan, kategori baik diartikan modul pembelajaran sudah layak untuk digunakan, kategori cukup baik diartikan bahwa modul pembelajaran cukup layak untuk digunakan dalam pembelajaran, kategori kurang diartikan bahwa modul pembelajaran yang dihasilkan tidak layak untuk digunakan, serta kategori sangat kurang diartikan bahwa modul yang dihasilkan sangat tidak layak digunakan dalam pembelajaran.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1 Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Untuk Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta

Penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* (R & D). R & D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013: 407).

Tahap selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengembangan modul Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta, (2) kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta, dan (3) penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta. Selain itu, data diperoleh dengan cara memberikan lembar penilaian melalui angket dan tes yang diberikan secara langsung.

Penelitian pengembangan modul Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Tata Boga, X Tata Boga 2, X Tata Boga 3 berjumlah 84 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Objek berupa modul pembelajaran Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kualitatif yang sebelumnya ditransformasikan terlebih dahulu berdasarkan bobot skor yang telah ditetapkan. Modul pembelajaran Boga Dasar sebagai

media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perkembangan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran, dan sebagai salah satu sumber belajar untuk proses pembelajaran di sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang akademik dan praktik.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/subtansi belajar dan evaluasi (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 2008: 4). Daryanto (2010: 34) menjelaskan bahwa modul adalah suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengacu pada pembuatan urutan penyajian materi pelajaran. Untuk merancang materi pembelajaran, terdapat lima kategori kapabilitas yang dapat dipelajari oleh pembelajar, yaitu informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan informasi motorik. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran terdiri dari tiga tahapan proses berfikir, yaitu pembentukan konsep, interpretasi konsep, dan aplikasi prinsip. Strategi-strategi tersebut memegang peranan sangat penting dalam mendesain pembelajaran. Kegunaannya dapat membuat siswa lebih tertarik dalam belajar. Secara lengkap proses pengembangan modul Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta adalah sebagai berikut:

a. Analisis

Pengembangan modul Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta diawali dengan tahap analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini terdiri dari analisis masalah dan analisis komponen pembelajaran yang terkandung di dalam pembelajaran Boga Dasar pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta. Analisis dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pada guru pengampu mata pelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 4 Surakarta. Analisis di lapangan dilakukan untuk mengetahui media yang banyak digunakan sebagai bahan referensi untuk belajar siswa dan menyimpulkan media yang tepat untuk dijadikan media pengayaan. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta dapat memuat teks, gambar/foto dan keterangan-keterangan gambar dalam bentuk narasi, sehingga dapat dijadikan salah satu solusi untuk memberikan informasi kepada siswa tentang pembelajaran Boga Dasar.

1) Analisis Masalah

Proses pengembangan modul Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta diawali dengan tahap analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pengembangan modul Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta. Kebutuhan akan media pembelajaran Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta yang lebih menarik dan menyenangkan. Faktanya, selama ini media pembelajaran di

SMK Negeri 4 Surakarta hanya menggunakan *power point*, dan modul. Akan tetapi modul Boga Dasar hanya digunakan oleh guru saja.

Terbatasnya media pembelajaran pada materi Boga Dasar dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 4 Surakarta ini memotivasi untuk membuat modul sebagai acuan dan pegangan belajar siswa, sehingga siswa dapat belajar di luar kelas. Melalui media pembelajaran berupa modul, diharapkan siswa mampu memahami dan menguasai materi tersebut. Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun secara menarik isi materi, metode praktis, dipelajari, dan sistematikanya dibuat secara runtut dengan bahasa yang sederhana jelas dan evaluasi secara mandiri. Modul boga dasar ini memuat tentang Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada makanan Indonesia dari modul boga dasar guru ada pengembangan dari penambahan gambar dan pembuatan resep secara standart diharapkan dapat memperjelas siswa pada saat proses belajar mengajar.

Mata pelajaran Boga Dasar terdapat beberapa kompetensi yang harus ditempuh. Salah satu standar kompetensi yang terdapat di program keahlian Tata Boga adalah Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia adalah mata pelajaran dasar yang harus siswa pahami sebelum mengolah makanan. Dengan adanya modul Boga Dasar Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia diharapkan bisa membantu siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran menggunakan modul mempunyai banyak kelebihan yaitu memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal; mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa atau peserta diklat maupun guru/ instruktur; meningkatkan

motivasi dan gairah belajar bagi siswa atau peserta didik; mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya; memungkinkan siswa atau peserta didik belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya; dan memungkinkan siswa atau peserta didik dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Pembelajaran dengan menggunakan modul merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana materi disampaikan lebih terinci sehingga dapat dipelajari oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Penyampaian pembelajaran d modul Boga Dasar disampaikan dari berbagai sumber yang tertulis secara sistematis. Metode pembelajaran modul Boga Dasar dilakukan supaya dapat lebih mudah memahami suatu konsep yang sedang dipelajari secara nyata.

2) Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk menetapkan konsep yang sudah direncanakan, dan mempersiapkan untuk perancangan, mulai dari ide/gagasan, alur cerita, materi pembelajaran, dan media yang akan digunakan dalam perancangan. Tahap awal dilakukan studi pedoman yang akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan modul Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta dan kemudian mengumpulkan materi yang relevan. Materi yang akan dituangkan dalam pembelajaran modul Boga Dasar diharapkan dapat memenuhi standar aturan yang ditetapkan sekolah sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

3) Spesifikasi Tujuan

Spesifikasi tujuan digunakan sebagai pedoman tujuan awal pembuatan modul pembelajaran Boga Dasar sehingga modul dapat digunakan sesuai tujuan.

b. Desain

Tahap desain dimulai dari penyusunan tema, pemilihan modul, pemilihan format, dan rancangan awal. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1) Penyusunan Tema

Pada tahap ini penulis merumuskan konsep penulisan dan alur pembuatan modul pembelajaran. Penyusunan konsep dan alur dalam penelitian ini meliputi menentukan tema, dan merangkai setiap materi yang berkaitan dengan pembelajaran Boga Dasar supaya dapat dengan mudah diterjemahkan oleh pembaca.

2) Pemilihan Media

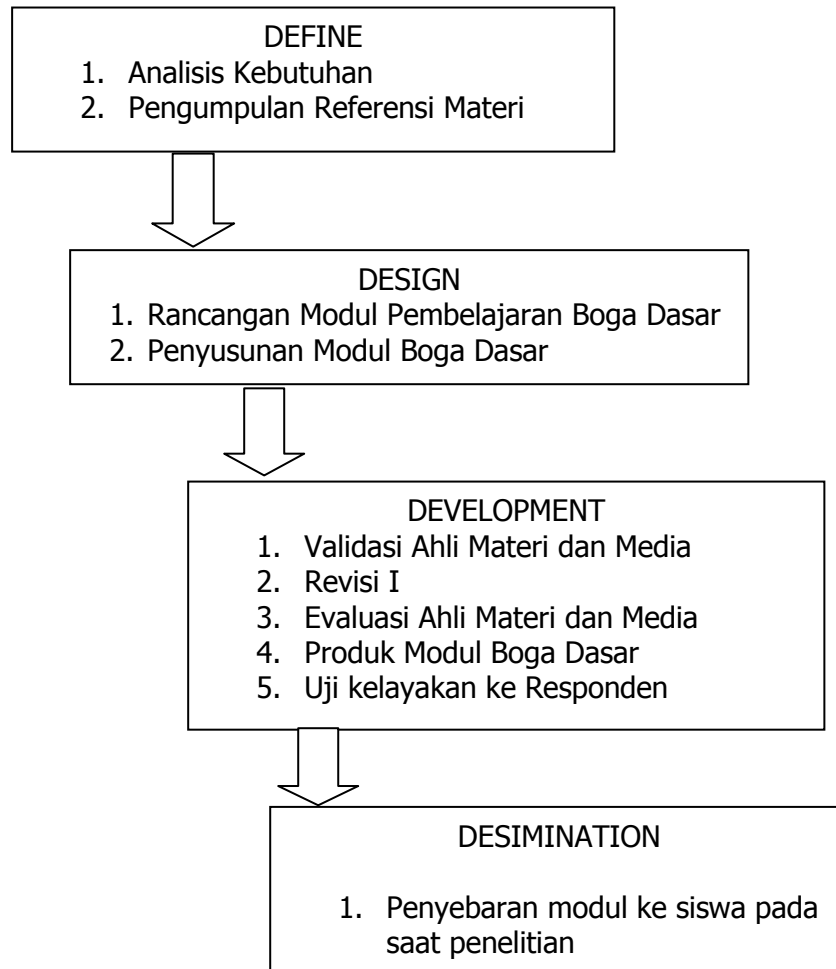
Pemilihan media disesuaikan dengan tujuannya untuk menyampaikan materi pembelajaran dan faktor kemudahan di dalam penyediaan peralatan yang diperlukan sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Karena tujuan penelitian ini supaya seluruh siswa dapat dengan mudah mempelajari pembelajaran Boga Dasar, maka penulis memilih menggunakan modul di dalam penyampaian. Hal ini menjadi penting mengingat, modul dianggap sebagai media yang ampuh dan mampu menjembatani seluruh kendala yang dihadapi siswa. Sehingga, siswa tidak mengalami keterbatasan waktu dalam belajar Boga Dasar. Artinya modul Boga Dasar tersebut dapat digunakan oleh siswa dimana saja, kapan saja, dan dapat digunakan oleh siapa saja.

3) Pemilihan Format

Di dalam pemilihan format ini dapat dilakukan dengan mengkaji format-format yang sudah ada. Pembuatan modul pembelajaran Boga Dasar dibuat dengan menampilkan materi berupa Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia secara sistematis, runtut, dilengkapi gambar langkah-langkah dengan penyampaian materinya secara sederhana dan disertai evaluasi.

4) Rancangan Awal

Rancangan awal atau desain awal ini merupakan hasil awal rancangan produk yang akan dikembangkan. Metode dalam penelitian ini menggunakan model 4D yang merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Adapun pengembangan modul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.



Gambar 4. Skema Pengembangan Media Dengan Modifikasi

Keterangan :

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran Boga Dasar. Kebutuhan akan modul pembelajaran Boga Dasar yang lebih menarik dan menyenangkan. Hasilnya, masih banyak keterbatasan waktu dalam pembelajaran Boga Dasar. Waktu yang singkat saat menjelaskan membuat guru tidak dapat menampilkan materi berupa Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia secara sistematis, runtut.

Pada saat pembelajaran, guru hanya memberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi dan peserta didik lebih sering mencatat. Hal ini memungkinkan terjadi kebosanan bagi siswa. Cara tersebut kurang efektif karena tidak semua peserta didik dapat memahami proses membuat Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia, sehingga mengakibatkan tingkat pemahaman setiap peserta didik menjadi berbeda satu dengan yang lain. Oleh karena itu, perlu untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran Boga Dasar salah satunya melalui modul pembelajaran.

2. Pengumpulan Referensi Materi

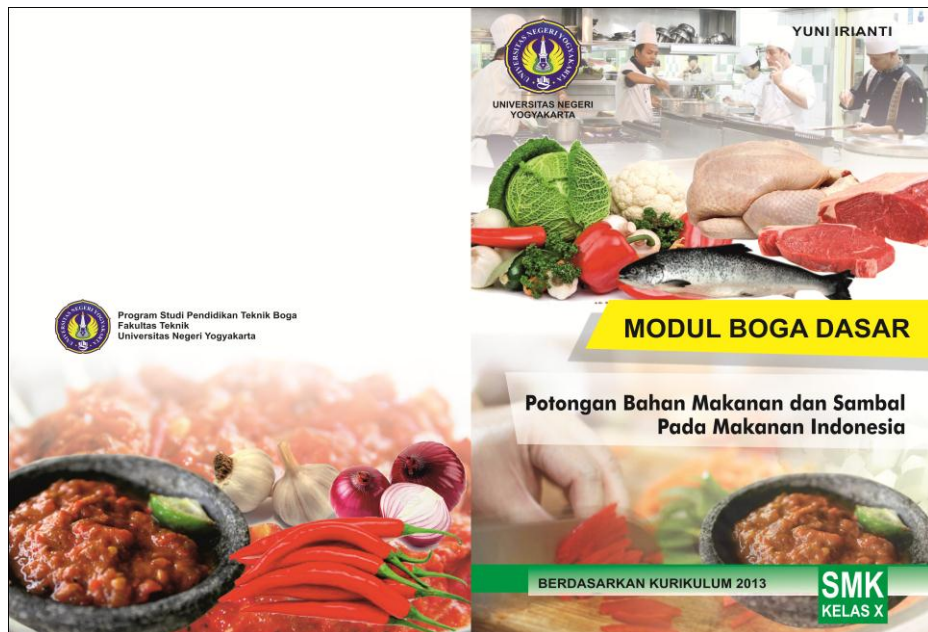
Pengumpulan referensi materi dalam penelitian ini meliputi melakukan wawancara dengan guru pengampu pembelajaran Boga Dasar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi jenis kesulitan dan kendala yang sering dihadapi dalam pembelajaran Boga Dasar, dan supaya modul yang disajikan dapat menarik serta mamaparkan dan menggambarkan Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia secara lengkap tepat dan akurat.

3. Rancangan Modul Pembelajaran Boga Dasar

Pada tahap ini penulis membuat rancangan pembelajaran Boga Dasar melalui modul pembelajaran. Rancangan tersebut dibuat untuk memudahkan penulis dalam menentukan dan merumuskan alur dalam pembuatan modul Boga Dasar agar mudah di pahami oleh siswa peserta didik lainnya.

4. Penyusunan Modul Pembelajaran Boga Dasar

Tahap ini modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia sudah mulai di susun berdasarkan rancangan yang sudah di tentukan sebelumnya.



Gambar 5. Modul Boga Dasar

5. Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Setelah modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia selesai di buat, peneliti melakukan validasi terhadap modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia tersebut ke ahli materi (Erfin Dwi Priana, M. Pd.) sebagai ahli profesi pendidikan dan ahli media (Wika Rinawati, M.Pd.) sebagai ahli profesi media. Hal ini supaya modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia yang sudah selesai dibuat dapat dievaluasi oleh ahli materi dan ahli media sehingga dapat

menyempurnakan isi modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia.

6. Revisi I

Pada tahap ini peneliti memperbaiki modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia yang sudah di buat berdasarkan hasil evaluasi dari pihak ahli materi dan ahli media. Bentuk evaluasi modul pembelajaran Boga Dasar supaya memperluas materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia, dalam tahap ini meliputi menambah materi mengenai macam-macam Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia.

7. Evaluasi Ahli Materi dan Ahli Media

Setelah modul sudah selesai di perbaiki, maka langkah selanjutnya adalah mengajukan modul tersebut kepada ahli materi dan ahli media kembali untuk memberikan penilaian ulang terhadap modul yang sudah direvisi berdasarkan saran pada tahap validasi sebelumnya. Pada tahap evaluasi ini sudah tidak terdapat saran yang harus diperbaiki oleh pihak penulis.

8. Produk

Setelah dilakukan validasi dan evaluasi oleh para ahli dan perbaikan-perbaikan berdasarkan saran yang diberikan oleh para ahli, maka modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia tersebut siap untuk dilakukan uji kelayakan modul kepada responden.

9. Uji Kelayakan

Uji kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia dilakukan melalui dua

tahapan. Tahapan pertama dilakukan uji coba terbatas kepada 30 siswa. Proses ini penting digunakan untuk mengetahui kekurangan produk. Setelah dilakukan uji terbatas, dilakukan revisi produk yaitu untuk memperbaiki kekurangan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia. Tahapan kedua dilakukan uji luas kepada 84 siswa. Pada tahap ini dilakukan untuk mengukur tingkat kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia yang sudah dibuat.

c. Evaluasi

Pada pengembangan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia dilakukan evaluasi berupa penilaian efektifitas penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia. Sebelum modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia di uji cobakan kepada para responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji validasi kepada ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* dilakukan oleh ahli media, dan ahli materi (1 guru pengampu). Setelah mendapat validasi dari ahli kemudian dilakukan ke tahap berikutnya yaitu uji coba instrumen untuk mendapatkan instrumen yang reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur uji coba produk sehingga hasil pengukuran menjadi valid.

d. Validitas Modul Pembelajaran Boga Dasar dengan Materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal Pada Makanan Indonesia

Penentuan kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia diukur berdasarkan penilaian dari para ahli yaitu ahli materi guru pengampu mata

pelajaran patiseri (Erfin Dwi priana, M. Pd sebagai professional dalam pendidikan), dan ahli media dosen (Ibu Wika Rinawati, M.Pd sebagai professional dalam media). Data yang didapat menunjukkan tingkat validitas kelayakan modul sebagai sumber belajar. Saran yang terdapat dalam instrumen digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan modul lebih lanjut. Berikut ini hasil pengujian dari masing-masing validator.

1) Ahli Media

Ahli media memberikan saran dari bagian-bagian yang terdapat dalam modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia untuk memperluas materi yang terdapat di modul. Setelah ahli media melakukan penilaian, maka diketahui hal-hal yang harus direvisi. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan rentang data 4 sampai dengan 1. Maka didapatkan skor ideal yang berkisar antara 14-96 sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12, sedangkan untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 12. Kelayakan Modul Boga Dasar Dari Ahli Media

Interval Skor	Kategori	Persentase (%)
$24,50 \leq S \leq 56,00$	Sangat Layak	64,3
$14,00 \leq S \leq 23,50$	Layak	35,7
Jumlah Soal		100,0

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia menurut ahli media termasuk pada kategori sangat layak. Artinya, modul Boga Dasar layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif di SMK Negeri 4 Surakarta.

2) Ahli Materi

Ahli materi memberikan saran dari bagian-bagian yang terdapat dalam modul pembelajaran. Setelah ahli materi melakukan penilaian, maka diketahui hal-hal yang harus direvisi. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan rentang antara 26-104 sehingga untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 13, sedangkan untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 13. Kelayakan Modul Pembelajaran Boga Dasar Ditinjau Dari Ahli Materi

Interval Skor	Kategori	Persentase (%)
$45,50 \leq S \leq 104,00$	Sangat Layak	80,8
$26,00 \leq S \leq 44,50$	Layak	19,2
Jumlah Soal		100,0

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia termasuk pada kategori sangat layak. Artinya, materi yang terdapat dalam modul Boga Dasar sesuai dengan kurikulum yang di gunakan oleh SMK Negeri 4 Surakarta.

3) Uji Coba Pada Peserta Didik

Modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran selanjutnya diuji cobakan pada siswa untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas instrumen pada angket. Sampel uji coba adalah siswa kelas XI SMK N 4 Surakarta sebanyak 30 siswa. Dari uji coba yang dilakukan diperoleh data secara rinci dari 20 butir soal valid dan reliabel.

2 Tingkat Kelayakan Modul Pembelajaran Boga Dasar dengan Materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal Pada Makanan Indonesia

Tingkat kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia dari 4 aspek yaitu isi materi, pemograman, pembelajaran, kemanfaatan, dan aspek penilaian media secara keseluruhan. Penentuan kelayakan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia diukur berdasarkan penilaian dari para siswa kelas X SMK N 4 Surakarta. Data yang di dapat menunjukkan tingkat validitas kelayakan media pembelajaran sebagai sumber belajar. Berikut ini hasil pengujian dari para peserta didik berdasarkan beberapa aspek.

a. Aspek Materi Pembelajaran

Berdasarkan perhitungan data pada 84 siswa dengan jumlah butir soal sebanyak 8 butir soal. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan skala *likert* dengan rentang data 1 sampai dengan 5. Maka didapatkan skor ideal yang berkisar antara 8 sampai dengan 40 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 24,0 dan standar deviasi (SDi) sebesar 5,3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14, sedangkan untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Pada Aspek Materi Pembelajaran

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 33,60$	Sangat Baik	28	33,33
$27,20 \leq X < 33,60$	Baik	44	52,38
$20,80 \leq X < 27,20$	Cukup Baik	12	14,29
$14,40 \leq X < 20,80$	Kurang	0	0,00
$X < 14,40$	Sangat Kurang	0	0,00
Jumlah		84	100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa kelayakan modul pembelajaran ditinjau dari aspek materi pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 33,33%, kategori baik sebesar 52,38%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek materi pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia telah memenuhi kriteria baik untuk digunakan sebagai modul pembelajaran.

b. Aspek Kemenarikan

Berdasarkan perhitungan data pada 84 siswa dengan jumlah butir soal sebanyak 6 butir soal. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan skala *likert* dengan rentang data 1 sampai dengan 5. Maka didapatkan skor ideal yang berkisar antara 6 sampai dengan 30 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 18,0 dan standar deviasi (SDi) sebesar 4,0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 15, sedangkan untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 15. Hasil Perhitungan Pada Aspek Kemenarikan

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 25,20$	Sangat Baik	28	33,33
$20,40 \leq X < 25,20$	Baik	44	52,38
$15,60 \leq X < 20,40$	Cukup Baik	12	14,29
$10,80 \leq X < 15,60$	Kurang	0	0,00
$X < 10,80$	Sangat Kurang	0	0,00
Jumlah		84	100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa kelayakan media pembelajaran ditinjau dari aspek kemenarikan termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 33,33%, kategori baik sebesar 52,38%, dan kategori cukup baik sebesar 14,29%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kemenarikan pada Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada

Makanan Indonesia telah memenuhi kriteria baik untuk digunakan sebagai modul pembelajaran.

c. Aspek Isi Materi

Berdasarkan perhitungan data pada 84 siswa dengan jumlah butir soal sebanyak 6 butir soal. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan skala *likert* dengan rentang data 1 sampai dengan 5. Maka didapatkan skor ideal yang berkisar antara 6 sampai dengan 30 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 18,0 dan standar deviasi (SDi) sebesar 4,0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 16, sedangkan untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 16. Hasil Perhitungan Pada Aspek Isi Materi

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 25,20$	Sangat Baik	30	35,71
$20,40 \leq X < 25,20$	Baik	46	54,76
$15,60 \leq X < 20,40$	Cukup Baik	8	9,52
$10,80 \leq X < 15,60$	Kurang	0	0,00
$X < 10,80$	Sangat Kurang	0	0,00
Jumlah		84	100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa kelayakan media pembelajaran ditinjau dari aspek isi materi termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 35,71%, kategori baik sebesar 54,76%, dan kategori cukup baik sebesar 9,52%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek isi materi pada Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia telah memenuhi kriteria baik untuk digunakan sebagai modul pembelajaran.

d. Aspek Penilaian Modul Secara Keseluruhan

Berdasarkan perhitungan data pada 84 siswa dengan jumlah butir soal sebanyak 20 butir soal. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor

ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian pada skala likert dengan rentang data 1 sampai dengan 5. Maka didapatkan skor ideal yang berkisar antara 20 sampai 100 sehingga diperoleh nilai rerata ideal (Mi) sebesar 60,0 dan standar deviasi (SDi) sebesar 13,3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sedangkan untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 17. Hasil Perhitungan Pada Aspek Penilaian Modul Secara Keseluruhan

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 84,00$	Sangat Baik	27	32,14
$68,00 \leq X < 84,00$	Baik	53	63,10
$52,00 \leq X < 68,00$	Cukup Baik	4	4,76
$36,00 \leq X < 52,00$	Kurang	0	0,00
$X < 36,00$	Sangat Kurang	0	0,00
Jumlah		84	100,00

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa kelayakan modul pembelajaran ditinjau dari aspek penilaian modul secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 32,14%, kategori baik sebesar 63,10%, dan kategori cukup baik sebesar 4,76%. Hal ini menunjukkan bahwa materi pada modul pembelajaran secara keseluruhan telah memenuhi kriteria baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia.

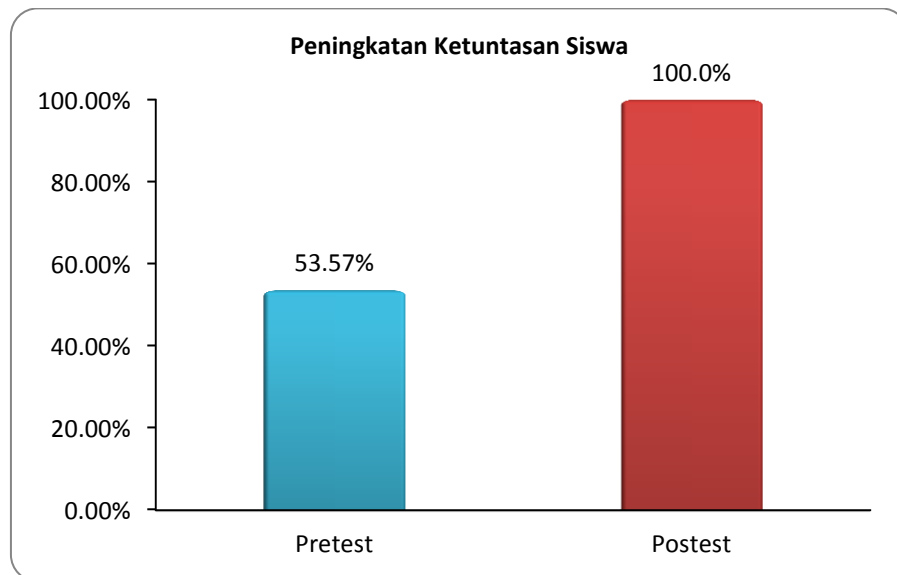
3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK N 4 Surakarta Pada Pembelajaran Boga Dasar

Besarnya peningkatan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 4 Surakarta pada pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia menggunakan modul yang dikembangkan ditunjukkan pada hasil analisis data sebagai berikut.

Tabel 18. Hasil Koefisien Determinasi

Kelompok	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Siswa (≥ 75)	
		Tuntas	Tidak Tuntas
<i>Pretest</i>	70,77	53,57%	46,42%
<i>Posttest</i>	85,06	100,00%	0,00%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pada *pretest* sebelum menggunakan modul pembelajaran Boga Dasar nilai rata-rata sebesar 70,77 dengan ketuntasan sebesar 53,57% pada KKM sebesar ≥ 75 , dan pada *posttest* sesudah menggunakan modul pembelajaran Boga Dasar nilai rata-rata sebesar 85,06 dengan ketuntasan siswa sebesar 100% pada KKM sebesar ≥ 75 . Artinya, terjadi peningkatan peningkatan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 4 Surakarta pada pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia menggunakan modul yang dikembangkan. Adapun penggambarannya melalui diagram batang sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa

4 Revisi Modul Pembelajaran

Berikut saran yang disampaikan oleh para ahli, yaitu:

Tabel 19. Saran Dari Para Ahli

No.	Saran	Tindak lanjut
1.	Para ahli meminta penulis memperluas materi yang terdapat pada modul Boga Dasar	Sudah diperbaiki mengikuti saran para ahli

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas saran dari para Ahli berkaitan dengan penambahan materi pada modul Boga Dasar. Saran yang diberikan diterima dengan baik oleh penulis dan dilakukan revisi sesuai dengan saran yang di berikan oleh para Ahli.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta

Modul pembelajaran Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta dikembangkan berdasarkan menggunakan model 4D. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: (1) *Define* (pendefinisian) terdiri dari analisis kebutuhan yaitu analisis kebutuhan, analisis konsep, referensi materi, dan spesifikasi tujuan; (2) *Design* (perancangan) terdiri dari pemilihan tema, pemilihan media, pemilihan format penyajian, dan rancangan awal; (3) *Develop* (pengembangan) terdiri dari validasi ahli materi dan media, revisi I, evaluasi ahli materi dan media, produk modul boga dasar, dan uji kelayakan ke responden; (4) *Disseminate* (penyebaran) terdiri dari penyebaran modul ke siswa pada saat penelitian.

Model 4D merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thagarajan dan Semmel. Model pengembangan 4D dikembangkan melalui 4 tahap utama yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran

(*disseminate*). Artinya, peneliti dapat mengembangkan berapapun langkah dalam proses pengembangan modul pembelajaran yang digunakan dalam penelitian, disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi kondisi objek dan subjek dalam penelitian.

Tahap menganalisis adalah menganalisis segala permasalahan, situasi dan kondisi media pembelajaran yang digunakan disekolah kemudian mencari solusi penggunaan media. Dari hasil analisis didapatkan bahwa siswa mendapat kesulitan belajar terutama untuk media yang terbatas. Siswa merasa kesulitan karena media yang digunakan belum maksimal. Atas dasar analisis tersebut didapatkan ide pembuatan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia. Karena modul pembelajaran dapat memuat teks, gambar dan narasi penjabaran dari gambar yang disediakan. Modul pembelajaran berisi juga dengan evaluasi yang menarik dan dapat di kerjakan oleh siswa secara mandiri. Seperti yang diungkapkan Dale dalam Azhar Arsyad (2011:10- 11) yang membagi sepuluh jenis pengalaman atau dikenal dengan *Dale Cone OF Experience* menunjukkan bahwa pengetahuan yang mudah diingat adalah jika siswa mengalami langsung apa yang dipelajari. Namun tidak semua pengetahuan dapat diperoleh dengan pengalaman langsung karena berbagai alasan seperti benda terlalu besar untuk dibawa ke kelas, benda terlalu kecil, benda terlalu berbahaya, ataupun benda sulit didapat. Hal-hal tersebut dapat dijembatani dengan menggunakan media pembelajaran saat menyampaikan informasi kepada siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan modul Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia.

Pada tahap analisis ini juga didapatkan pedoman dan referensi materi yang diperlukan dalam modul pembelajaran. Materi yang digunakan dalam modul pembelajaran mengacu pada buku yang relevan dan biasa digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam pembuatan modul pembelajaran juga mengalami kendala di dalam pencarian gambar, tetapi dapat diatasi dengan mencari di web internet. Setelah semua bahan dan gambar terkumpul kemudian mengkonsultasikan kepada pembimbing kemudian berlanjut pada tahap berikutnya yaitu mendesain modul pembelajaran.

Tahap selanjutnya dalam proses pengembangan modul Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia yaitu tahap validasi. Tahap validasi dilakukan oleh ahli (*expert judgement*). Berdasarkan hasil penilaian dari ahli, modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia tergolong pada kategori sangat layak. Hal ini dikarenakan rerata penilaian setiap aspek dari tim ahli mendapat skor dalam kategori sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran baik untuk kemudian diujikan pada siswa untuk mengetahui efektifitas modul tersebut.

Uji efektifitas dilakukan setelah modul pembelajaran divalidasi oleh ahli. Dari kegiatan ini maka diperoleh saran untuk mengevaluasi modul pembelajaran sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli. Kemudian dilakukan evaluasi tindak lanjut untuk lebih menyempurnakan modul tersebut. Setelah didapatkan modul pembelajaran yang layak dan valid maka dapat dilakukan uji efektifitas pada siswa agar dapat dijadikan media pengayaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartini (2011) dengan judul “Pengembangan Modul Kontinental untuk Pembelajaran Ketrampilan Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta”. Penelitian ini menghasilkan Modul Kontinental untuk pembelajaran Jasa Boga di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Kualitas kelayakan Modul Kontinental untuk pembelajaran ketrampilan Jasa Boga menyatakan bahwa modul tersebut telah teruji/berkualitas menurut para ahli materi, ahli guru dan ahli media sehingga dipergunakan sebagai sumber belajar dalam membantu proses belajar mengajar.

a. Ahli Media

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli modul pembelajaran pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia secara keseluruhan sangat layak diuji cobakan pada siswa. Hal ini dikarenakan pada setiap aspek kriteria penilaian ahli media adalah sangat layak. Akan tetapi meskipun penilaian ahli media sangat layak, pada saat proses pembuatan modul terdapat beberapa catatan yang harus menjadi perbaikan penulis dari ahli media. Catatan tersebut berupa perbaikan warna desain dan tata letak konsep modul yang disajikan. Tindakan yang dilakukan peneliti adalah memperbaiki revisi atau catatan tersebut mengikuti saran para ahli. Dengan demikian modul pembelajaran Boga Dasar dapat diujikan kepada siswa. Media pembelajaran adalah perantara yang mengantarkan materi pelajaran oleh pengajar (sumber pesan) kepada peserta didik (penerima pesan). Pembelajaran dinyatakan efektif apabila dengan menggunakan

media pembelajaran, peserta didik lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar.

b. Ahli Isi Materi

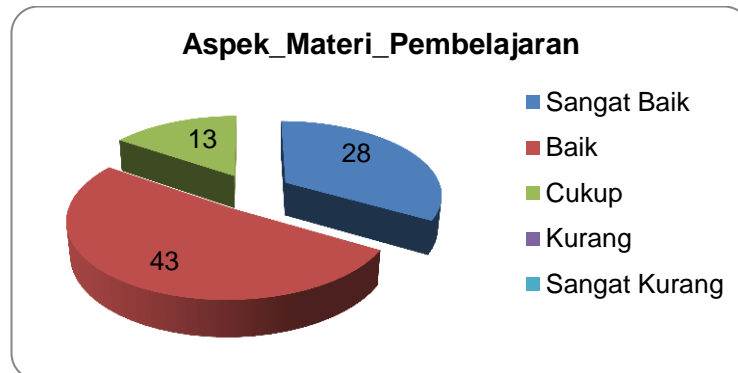
Hasil penilaian ahli materi menunjukkan bahwa modul pembelajaran pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia layak diuji cobakan pada siswa. Dengan demikian modul pembelajaran sumber Boga Dasar dapat diaplikasikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Akan tetapi, sebelum dapat diuji cobakan kepada siswa, peneliti mendapat catatan-catatan perbaikan dari ahli materi. Catatan dari ahli materi tersebut berupa peneliti diminta untuk memperluas materi dalam modul pembelajaran pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia.

2. Kelayakan Modul Pembelajaran Boga Dasar Dipergunakan Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta

a. Aspek Materi Pembelajaran

Hasil analisa data dari penilaian siswa pada modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia menunjukkan bahwa pada aspek materi pembelajaran tergolong dalam kategori baik. Frekuensi penilaian siswa secara spesifik dapat dilihat pada lampiran hasil perolehan skor kelayakan oleh siswa. Hasil Kategori baik ini dikarenakan pada setiap indikator dalam aspek materi dinilai oleh siswa dengan baik dapat membantu siswa dalam belajar tentang Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia. Setiap indikator dapat menjelaskan bahwa materi sudah sesuai dengan

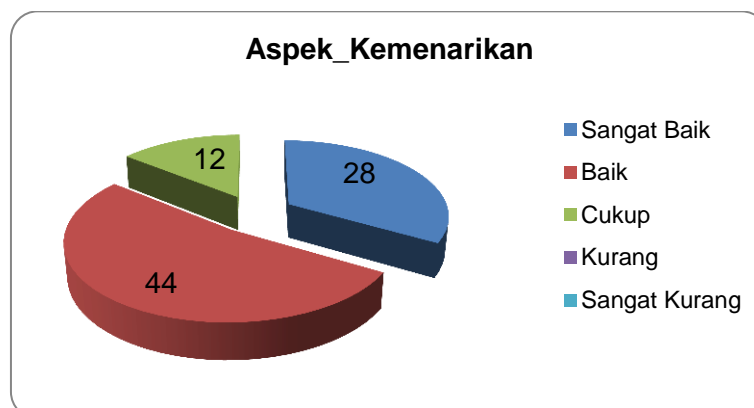
silabus, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Berikut penggambarannya melalui gambar di bawah ini.



Gambar 7. Pie Chart Aspek Materi Pembelajaran

b. Aspek Kemenarikan

Hasil analisis data dari penilaian siswa pada modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia menunjukkan bahwa pada aspek kemenarikan modul tergolong dalam kategori baik. Frekuensi penilaian siswa secara spesifik dapat dilihat pada lampiran hasil perolehan skor kelayakan oleh siswa. Hasil Kategori sangat baik ini dikarenakan pada setiap indikator dalam aspek kemenarikan modul dinilai oleh siswa dengan sangat baik karena dapat memotivasi dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar serta memahami materi. Berikut penggambarannya melalui gambar di bawah ini.

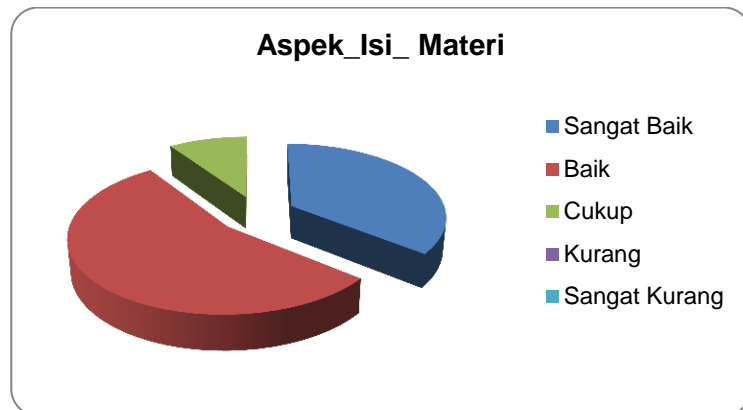


Gambar 8. Pie Chart Aspek Kemenarikan

Hamalik dalam Azhar Arsyad (2011:15), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pembelajaran pada saat itu. Media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

c. Aspek Isi Materi

Hasil analisis data dari penilaian siswa pada modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia menunjukkan bahwa pada aspek isi materi tergolong dalam kategori baik. Frekuensi penilaian siswa secara spesifik dapat dilihat pada lampiran hasil perolehan skor kelayakan oleh siswa. Hasil Kategori baik ini dikarenakan pada setiap indikator dalam aspek media pembelajaran dinilai oleh siswa dengan baik karena materi sesuai dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia. Berikut penggambarannya melalui gambar di bawah ini.



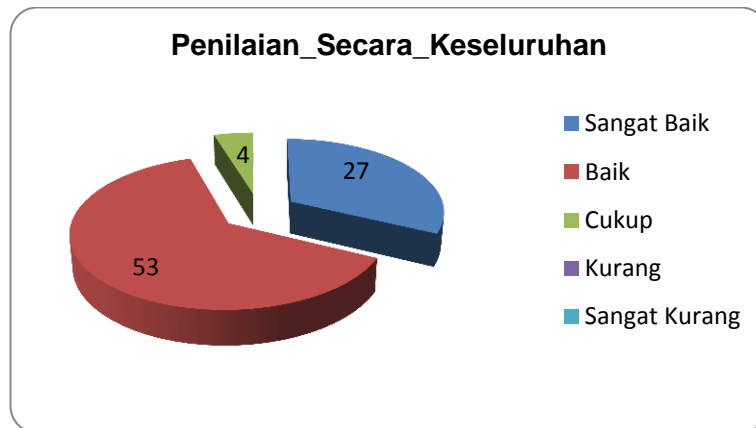
Gambar 9. *Pie Chart* Aspek Isi Materi

Boga dasar adalah mata Pelajaran baru yang sebelumnya menjadi satu bagian pada mata pelajaran produktif jasa boga. Terdapat materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada pembelajarannya. Meskipun sekedar pelengkap kudapan dan sambal dalam sebuah hidangan juga berfungsi sangat vital, karena akan membawa kesan tersendiri bagi penikmatnya. Membuat sambal yang nikmat, segar dan sesuai dengan syarat kesehatan memang tidak semudah yang dibayangkan kebanyakan orang. Fungsinya sebagai pelengkap makanan sehingga kuantitas dan penyajiannya harus baik agar menyempurnakan makanan tersebut. Bahan sambal haruslah segar dan baik karena selain mempengaruhi cita rasa kulit bahan juga akan menentukan daya tahan simpannya (Dessi Putriani, 2010:120).

d. Aspek Penilaian Modul Secara Keseluruhan

Hasil analisis data dari penilaian siswa pada Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia secara keseluruhan menunjukkan bahwa pada aspek ini tergolong dalam kategori baik. Frekuensi penilaian siswa secara spesifik dapat dilihat pada lampiran hasil perolehan skor kelayakan oleh siswa. Hasil Kategori baik ini

dikarenakan pada setiap indikator dalam aspek penilaian modul dinilai oleh siswa dengan baik dalam hal pemilihan gambar yang menarik, bahasa yang dipergunakan, serta keterbacaan materi dengan baik. Berikut penggambarannya melalui gambar di bawah ini.



Gambar 10. *Pie Chart* Aspek Penilaian Modul Secara Keseluruhan

Modul pembelajaran dibuat dengan tujuan pembelajaran. Didalam aspek kemanfaatan diharapkan dapat menjadi media yang dapat menambah wawasan serta membantu siswa untuk belajar mandiri. Sedangkan pada aspek teknis diharapkan dapat digunakan semua orang dengan mudah guna mendapatkan informasi. Modul pembelajaran ini disusun dengan bentuk, ukuran huruf jelas, gambar menarik, sehingga modul pembelajaran tersebut dapat dengan mudah diakses oleh siswa.

Modul pembelajaran Boga Dasar diharapkan dapat mempermudah dan mengatasi kesulitan siswa dalam belajar atau mencari referensi. Karena media pembelajaran diciptakan agar dapat menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar, materi pelajaran dapat lebih mudah dipahami dan ditangkap oleh siswa, metode mengajar menjadi lebih variatif dan dapat mengurangi kebosanan belajar dan dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar (Sujana & Rivai, 2010: 2). Secara

khusus modul pembelajaran Boga Dasar dapat membantu siswa di dalam kesulitan proses pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Wijayanti (2012) yang berjudul “Pengembangan Modul Pembuatan Kebaya Yogyakarta pada Mata Pelajaran Praktik Busana Wanita Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Sewon”. Hasil penilaian dari ahli materi diperoleh hasil layak, penilaian dari ahli media diperoleh hasil layak untuk ujicobakan pada siswa. Berdasarkan hasil penilaian siswa pada uji coba kecil pada tingkat kategori sangat layak dengan frekuensi relative 62%. Sedangkan pengambilan data pada subyek penelitian sebanyak 31 orang modul dinyatakan sangat layak dengan frekuensi relatif 60% dan sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar di SMK Negeri 1 Sewon.

3. Penggunaan Modul Pembelajaran Boga Dasar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia menggunakan modul yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 4 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pretest* sebelum menggunakan modul pembelajaran Boga Dasar nilai rata-rata sebesar 70,77 dengan ketuntasan sebesar 53,57% pada KKM sebesar ≥ 75 , dan pada *posttest* sesudah menggunakan modul pembelajaran Boga Dasar nilai rata-rata sebesar 85,06 dengan ketuntasan siswa sebesar 100% pada KKM sebesar ≥ 75 .

Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa SMK Negeri 4 Surakarta pada materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia menggunakan modul yang dikembangkan tidak serta merta terjadi begitu saja.

Mengingat, selama pembelajaran berlangsung terlihat bahwa siswa SMK Negeri 4 Surakarta cenderung pasif, tidak fokus, mengantuk, dan cenderung mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, pembelajaran hanya berpusat pada guru sedangkan siswa cenderung lebih banyak mendengar dan mencatat materi saja. Hal ini tentu saja membuat siswa menjadi mudah bosan dan jenuh. Mereka hanya pasif saat proses pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia. Media konvensional ini dianggap kurang tepat digunakan dalam pembelajaran Boga Dasar sebab cara mengajar tersebut ini tidak membuat siswa menjadi aktif, dan sebagian siswa belum memiliki ketuntasan belajar seperti yang diharapkan.

Pada saat pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia, siswa merasa lebih mudah dalam mengetahui dan memahami tentang Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia. Siswa menjadi lebih antusias dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, saat diterapkannya pembelajaran Boga dasar menggunakan modul pembelajaran tersebut pembelajaran juga menjadi menyenangkan namun tetap efektif.

Modul pembelajaran Boga Dasar membuat proses pembelajaran menjadi kondusif dan menyenangkan. Siswa menjadi aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Peran modul pembelajaran sebagai sarana untuk membantu melancarkan transfer ilmu tentang Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia sangat esensial. Karena dengan semakin digunakan media yang begitu atraktif dan kreatif akan semakin memudahkan penyampaian transfer ilmu itu sendiri. Oleh

karena itu, guru memerlukan suatu teknik baru yang lebih mengandalkan keaktifan siswa untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu media yang cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa ialah modul pembelajaran Boga Dasar.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan modul pembelajaran Boga Dasar sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta dikembangkan berdasarkan menggunakan model 4D. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: (1) *Define* (pendefinisian) terdiri dari analisis kebutuhan yaitu analisis kebutuhan, analisis konsep, referensi materi, dan spesifikasi tujuan; (2) *Design* (perancangan) terdiri dari pemilihan tema, pemilihan media, pemilihan format penyajian, dan rancangan awal; (3) *Develop* (pengembangan) terdiri dari validasi ahli materi dan media, revisi I, evaluasi ahli materi dan media, produk modul boga dasar, dan uji kelayakan ke responden; (4) *Disseminate* (penyebaran) terdiri dari penyebaran modul ke siswa pada saat penelitian.
2. Kelayakan modul pembelajaran boga dasar dipergunakan sebagai media pembelajaran pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta ditinjau dari aspek materi pembelajaran tergolong dalam kategori baik, aspek kemenarikan modul tergolong dalam kategori baik, aspek isi materi tergolong dalam kategori baik, penilaian secara keseluruhan tergolong dalam kategori baik.
3. Penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar dengan materi Potongan Bahan Makanan dan Sambal pada Makanan Indonesia menggunakan modul yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di SMK N 4 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pretest* sebelum menggunakan

modul pembelajaran Boga Dasar nilai rata-rata sebesar 70,77 dengan ketuntasan sebesar 53,57% pada KKM sebesar ≥ 75 , dan pada *posttest* sesudah menggunakan modul pembelajaran Boga Dasar nilai rata-rata sebesar 85,06 dengan ketuntasan siswa sebesar 100% pada KKM sebesar ≥ 75 .

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan siswa kelas X jurusan Tata Boga Negeri 4 Surakarta, akan lebih baik jika sampel yang diambil meliputi seluruh peserta didik Program Keahlian Jasa Boga siswa kelas X Negeri 4 Surakarta, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.
2. Pada penelitian ini, tahap penyebaran hanya dibatasi sampai tahap penelitian siswa dan guru. Artinya, modul belum disebarluaskan ke masyarakat umum dalam bentuk cetak maupun elektronik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan modul pembelajaran Boga Dasar ini hendaknya diterapkan pada pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan media yang baru, supaya terjalin proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sadiman.(2005). *Media Pendidikan Pengertian,Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Borg and Gall. (1983). *Research and Development*. Jakarta: PT. Alfabeta
- Cece Wijaya. (1992). *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto .(2013). *Strategi dan Tahap Mengajar*. Bandung: CV. Y Rama Widya.
- Dessi Putriani.(2010). *Macam-Macam Potongan Sayuran Dan Buah*.Bandung : Alfabeta
- Direktorat Pembinaan SMK. (2008) *Bantuan Modal Pengembangan Kelas Wirausaha*.
[www. Dikmenjur.go.id](http://www.dikmenjur.go.id) diakses pada tanggal 12 maret 2015 pukul 20:58
- Djemari Mardapi,Ph.D.(2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*.Yogyakarta :Nuha Medika
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nunuk Suryani & Leo Agung.(2012).*Strategi Belajar Mengajar*.Yogyakarta : Ombok.
- Oemar Hamalik. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Prihastuti Ekawatiningsih.(2008).*Restoran. Yogyakarta.Pendidikan Boga UNY*.
- Purwanto,(2013).*Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Riduwan (2010). *Skala pengukuran variable-variable penelitian*. Bandung : alfabeta

- Sufren & Yonathan Natanael, (2013). *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*.
Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*.
Jakarta : PT.Rieneke Cipta
- Sugiyono . (2012). *Metode penelitian Kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta
- Toeti Soekamto,dkk. (1997). *Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta
: PAU-PPAI.
- Wawan Rusmawan.(2009). *Urgensi Media Pembelajaran Dalam KBM*.
[http://www.lpmpjabar.go.id/index.php/artikel/208-Urgensi-Media -pembelajaran-
dalam-KBM](http://www.lpmpjabar.go.id/index.php/artikel/208-Urgensi-Media-pembelajaran-dalam-KBM), diakses tanggal 6 Maret 2016, pukul 19.05

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS TAHAP I (PRETEST)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
16	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
20	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
21	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8
22	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	10
23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
26	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
29	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TAHAP I (PRETEST)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	15,3000	18,769	,062	,887
Butir_2	15,0000	17,241	,673	,864
Butir_3	14,9333	18,133	,506	,870
Butir_4	15,0333	17,068	,664	,864
Butir_5	15,0333	17,482	,526	,868
Butir_6	15,0000	17,379	,622	,866
Butir_7	15,0667	17,306	,538	,868
Butir_8	15,1000	17,128	,556	,867
Butir_9	15,2000	16,786	,579	,866
Butir_10	15,1667	17,799	,324	,876
Butir_11	15,1333	18,878	,054	,885
Butir_12	15,1333	17,223	,500	,869
Butir_13	15,0667	17,099	,603	,866
Butir_14	15,1333	17,430	,442	,871
Butir_15	15,0667	17,513	,474	,870
Butir_16	15,0667	16,616	,757	,860
Butir_17	15,0667	17,513	,474	,870
Butir_18	15,0000	17,586	,547	,868
Butir_19	15,0000	17,931	,424	,872
Butir_20	14,9667	17,620	,617	,867

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PRETEST)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
3	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	13
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	9
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
20	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
21	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8
22	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	10
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
26	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
29	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
30	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	9

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PENILAIAN KELAYAKAN MODUL DARI ANGKET)

No	Kelayakan Modul Siswa																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	65
5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
6	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	53
7	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	66
8	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	74
9	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
10	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	68
14	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	58
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	72
18	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	71
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
21	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
22	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	73
23	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	73
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	74
25	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
26	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	71
27	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	73
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
29	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	74
30	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	74

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PRETEST)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	15,5333	20,189	,423	,907
Butir_2	15,4333	19,840	,666	,901
Butir_3	15,3667	20,792	,499	,905
Butir_4	15,4667	19,637	,664	,900
Butir_5	15,4667	20,051	,535	,903
Butir_6	15,4333	19,978	,619	,902
Butir_7	15,5000	19,845	,552	,903
Butir_8	15,5333	19,637	,574	,902
Butir_9	15,6333	19,206	,613	,901
Butir_10	15,5667	20,116	,419	,907
Butir_11	15,4000	20,524	,504	,904
Butir_12	15,5333	19,637	,574	,902
Butir_13	15,5000	19,638	,612	,901
Butir_14	15,5667	19,909	,473	,905
Butir_15	15,5000	20,052	,492	,905
Butir_16	15,5000	19,155	,755	,898
Butir_17	15,5000	20,052	,492	,905
Butir_18	15,4333	20,185	,549	,903
Butir_19	15,4333	20,530	,434	,906
Butir_20	15,4000	20,248	,608	,902

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KUESIONER MODUL PEMBELAJARAN)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	67,8667	42,809	,696	,923
Butir_2	68,0000	43,448	,586	,926
Butir_3	67,7000	45,045	,540	,927
Butir_4	67,8000	45,338	,483	,928
Butir_5	67,7000	44,355	,648	,925
Butir_6	67,8667	42,809	,696	,923
Butir_7	67,6667	42,368	,770	,922
Butir_8	67,7667	44,116	,588	,926
Butir_9	67,8333	44,626	,593	,926
Butir_10	67,6667	44,920	,570	,926
Butir_11	67,7000	45,528	,466	,928
Butir_12	67,7333	45,375	,483	,928
Butir_13	67,4333	45,564	,690	,925
Butir_14	67,8667	42,809	,696	,923
Butir_15	67,6667	42,368	,770	,922
Butir_16	67,7667	44,116	,588	,926
Butir_17	67,8333	44,626	,593	,926
Butir_18	67,6667	44,920	,570	,926
Butir_19	67,7333	45,375	,483	,928
Butir_20	67,4333	45,564	,690	,925

DATA PENELITIAN (PARA AHLI)

No	Kelayakan Modul Ditinjau dari Ahli Materi																										Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	99

No	Kelayakan Modul dari Media														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	51

PENILAIAN AHLI MATERI

AHLI MATERI							
Skor Max	4	x	26	=	104		
Skor Min	1	x	26	=	26		
Jumlah Soal Valid	1	x	26		26		
Rentang				=	78		
Jumlah Kategori				=	4		
Panjang Kelas Interval				=	19,5		
Panjang Kelas 4	21	/	26	=	80,8%		
Panjang Kelas 3	5	/	26	=	19,2%		
Panjang Kelas 2	0	/	26	=	0,0%		
Panjang Kelas 1	0	/	26	=	0,0%		
Sangat Layak	$(S_{min}+p) \leq S \leq S_{mak}$						
Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$						
Kategori		Skor					Prosentase
Sangat Layak	:	45,50	≤	S	≤	104,00	80,8%
Layak	:	26,00	≤	S	≤	44,50	19,2%
Total							100,0%

PENILAIAN AHLI MEDIA

AHLI MEDIA								
Skor Max	4	x	14	=	56			
Skor Min	1	x	14	=	14			
Jumlah Soal Valid	1	x	14		14			
Rentang				=	42			
Jumlah Kategori				=	4			
Panjang Kelas Interval				=	10,5			
Panjang Kelas 4	9	/	14	=	64,3%			
Panjang Kelas 3	5	/	14	=	35,7%			
Panjang Kelas 2	0	/	14	=	0,0%			
Panjang Kelas 1	0	/	14	=	0,0%			
Sangat Layak	(Smin+p) ≤ S ≤ S mak							
Layak	Smin ≤ S ≤ (Smin+P-1)							
Kategori			Skor				Prosentase	
Sangat Layak	:		24,50	≤	S	≤	56,00	64,3%
Layak	:		14,00	≤	S	≤	23,50	35,7%
Total							100,0%	

DATA PENELITIAN (PRETEST)

PRETEST																					Nilai	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		JML
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	80,00
2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85,00
3	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80,00
4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80,00
5	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	75,00
6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	13	65,00
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85,00
8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80,00
9	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	65,00
10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	14	70,00
11	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	13	65,00
12	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80,00
13	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	11	55,00
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	14	70,00
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	16	80,00
16	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	10	50,00
17	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75,00
18	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	55,00
19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75,00
20	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75,00
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90,00
22	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	10	50,00
23	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75,00
24	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	50,00
25	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	65,00
26	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85,00
27	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75,00
28	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70,00
29	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	12	60,00
30	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85,00
31	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	13	65,00
32	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85,00
33	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80,00
34	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	65,00
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	90,00
36	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	13	65,00
37	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80,00

79	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	12	60,00
80	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	65,00
81	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	85,00
82	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75,00
83	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70,00
84	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	12	60,00

DATA PENELITIAN (*POSTTEST*)

No	POSTTEST																				JML	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85,00
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	15	75,00
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95,00
4	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75,00
5	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80,00
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	15	75,00
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100,00
8	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80,00
9	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85,00
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100,00
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	15	75,00
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90,00
13	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85,00
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95,00
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	15	75,00
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95,00
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	16	80,00
18	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80,00
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	16	80,00
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95,00
21	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80,00
22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95,00
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	16	80,00
24	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80,00
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	75,00
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	90,00
27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90,00
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	17	85,00
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85,00
30	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80,00
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	15	75,00
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100,00
33	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80,00
34	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85,00
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100,00
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	15	75,00

78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	17	85,00
79	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85,00
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	75,00
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	90,00
82	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90,00
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	17	85,00
84	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85,00

RANGKUMAN DATA PENELITIAN PRETEST

No	Pretest	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	16	80,00	Tuntas	
2	17	85,00	Tuntas	
3	16	80,00	Tuntas	
4	16	80,00	Tuntas	
5	15	75,00	Tuntas	
6	13	65,00		Tidak Tuntas
7	17	85,00	Tuntas	
8	16	80,00	Tuntas	
9	13	65,00		Tidak Tuntas
10	14	70,00		Tidak Tuntas
11	13	65,00		Tidak Tuntas
12	16	80,00	Tuntas	
13	11	55,00		Tidak Tuntas
14	14	70,00		Tidak Tuntas
15	16	80,00	Tuntas	
16	10	50,00		Tidak Tuntas
17	15	75,00	Tuntas	
18	11	55,00		Tidak Tuntas
19	15	75,00	Tuntas	
20	15	75,00	Tuntas	
21	18	90,00	Tuntas	
22	10	50,00		Tidak Tuntas
23	15	75,00	Tuntas	
24	10	50,00		Tidak Tuntas
25	13	65,00		Tidak Tuntas
26	17	85,00	Tuntas	
27	15	75,00	Tuntas	
28	14	70,00		Tidak Tuntas
29	12	60,00		Tidak Tuntas
30	17	85,00	Tuntas	
31	13	65,00		Tidak Tuntas
32	17	85,00	Tuntas	
33	16	80,00	Tuntas	
34	13	65,00		Tidak Tuntas
35	18	90,00	Tuntas	
36	13	65,00		Tidak Tuntas

37	16	80,00	Tuntas	
38	11	55,00		Tidak Tuntas
39	17	85,00	Tuntas	
40	16	80,00	Tuntas	
41	10	50,00		Tidak Tuntas
42	15	75,00	Tuntas	
43	11	55,00		Tidak Tuntas
44	15	75,00	Tuntas	
45	15	75,00	Tuntas	
46	15	75,00	Tuntas	
47	10	50,00		Tidak Tuntas
48	15	75,00	Tuntas	
49	10	50,00		Tidak Tuntas
50	13	65,00		Tidak Tuntas
51	17	85,00	Tuntas	
52	15	75,00	Tuntas	
53	14	70,00		Tidak Tuntas
54	12	60,00		Tidak Tuntas
55	15	75,00	Tuntas	
56	13	65,00		Tidak Tuntas
57	17	85,00	Tuntas	
58	16	80,00	Tuntas	
59	13	65,00		Tidak Tuntas
60	14	70,00		Tidak Tuntas
61	13	65,00		Tidak Tuntas
62	16	80,00	Tuntas	
63	11	55,00		Tidak Tuntas
64	17	85,00	Tuntas	
65	16	80,00	Tuntas	
66	10	50,00		Tidak Tuntas
67	15	75,00	Tuntas	
68	11	55,00		Tidak Tuntas
69	15	75,00	Tuntas	
70	15	75,00	Tuntas	
71	18	90,00	Tuntas	
72	10	50,00		Tidak Tuntas
73	15	75,00	Tuntas	
74	10	50,00		Tidak Tuntas
75	13	65,00		Tidak Tuntas
76	17	85,00	Tuntas	
77	15	75,00	Tuntas	

78	14	70,00		Tidak Tuntas
79	12	60,00		Tidak Tuntas
80	13	65,00		Tidak Tuntas
81	17	85,00	Tuntas	
82	15	75,00	Tuntas	
83	14	70,00		Tidak Tuntas
84	12	60,00		Tidak Tuntas
Mean	14,15	70,77	45 Siswa (53,57%)	39 Siswa (46,42%)

RANGKUMAN DATA PENELITIAN POSTTEST

No	Postest	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	17	85,00	Tuntas	
2	15	75,00	Tuntas	
3	19	95,00	Tuntas	
4	15	75,00	Tuntas	
5	16	80,00	Tuntas	
6	15	75,00	Tuntas	
7	20	100,00	Tuntas	
8	16	80,00	Tuntas	
9	17	85,00	Tuntas	
10	20	100,00	Tuntas	
11	15	75,00	Tuntas	
12	18	90,00	Tuntas	
13	17	85,00	Tuntas	
14	19	95,00	Tuntas	
15	15	75,00	Tuntas	
16	19	95,00	Tuntas	
17	16	80,00	Tuntas	
18	16	80,00	Tuntas	
19	16	80,00	Tuntas	
20	19	95,00	Tuntas	
21	16	80,00	Tuntas	
22	19	95,00	Tuntas	
23	16	80,00	Tuntas	
24	16	80,00	Tuntas	
25	15	75,00	Tuntas	
26	18	90,00	Tuntas	
27	18	90,00	Tuntas	
28	17	85,00	Tuntas	
29	17	85,00	Tuntas	
30	16	80,00	Tuntas	
31	15	75,00	Tuntas	
32	20	100,00	Tuntas	
33	16	80,00	Tuntas	
34	17	85,00	Tuntas	
35	20	100,00	Tuntas	
36	15	75,00	Tuntas	

37	18	90,00	Tuntas	
38	17	85,00	Tuntas	
39	19	95,00	Tuntas	
40	15	75,00	Tuntas	
41	19	95,00	Tuntas	
42	16	80,00	Tuntas	
43	16	80,00	Tuntas	
44	16	80,00	Tuntas	
45	19	95,00	Tuntas	
46	16	80,00	Tuntas	
47	19	95,00	Tuntas	
48	16	80,00	Tuntas	
49	16	80,00	Tuntas	
50	15	75,00	Tuntas	
51	18	90,00	Tuntas	
52	18	90,00	Tuntas	
53	17	85,00	Tuntas	
54	17	85,00	Tuntas	
55	16	80,00	Tuntas	
56	15	75,00	Tuntas	
57	20	100,00	Tuntas	
58	16	80,00	Tuntas	
59	17	85,00	Tuntas	
60	20	100,00	Tuntas	
61	15	75,00	Tuntas	
62	18	90,00	Tuntas	
63	17	85,00	Tuntas	
64	19	95,00	Tuntas	
65	15	75,00	Tuntas	
66	19	95,00	Tuntas	
67	16	80,00	Tuntas	
68	16	80,00	Tuntas	
69	16	80,00	Tuntas	
70	19	95,00	Tuntas	
71	16	80,00	Tuntas	
72	19	95,00	Tuntas	
73	16	80,00	Tuntas	
74	16	80,00	Tuntas	
75	15	75,00	Tuntas	
76	18	90,00	Tuntas	
77	18	90,00	Tuntas	

78	17	85,00	Tuntas	
79	17	85,00	Tuntas	
80	15	75,00	Tuntas	
81	18	90,00	Tuntas	
82	18	90,00	Tuntas	
83	17	85,00	Tuntas	
84	17	85,00	Tuntas	
Mean	17,01	85,06	84 Siswa (100%)	

DATA PENELITIAN (PENILAIAN DARI SISWA BERDASARKAN ANGKET)

No	Aspek Materi Pembelajaran								Jml	Aspek Kemenarikan						Jml	Aspek Materi						Jml	Penilaian
	1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19	20		Keseluruhan
1	5	3	3	3	5	5	5	5	34	3	3	3	3	3	3	18	5	5	4	3	3	3	23	75
2	5	5	5	4	4	4	4	5	36	3	4	4	4	4	3	22	5	5	4	3	3	3	23	81
3	5	5	5	3	5	5	5	5	38	5	5	3	3	3	3	22	5	5	5	4	4	3	26	86
4	3	5	5	3	3	3	4	5	31	5	5	3	3	4	3	23	5	5	4	3	4	3	24	78
5	3	5	5	4	4	4	4	5	34	5	4	4	4	4	3	24	5	5	4	4	4	5	27	85
6	3	5	5	3	3	3	5	5	32	5	5	3	3	3	3	22	3	3	3	4	5	5	23	77
7	3	3	3	3	3	3	5	5	28	5	5	3	3	3	3	22	4	4	3	4	4	5	24	74
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	5	4	5	5	5	28	70
9	3	3	3	4	4	4	4	3	28	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	5	25	76
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	5	5	4	5	5	28	70
11	4	4	3	3	4	4	4	3	29	3	3	5	5	4	3	23	5	5	5	5	4	3	27	79
12	4	4	4	4	4	4	3	4	31	5	5	5	5	3	3	26	5	5	5	5	5	4	29	86
13	4	3	4	4	4	4	3	4	30	5	5	5	5	3	3	26	3	3	3	3	4	3	19	75
14	4	5	4	4	4	4	3	4	32	5	5	5	5	3	3	26	3	3	3	3	4	3	19	77
15	3	5	5	4	4	4	3	3	31	3	4	4	4	3	3	21	3	3	3	3	4	3	19	71
16	3	5	5	4	4	4	3	3	31	3	4	4	4	3	3	21	3	3	3	3	4	3	19	71
17	3	5	5	4	5	5	3	3	33	3	4	4	4	5	5	25	5	5	5	5	4	3	27	85
18	4	5	4	4	5	5	5	5	37	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	4	4	3	24	86
19	4	5	4	4	5	5	3	5	35	5	4	4	4	5	5	27	5	5	4	4	4	3	25	87
20	4	4	4	4	5	5	3	5	34	5	4	4	4	5	5	27	5	4	4	4	4	4	25	86
21	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	4	4	3	3	22	3	4	4	4	4	4	23	76
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	3	3	19	61
23	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	3	3	19	61
24	4	3	3	4	4	4	3	4	29	3	5	5	5	3	3	24	3	4	4	4	4	4	23	76
25	3	3	3	3	3	3	4	3	25	3	3	3	3	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	69
26	5	5	5	5	4	4	4	3	35	3	3	5	5	4	5	25	5	5	5	5	4	3	27	87
27	4	5	4	5	3	3	3	4	31	4	3	3	3	5	5	23	4	5	5	5	5	3	27	81
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	5	28	84
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	5	3	3	21	63
30	4	3	4	3	3	3	3	4	27	4	3	3	3	3	3	19	4	3	5	3	3	3	21	67
31	5	5	5	5	3	3	3	5	34	5	4	3	4	5	5	26	5	5	5	5	4	4	28	88
32	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	4	4	4	5	5	26	5	3	4	5	4	4	25	87
33	5	5	5	5	3	3	3	3	32	5	4	4	3	4	4	24	5	3	4	5	4	4	25	81
34	5	5	5	5	3	3	3	4	33	5	4	5	4	3	4	25	5	3	4	5	3	3	23	81
35	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	24	5	3	4	5	4	4	25	85

36	5	5	5	5	3	3	3	3	32	5	4	5	5	4	5	28	5	3	4	5	3	3	23	83
37	5	5	5	5	3	3	3	3	32	5	4	4	3	4	4	24	5	3	4	5	4	4	25	81
38	5	5	5	5	3	3	3	5	34	5	4	3	4	5	5	26	5	5	5	5	4	4	28	88
39	5	5	5	5	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	4	28	88
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24	5	4	5	5	4	5	28	3	3	4	5	3	3	21	73
41	4	4	3	3	3	4	4	4	29	5	5	3	3	3	4	23	3	4	3	3	3	3	19	71
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	24	82
43	4	3	4	4	5	5	5	5	35	5	4	3	4	5	5	26	3	3	4	4	4	4	22	83
44	4	3	4	4	5	5	5	5	35	5	4	3	4	5	5	26	3	3	4	4	4	4	22	83
45	3	3	3	3	5	5	5	5	32	5	4	5	5	4	5	28	3	3	4	5	3	3	21	81
46	3	3	3	3	5	5	5	5	32	5	4	5	5	4	5	28	3	3	4	5	3	3	21	81
47	3	3	3	3	5	5	5	5	32	5	4	5	5	4	5	28	3	3	4	5	3	3	21	81
48	4	3	4	4	5	5	5	5	35	5	4	3	4	5	5	26	3	3	4	4	4	4	22	83
49	4	3	4	4	5	5	5	5	35	5	4	3	4	5	5	26	3	3	4	4	4	4	22	83
50	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	24	86
51	4	4	4	4	5	5	5	5	36	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	84
52	5	5	5	5	3	3	3	3	32	5	4	5	5	4	5	28	3	5	5	5	5	5	28	88
53	5	5	5	5	3	3	3	5	34	5	4	3	4	5	5	26	3	5	5	4	5	5	27	87
54	4	5	4	5	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	5	26	84
55	5	5	5	5	3	3	3	4	33	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	5	5	28	85
56	5	5	5	5	3	4	4	4	35	5	5	3	3	3	4	23	3	5	5	3	5	5	26	84
57	4	3	4	4	3	3	3	5	29	5	4	3	4	5	5	26	3	3	4	4	4	4	22	77
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	24	82
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24	5	4	5	5	4	5	28	3	3	4	5	3	3	21	73
60	4	3	4	4	3	3	3	5	29	5	4	3	4	5	5	26	3	3	4	4	4	4	22	77
61	4	3	4	4	3	3	3	5	29	5	4	3	4	5	5	26	3	3	4	4	4	4	22	77
62	4	4	3	3	3	4	4	4	29	5	5	3	3	3	4	23	3	4	3	3	3	3	19	71
63	5	5	5	4	4	4	4	5	36	3	4	4	4	4	3	22	5	5	4	3	3	3	23	81
64	5	5	5	3	5	5	5	5	38	5	5	3	3	3	3	22	5	5	5	4	4	3	26	86
65	3	5	5	3	3	3	4	5	31	5	5	3	3	4	3	23	5	5	4	3	4	3	24	78
66	3	5	5	4	4	4	4	5	34	5	4	4	4	4	3	24	5	5	4	4	4	5	27	85
67	3	5	5	3	3	3	5	5	32	5	5	3	3	3	3	22	3	3	3	4	5	5	23	77
68	3	3	3	3	3	3	5	5	28	5	5	3	3	3	3	22	4	4	3	4	4	5	24	74
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	5	4	5	5	5	28	70
70	3	3	3	4	4	4	4	3	28	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	5	25	76
71	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	5	5	4	5	5	28	70
72	4	4	3	3	4	4	4	3	29	3	3	5	5	4	3	23	5	5	5	5	4	3	27	79
73	4	4	4	4	4	4	3	4	31	5	5	5	5	3	3	26	5	5	5	5	5	4	29	86
74	5	5	5	4	4	4	4	5	36	3	4	4	4	4	3	22	5	5	4	3	3	3	23	81
75	5	5	5	3	5	5	5	5	38	5	5	3	3	3	3	22	5	5	5	4	4	3	26	86
76	3	5	5	3	3	3	4	5	31	5	5	3	3	4	3	23	5	5	4	3	4	3	24	78

77	3	5	5	4	4	4	4	5	34	5	4	4	4	4	3	24	5	5	4	4	4	5	27	85
78	3	5	5	3	3	3	5	5	32	5	5	3	3	3	3	22	3	3	3	4	5	5	23	77
79	3	3	3	3	3	3	5	5	28	5	5	3	3	3	3	22	4	4	3	4	4	5	24	74
80	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	5	4	5	5	5	28	70
81	3	3	3	4	4	4	4	3	28	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	5	25	76
82	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18	4	5	5	4	5	5	28	70
83	4	4	3	3	4	4	4	3	29	3	3	5	5	4	3	23	5	5	5	5	4	3	27	79
84	4	4	4	4	4	4	3	4	31	5	5	5	5	3	3	26	5	5	5	5	5	4	29	86

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Aspek_ Materi_ Pembelajaran	Aspek_ Kemenarikan	Aspek_Materi	Penilaian_ Secara_ Keseluruhan
N	Valid	84	84	84	84
	Missing	0	0	0	0
Mean		31,2143	23,5476	24,3095	79,0714
Median		32,0000	24,0000	24,0000	81,0000
Mode		32,00	26,00	24,00 ^a	81,00
Std. Deviation		3,92726	2,85558	2,86220	6,60373
Minimum		24,00	18,00	19,00	61,00
Maximum		38,00	28,00	29,00	88,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

ASPEK MATERI				
Skor Max	5	x	6	= 30
Skor Min	1	x	6	= 6
M ideal	36	/	2	= 18,0
SD ideal	24	/	6	= 4,0
Sangat Baik	: $X \geq M + 1.80 S_{Bi}$			
Baik	: $M + 0,6 S_{Bi} \leq X < M + 1.80 S_{Bi}$			
Cukup Baik	: $M - 0,6 S_{Bi} \leq X < M + 0,6 S_{Bi}$			
Kurang	: $M - 1.80 S_{Bi} \leq X < M - 0,6 S_{Bi}$			
Sangat Kurang	: $X < M - 1.80 S_{Bi}$			
Kategori	Skor			
Sangat Baik	:		$X \geq$	25,20
Baik	:	20,40	$\leq X <$	25,20
Cukup Baik	:	15,60	$\leq X <$	20,40
Kurang	:	10,80	$\leq X <$	15,60
Sangat Kurang	:		$X <$	10,80

PENILAIAN MODUL SECARA KESELURUHAN				
Skor Max	5	x	20	= 100
Skor Min	1	x	20	= 20
M ideal	120	/	2	= 60,0
SD ideal	80	/	6	= 13,3
Sangat Baik	: $X \geq M + 1.80 S_{Bi}$			
Baik	: $M + 0,6 S_{Bi} \leq X < M + 1.80 S_{Bi}$			
Cukup Baik	: $M - 0,6 S_{Bi} \leq X < M + 0,6 S_{Bi}$			
Kurang	: $M - 1.80 S_{Bi} \leq X < M - 0,6 S_{Bi}$			
Sangat Kurang	: $X < M - 1.80 S_{Bi}$			
Kategori	Skor			
Sangat Baik	:		$X \geq$	84,00
Baik	:	68,00	$\leq X <$	84,00
Cukup Baik	:	52,00	$\leq X <$	68,00
Kurang	:	36,00	$\leq X <$	52,00
Sangat Kurang	:		$X <$	36,00

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Aspek Materi Pembelajaran								Jml	KTG	Aspek Kemenarikan						Jml	KTG	Aspek Materi						Jml	KTG	Penilaian	KTG
	1	2	3	4	5	6	7	8			9	10	11	12	13	14			15	16	17	18	19	20			Keseluruhan	
1	5	3	3	3	5	5	5	5	34	Sangat Baik	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	5	5	4	3	3	3	23	Baik	75	Baik
2	5	5	5	4	4	4	4	5	36	Sangat Baik	3	4	4	4	4	3	22	Baik	5	5	4	3	3	3	23	Baik	81	Baik
3	5	5	5	3	5	5	5	5	38	Sangat Baik	5	5	3	3	3	3	22	Baik	5	5	5	4	4	3	26	Sangat Baik	86	Sangat Baik
4	3	5	5	3	3	3	4	5	31	Baik	5	5	3	3	4	3	23	Baik	5	5	4	3	4	3	24	Baik	78	Baik
5	3	5	5	4	4	4	4	5	34	Sangat Baik	5	4	4	4	4	3	24	Baik	5	5	4	4	4	5	27	Sangat Baik	85	Sangat Baik
6	3	5	5	3	3	3	5	5	32	Baik	5	5	3	3	3	3	22	Baik	3	3	3	4	5	5	23	Baik	77	Baik
7	3	3	3	3	3	3	5	5	28	Baik	5	5	3	3	3	3	22	Baik	4	4	3	4	4	5	24	Baik	74	Baik
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	4	5	4	5	5	5	28	Sangat Baik	70	Baik
9	3	3	3	4	4	4	4	3	28	Baik	3	4	4	4	4	4	23	Baik	4	4	4	4	4	5	25	Baik	76	Baik
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	4	5	5	4	5	5	28	Sangat Baik	70	Baik
11	4	4	3	3	4	4	4	3	29	Baik	3	3	5	5	4	3	23	Baik	5	5	5	5	4	3	27	Sangat Baik	79	Baik
12	4	4	4	4	4	4	3	4	31	Baik	5	5	5	5	3	3	26	Sangat Baik	5	5	5	5	5	4	29	Sangat Baik	86	Sangat Baik
13	4	3	4	4	4	4	3	4	30	Baik	5	5	5	5	3	3	26	Sangat Baik	3	3	3	3	4	3	19	Cukup	75	Baik
14	4	5	4	4	4	4	3	4	32	Baik	5	5	5	5	3	3	26	Sangat Baik	3	3	3	3	4	3	19	Cukup	77	Baik
15	3	5	5	4	4	4	3	3	31	Baik	3	4	4	4	3	3	21	Baik	3	3	3	3	4	3	19	Cukup	71	Baik
16	3	5	5	4	4	4	3	3	31	Baik	3	4	4	4	3	3	21	Baik	3	3	3	3	4	3	19	Cukup	71	Baik
17	3	5	5	4	5	5	3	3	33	Baik	3	4	4	4	5	5	25	Baik	5	5	5	5	4	3	27	Sangat Baik	85	Sangat Baik
18	4	5	4	4	5	5	5	5	37	Sangat Baik	5	4	4	4	4	4	25	Baik	4	5	4	4	4	3	24	Baik	86	Sangat Baik
19	4	5	4	4	5	5	3	5	35	Sangat Baik	5	4	4	4	5	5	27	Sangat Baik	5	5	4	4	4	3	25	Baik	87	Sangat Baik
20	4	4	4	4	5	5	3	5	34	Sangat Baik	5	4	4	4	5	5	27	Sangat Baik	5	4	4	4	4	4	25	Baik	86	Sangat Baik
21	4	4	4	4	4	4	3	4	31	Baik	4	4	4	4	3	3	22	Baik	3	4	4	4	4	4	23	Baik	76	Baik

22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	3	3	3	4	3	3	19	Cukup	61	Cukup
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	3	3	4	3	3	3	19	Cukup	61	Cukup
24	4	3	3	4	4	4	3	4	4	29	Baik	3	5	5	5	3	3	24	Baik	3	4	4	4	4	4	23	Baik	76	Baik
25	3	3	3	3	3	3	4	3	4	25	Cukup	3	3	3	3	4	4	20	Cukup	4	4	4	4	4	4	24	Baik	69	Baik
26	5	5	5	5	4	4	4	3	4	35	Sangat Baik	3	3	5	5	4	5	25	Baik	5	5	5	5	4	3	27	Sangat Baik	87	Sangat Baik
27	4	5	4	5	3	3	3	4	4	31	Baik	4	3	3	3	5	5	23	Baik	4	5	5	5	5	3	27	Sangat Baik	81	Baik
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	4	4	5	5	5	5	28	Sangat Baik	84	Sangat Baik
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	4	3	3	5	3	3	21	Baik	63	Cukup
30	4	3	4	3	3	3	3	4	4	27	Cukup	4	3	3	3	3	3	19	Cukup	4	3	5	3	3	3	21	Baik	67	Cukup
31	5	5	5	5	3	3	3	5	5	34	Sangat Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	5	5	5	5	4	4	28	Sangat Baik	88	Sangat Baik
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	36	Sangat Baik	4	4	4	4	5	5	26	Sangat Baik	5	3	4	5	4	4	25	Baik	87	Sangat Baik
33	5	5	5	5	3	3	3	3	3	32	Baik	5	4	4	3	4	4	24	Baik	5	3	4	5	4	4	25	Baik	81	Baik
34	5	5	5	5	3	3	3	4	4	33	Baik	5	4	5	4	3	4	25	Baik	5	3	4	5	3	3	23	Baik	81	Baik
35	5	5	5	5	4	4	4	4	4	36	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	5	3	4	5	4	4	25	Baik	85	Sangat Baik
36	5	5	5	5	3	3	3	3	3	32	Baik	5	4	5	5	4	5	28	Sangat Baik	5	3	4	5	3	3	23	Baik	83	Baik
37	5	5	5	5	3	3	3	3	3	32	Baik	5	4	4	3	4	4	24	Baik	5	3	4	5	4	4	25	Baik	81	Baik
38	5	5	5	5	3	3	3	5	5	34	Sangat Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	5	5	5	5	4	4	28	Sangat Baik	88	Sangat Baik
39	5	5	5	5	4	4	4	4	4	36	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	5	5	5	5	4	4	28	Sangat Baik	88	Sangat Baik
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	5	4	5	5	4	5	28	Sangat Baik	3	3	4	5	3	3	21	Baik	73	Baik
41	4	4	3	3	3	4	4	4	4	29	Baik	5	5	3	3	3	4	23	Baik	3	4	3	3	3	3	19	Cukup	71	Baik
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Baik	4	4	4	4	5	5	26	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	82	Baik
43	4	3	4	4	5	5	5	5	5	35	Sangat Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	3	3	4	4	4	4	22	Baik	83	Baik
44	4	3	4	4	5	5	5	5	5	35	Sangat Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	3	3	4	4	4	4	22	Baik	83	Baik
45	3	3	3	3	5	5	5	5	5	32	Baik	5	4	5	5	4	5	28	Sangat Baik	3	3	4	5	3	3	21	Baik	81	Baik
46	3	3	3	3	5	5	5	5	5	32	Baik	5	4	5	5	4	5	28	Sangat Baik	3	3	4	5	3	3	21	Baik	81	Baik

47	3	3	3	3	5	5	5	5	32	Baik	5	4	5	5	4	5	28	Sangat Baik	3	3	4	5	3	3	21	Baik	81	Baik
48	4	3	4	4	5	5	5	5	35	Sangat Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	3	3	4	4	4	4	22	Baik	83	Baik
49	4	3	4	4	5	5	5	5	35	Sangat Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	3	3	4	4	4	4	22	Baik	83	Baik
50	4	4	4	4	5	5	5	5	36	Sangat Baik	4	4	4	4	5	5	26	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	86	Sangat Baik
51	4	4	4	4	5	5	5	5	36	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	84	Sangat Baik
52	5	5	5	5	3	3	3	3	32	Baik	5	4	5	5	4	5	28	Sangat Baik	3	5	5	5	5	5	28	Sangat Baik	88	Sangat Baik
53	5	5	5	5	3	3	3	5	34	Sangat Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	3	5	5	4	5	5	27	Sangat Baik	87	Sangat Baik
54	4	5	4	5	4	4	4	4	34	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	4	4	5	4	4	5	26	Sangat Baik	84	Sangat Baik
55	5	5	5	5	3	3	3	4	33	Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	4	5	5	4	5	5	28	Sangat Baik	85	Sangat Baik
56	5	5	5	5	3	4	4	4	35	Sangat Baik	5	5	3	3	3	4	23	Baik	3	5	5	3	5	5	26	Sangat Baik	84	Sangat Baik
57	4	3	4	4	3	3	3	5	29	Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	3	3	4	4	4	4	22	Baik	77	Baik
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Baik	4	4	4	4	5	5	26	Sangat Baik	4	4	4	4	4	4	24	Baik	82	Baik
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	5	4	5	5	4	5	28	Sangat Baik	3	3	4	5	3	3	21	Baik	73	Baik
60	4	3	4	4	3	3	3	5	29	Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	3	3	4	4	4	4	22	Baik	77	Baik
61	4	3	4	4	3	3	3	5	29	Baik	5	4	3	4	5	5	26	Sangat Baik	3	3	4	4	4	4	22	Baik	77	Baik
62	4	4	3	3	3	4	4	4	29	Baik	5	5	3	3	3	4	23	Baik	3	4	3	3	3	3	19	Cukup	71	Baik
63	5	5	5	4	4	4	4	5	36	Sangat Baik	3	4	4	4	4	3	22	Baik	5	5	4	3	3	3	23	Baik	81	Baik
64	5	5	5	3	5	5	5	5	38	Sangat Baik	5	5	3	3	3	3	22	Baik	5	5	5	4	4	3	26	Sangat Baik	86	Sangat Baik
65	3	5	5	3	3	3	4	5	31	Baik	5	5	3	3	4	3	23	Baik	5	5	4	3	4	3	24	Baik	78	Baik
66	3	5	5	4	4	4	4	5	34	Sangat Baik	5	4	4	4	4	3	24	Baik	5	5	4	4	4	5	27	Sangat Baik	85	Sangat Baik
67	3	5	5	3	3	3	5	5	32	Baik	5	5	3	3	3	3	22	Baik	3	3	3	4	5	5	23	Baik	77	Baik
68	3	3	3	3	3	3	5	5	28	Baik	5	5	3	3	3	3	22	Baik	4	4	3	4	4	5	24	Baik	74	Baik
69	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	4	5	4	5	5	5	28	Sangat Baik	70	Baik
70	3	3	3	4	4	4	4	3	28	Baik	3	4	4	4	4	4	23	Baik	4	4	4	4	4	5	25	Baik	76	Baik
71	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	4	5	5	4	5	5	28	Sangat Baik	70	Baik

72	4	4	3	3	4	4	4	3	29	Baik	3	3	5	5	4	3	23	Baik	5	5	5	5	4	3	27	Sangat Baik	79	Baik
73	4	4	4	4	4	4	3	4	31	Baik	5	5	5	5	3	3	26	Sangat Baik	5	5	5	5	5	4	29	Sangat Baik	86	Sangat Baik
74	5	5	5	4	4	4	4	5	36	Sangat Baik	3	4	4	4	4	3	22	Baik	5	5	4	3	3	3	23	Baik	81	Baik
75	5	5	5	3	5	5	5	5	38	Sangat Baik	5	5	3	3	3	3	22	Baik	5	5	5	4	4	3	26	Sangat Baik	86	Sangat Baik
76	3	5	5	3	3	3	4	5	31	Baik	5	5	3	3	4	3	23	Baik	5	5	4	3	4	3	24	Baik	78	Baik
77	3	5	5	4	4	4	4	5	34	Sangat Baik	5	4	4	4	4	3	24	Baik	5	5	4	4	4	5	27	Sangat Baik	85	Sangat Baik
78	3	5	5	3	3	3	5	5	32	Baik	5	5	3	3	3	3	22	Baik	3	3	3	4	5	5	23	Baik	77	Baik
79	3	3	3	3	3	3	5	5	28	Baik	5	5	3	3	3	3	22	Baik	4	4	3	4	4	5	24	Baik	74	Baik
80	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	4	5	4	5	5	5	28	Sangat Baik	70	Baik
81	3	3	3	4	4	4	4	3	28	Baik	3	4	4	4	4	4	23	Baik	4	4	4	4	4	5	25	Baik	76	Baik
82	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Cukup	3	3	3	3	3	3	18	Cukup	4	5	5	4	5	5	28	Sangat Baik	70	Baik
83	4	4	3	3	4	4	4	3	29	Baik	3	3	5	5	4	3	23	Baik	5	5	5	5	4	3	27	Sangat Baik	79	Baik
84	4	4	4	4	4	4	3	4	31	Baik	5	5	5	5	3	3	26	Sangat Baik	5	5	5	5	5	4	29	Sangat Baik	86	Sangat Baik

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Aspek_Materi_Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	28	33,3	33,3	33,3
	Baik	43	51,2	51,2	84,5
	Cukup	13	15,5	15,5	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Aspek_Kemenarikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	28	33,3	33,3	33,3
	Baik	44	52,4	52,4	85,7
	Cukup	12	14,3	14,3	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Aspek_Materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	30	35,7	35,7	35,7
	Baik	46	54,8	54,8	90,5
	Cukup	8	9,5	9,5	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

Penilaian_Secara_Keseluruhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Baik	27	32,1	32,1	32,1
	Baik	53	63,1	63,1	95,2
	Cukup	4	4,8	4,8	100,0
	Total	84	100,0	100,0	

The ever increasing need for a representative statistical sample in empirical research has created the demand for an effective method of determining sample size. To address the existing gap, Krejcie & Morgan (1970) came up with a table for determining sample size for a given population for easy reference.

Table 1: Table for Determining Sample Size for a Finite

<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Note.—*N* is population size. *S* is sample size.

Population

Source: Krejcie & Morgan, 1970

KISI-KISI KELAYAKAN MODUL OLEH AHLI MEDIA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No butir
	1. Segi tampilan	a. Ilustrasi gambar	1,2
		b. Jenis <i>font</i>	3
		c. Ukuran font	9
		d. Penggunaan warna	4,7
		e. Penggunaan gambar	5,6
		f. Tata bahasa	8,9,15
		g. Ukuran kertas	12
		h. Glosarium	14
	2. Segi Penyajian	a. Sistematis	13

Hal : Permohonan Ahli Media TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Wika Rinawati, M.pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama ; Yuni Iriyanti

Nim : 13511247005

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Untuk

Siswa Kelas X Di SMK N 4 Surakarta

Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap modul pembelajaran yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan (1) Proposal TAS, (2) Modul penelitian TAS, dan (3) Draf Hasil validasi TAS. Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuni Iriyanti
NIM : 13511247005
Judul TAS : Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Untuk
Siswa Kelas X Di SMK N 4 Surakarta.

No	Variabel	Saran / Tanggapan
	Komentar Umum / lain-lain :	

Yogyakarta, April 2016

Validator,




Wika Rinawati, M.pd

NIP. 19760424 200112 2 002

Yogyakarta, April 2016

Pemohon,



Yuni Iriyanti

NIM. 13511247005

INSTRUMENT PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA

NO	Indikator	Kriteria			
		SL	L	TL	L
ASPEK KARAKTERISTIK TAMPILAN MODUL					
1.	Ilustrasi gambar pada cover depan modul				
2.	Ilustrasi gambar pada cover belakang modul				
3.	Jenis font pada cover modul menggunakan <i>font</i> yang mudah dibaca				
4.	Warna yang digunakan pada cover mempunyai ketajaman warna yang baik				
5.	Terdapat banyak foto /gambar yang dapat meningkatkan daya tarik dan cara memperjelas penyajian materi “bahan makanan dan sambal”				
6.	Ukuran gambar penunjang pada materi sesuai				
7.	Warna yang digunakan pada isi materi mempunyai ketajaman warna yang baik				
8.	Tata bahasa yang digunakan dalam media modul missal, tata bahasa yang digunakan sesuai EYD dan mudah dipahami				
9.	Perbandingan huruf yang proposional antara judul,sub judul da nisi modul				
10.	Mencantumkan cetakan miring untuk menekankan istilah asing untuk hal-hal yang penting				
11.	Ukuran kertas yang digunakan dalam pembuatan media modul, missal menggunakan paper A4 agar lebih mudah digunakan				
ASPEK PENYAJIAN					
12.	Sistematik isi materi disusun secara berurutan sehingga siswa mudah untuk mempelajari modul				
13.	Modul ini terdapat GLOSARRIUM (penjelasan istilah asing)sehingga dapat membangkitkan minat belajar untuk siswa				
14.	Modul “ Potongan Bahan Makanan dan Sambal “ mudah dipelajari oleh siswa (user friendly) karena menggunakan bahasa yang sederhana ,lugas, dan mudah di pahami peserta didik				

Hal : Permohonan Ahli Materi Tas

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Erfin Dwi Priana, M.pd.

Guru Mata Pelajaran

Di SMK N 4 Surakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama ; Yuni Iriyanti

Nim : 13511247005

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Untuk Siswa Kelas X Di SMK N 4 Surakarta

Dengan hormat mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan validasi terhadap modul pembelajaran yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan (1) Proposal TAS, (2) Modul penelitian TAS, dan (3) Draf Hasil validasi TAS. Demikian permohonn saya,atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu di ucapkan terima kasih.

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuni Iriyanti
NIM : 13511247005
Judul TAS : Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar
Untuk Siswa Kelas X Di SMK N 4 Surakarta.

No	Variabel	Saran / Tanggapan
	Komentar Umum / lain-lain :	

Surakarta, April 2016

Validator,



Erfin Dwi Priana, M. Pd
NIP. 19880419 201402 2 001

Yogyakarta, April 2016

Pemohon,



Yuni Iriyanti
NIM. 13511247005

INSTRUMENT PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI

NO	Indikator	Kriteria			
		SL	L	TL	STL
ASPEK MATERI PEMBELAJARAN					
1.	Isi materi pada modul disesuaikan dengan materi pembelajaran Boga Dasar di SMK N 4 Surakarta				
2.	Kompetensi dasar sesuai dengan standar kompetensi				
3.	Kompetensi dasar sesuai dengan tujuan pembelajaran				
4.	Isi modul yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran				
5.	Materi dibagi pada sub-sub pokok bahasan sesuai dengan silabus				
6.	Penjelasan tentang Potongan Bahan Makanan				
7.	Penjelasan tentang potongan sayuran				
8.	Penjelasan tentang potongan daging sapi dan daging ayam				
9.	Penjelasan tentang sambal pada makanan Indonesia				
10.	Tingkat kesulitan isi materi yang ada pada modul disesuaikan dengan kemampuan siswa				
11.	Ketercapaian materi disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan				
12.	Materi yang disajikan dalam modul dapat dipahami siswa dalam kegiatan pembelajaran karena didukung dengan contoh gambar				
13.	Materi modul dapat memotivasi siswa				
14.	Petunjuk penggunaan modul disajikan dengan jelas				
15.	Isi materi modul sesuai dengan prosedur pengajaran pada standar kompetensi Boga Dasar di SMK N 4 Surakarta				
16.	Modul pembelajaran mudah dipahami oleh siswa				
17.	Penggunaan bahasa mudah dipahami oleh siswa				
18.	Tingkat kesulitan soal latihan sesuai dengan kemampuan siswa				
19.	Soal evaluasi disajikan pada bab pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				
20.	Materi sesuai dengan pembelajaran untuk siswa SMK kelas X Tata Boga				

	ASPEK FUNGSI DAN KEMANFAATAN				
21.	Penggunaan modul dapat membantu guru untuk memperjelas penyampaian materi				
22.	Penggunaan modul dapat mempermudah dalam proses pembelajaran				
23.	Penggunaan modul dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera dalam proses pembelajaran				
24.	Penggunaan modul dapat membangkitkan motivasi belajar siswa untuk belajar mandiri dan tidak ketergantungan pada guru				
25.	Penggunaan modul dapat menghilangkan sifat pasif siswa				
26.	Penggunaan modul dapat mningkatkan pemahaman materi yang disajikan oleh guru				

KISI-KISI KELAYAKAN MODUL OLEH AHLI MEDIA

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No butir
	1. Segi tampilan	a. Ilustrasi gambar	1,2
		b. Jenis <i>font</i>	3
		c. Ukuran font	9
		d. Penggunaan warna	4,7
		e. Penggunaan gambar	5,6
		f. Tata bahasa	8,9,15
		g. Ukuran kertas	12
		h. Glosarium	14
	2. Segi Penyajian	a. Sistematis	13

Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Modul Oleh Penilaian Siswa

No	Variabel	Aspek yang dinilai	Indikator	No butir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Relevansi penilaian siswa	a. Fungsi dan Manfaat	1) Siswa dapat belajar mandiri 2) Siswa dapat belajar dialam dan diluar kelas 3) Membangkitkan motivasi siswa 4) Siswa lebih aktif 5) Memperjelas penyajian materi 6) Mengukur kemampuan melalui evaluasi 7) Mempermudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran 8) Mempermudah siswa dalam menerima materi	1 2 3 4 5 6 7 8
		b. Aspek Kemenarikan Modul	9) Sampul modul menarik 10) Komponen warna yang serasi 11) Penggunaan kalimat yang sederhana 12) Penggunaan istilah yang mudah dipahami 13) Ukuran teks dapat dibaca dengan jelas 14) Terdapat foto yng memperjelas materi 15) Penyajian materi runtut 16) Materi mudah diingat 17) Materi sesua dengan Silabus dan RPP 18) Terdapat foto yang memperjelas 19) Mengukur kemampuan melalui evaluasi 20) Referensi jelas	9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20

UJI KELAYAKAN SISWA

No	Indikator	Kriteria			
		SL	L	TL	STL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASPEK MATERI PEMBELAJARAN					
1.	Menggunakan modul siswa dapat belajar mandiri				
2.	Menggunakan modul siswa dapat belajar baik didalam atau diluar kelas				
3.	Modul dapat membangkitkan motivasi belajar				
4.	Modul membuat siswa lebih aktif				
5.	Modul dapat memperjelas penyajian materi				
6.	Siswa dapat mengukur kemampuan melalui soal evauasi pada modul				
7.	Modul dapat mempermudah siswa dalam menerima materi yang disampaikan				
8.	Modul dapat mempermudah siswa menerima materi yang disampaikan oleh guru				
ASPEK KEMENARIKAN					
9.	Ilustrasi pada sampul modul menarik				
10.	Modul menggunakan kompenen warna sehingga menambah minat belajar siswa				
11.	Modul menggunakan istilah kalimat sederhana dan mudah dipahami				
12.	Modul menggunakan istilah kalimat yang mudah dipahami				
13.	Ukuran teks pada modul dapat dibaca jelas karena menggunakan huruf dan ukuran standar				
14.	Terdapat foto/gambar yang memperjelas isi materi				
ASPEK MATERI					
15.	Materi tersusun jelas, ringkas dan sistematis				
16.	Materi mudah diingat dan dipahami siswa				
17.	Materi sesuai degan Silabus dan RPP				
18.	Pada modul terdapat contoh gambar sehingga siswa mudah memahami materi				
19.	Soal- soal evaluasi sesuai materi				
20.	Modul menggunakan referensi yang jelas				

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN MODUL

Kisi-kisi instrumen modul oleh ahli materi

No	variabel	Aspek yang dinilai	Indikator	No butir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Relevansi materi	a. Materi pembelajaran	1) Ketepatan isi materi dengan silabus	1
			2) Ketepatan tujuan	2,3,4
			3) Materi dibagi dalam sub-sub bahasan	5
			4) Kejelasan materi	6,7,8,9
			5) Tingkat kesulitan materi	10
			6) Ketercapaian materi	11
			7) Tingkat pemahaman siswa	12
			8) Meningkatkan motivasi	13
			9) Kejelasan petunjuk penggunaan modul	14
			10) Kesesuaian prosedur pengajaran yang ditentukan	15
			11) Kemudahan penggunaan	16
			12) Kejelasan bahasa yang digunakan	17
			13) Tingkat kesulitan soal evaluasi	18
			14) Ketepatan evaluasi	19
			15) Kejelasan saran penjelasan	20
		b. fungsi dan kemanfaatan	16) memperjelas penyampaian materi	21
			17) Mempermudah proses pembelajaran	22
			18) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu daya indera	23
			19) Membangkitkan motivasi pembelajaran siswa	24
			20) Mengatasi sifat pasif siswa	25
			21) Meningkatkan pemahaman materi	26



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3160/H34/PL/2015

27 Desember 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Survey / Observasi

Yth.

Kepala SMK Negeri 4 Surakarta

Jl. LU Adi Sucipto No.40

Kota Surakarta

Jawa Tengah

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus permasalahan Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
I	Yuni Iriyanti	13511247005	Pend. Teknik Boga - SI	SMK Negeri 4 Surakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.

NIP : 19790406 200212 2 001

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Tanggal 28-29 Desember 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0019

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 588168 psw: 278, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 0732/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

19 April 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa & Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Tengah
3. Walikota Kota Surakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Surakarta
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Surakarta
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar untuk Siswa Kelas X di SMK N 4 Surakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Yuni Iriyanti	13511247005	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 4 Surakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.

NIP : 19790406 200212 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 21 April 2016 s/d 31 Mei 2016

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan I,

Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA
Jln. LU. Adisucipto No. 40 Telp (0271) 714855 Surakarta 57143
Website : www.smkn4solo.sch.id Email : smkn4solo@gmail.com



Management
System
ISO 9001:2008
www.smkn4.com
ID 9105041913

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 11099 / 2016

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Surakarta menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

N a m a : Yuni Iriyanti
N I M : 13511247005
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Instansi : Univeritas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 4 Surakarta, dengan judul "Pengembangan modul pembelajaran boga dasar untuksiswa Kelas X SMK Negeri 4 Surakarta" yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2016 untuk keperluan penulisan skripsi. :

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Surakarta, 24 April 2016

a.n. Kepala Sekolah,
Tugas Harian



Heri Susanto, S.Kom. M.Pd.

Penata # 0323 200501 1 012



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 April 2016

Nomor : 074/1350/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal
Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 0732/H34/PL/2016
Tanggal : 19 April 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BOGA DASAR UNTUK SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA", kepada:

Nama : YUNI IRIYANTI
NIM : 13511247005
No. HP/Identitas : 085769759122 / No.KTP 3471077006900002
Prodi /Jurusan : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas/ Perguruan : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Tinggi
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 4 Surakarta, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 22 April s.d 30 Mei 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

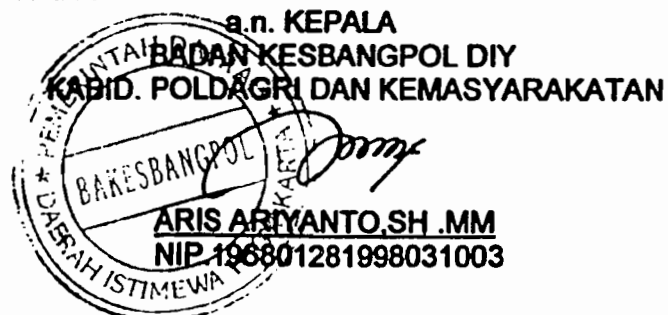
Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA



Usan disampaikan Kepada Yth :
Gubernur DIY (sebagai laporan).



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3160/H34/PL/2015

27 Desember 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Survey / Observasi

Yth.

Kepala SMK Negeri 4 Surakarta

Jl. LU Adi Sucipto No.40

Kota Surakarta

Jawa Tengah

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus permasalahan Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Kelas X di SMK Negeri 4 Surakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Yuni Iriyanti	13511247005	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 4 Surakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.

NIP : 19790406 200212 2 001

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Tanggal 28-29 Desember 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001_g

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 588168 psw: 278, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 0732/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

19 April 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa & Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Tengah
3. Walikota Kota Surakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Surakarta
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Surakarta
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar untuk Siswa Kelas X di SMK N 4 Surakarta, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Yuni Iriyanti	13511247005	Pend. Teknik Boga	SMK Negeri 4 Surakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.
NIP : 19790406 200212 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 21 April 2016 s/d 31 Mei 2016
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3059/04.5/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2612/Kesbang/2015 tanggal 23 Mei 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : YUNI IRIYANTI
2. Alamat : Sindurejan Wb 3/129 Yogyakarta
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BOGA DASAR UNTUK SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
- b. Tempat / Lokasi : Kota Surakarta.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Teknik Boga.
- d. Waktu Penelitian : 22-04-2016 s.d. 30-05-2016
- e. Penanggung Jawab : Titin Hera WH, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

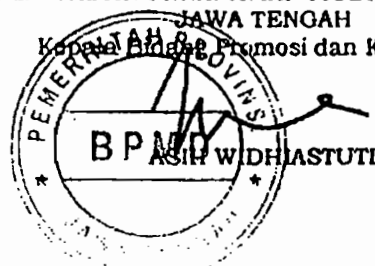
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 Mei 2016

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 35474311 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/5629/2015
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 23 Mei 2016

Kepada
Yth. Walikota Surakarta
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kota Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/3059/04.5/2015 Tanggal 23 Mei 2016 atas nama YUNI IRIYANTI dengan judul proposal PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BOGA DASAR UNTUK SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 4 SURAKARTA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. YUNI IRIYANTI.

A. Test kognitif skiil

I. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D !

1. Dibawah ini pengetahuan dari potongan sayuran...
 - a. Berbagai jenis potongan sayuran yang digunakan untuk pengolahan
 - b. Jenis potongan sayuran yang akan digunakan untuk garnish
 - c. Berbagi jenis potongan yang digunakan untuk sup, saus, perlengkap main course
 - d. Jenis potongan sayuran yang sangat penting untuk dasar pengolahan.

2. Pada dasarnya fungsi dari potongan sayuran ..
 - a. Menciptakan suatu masakan
 - b. Memberikan suatu warna pada sayuran
 - c. Potongan sayuran dapat menentukan jenis masakan yang akan diolah
 - d. Menciptakan masakan yang indah dan menarik

3. Untuk menghindari pencoklatan pada kentang sesudah dikupas dan dipotong rendam kentang dengan...
 - a. Air +gula
 - b. Air +garam
 - c. Air +ragi
 - d. Air+ cuka

4. Potongan sayuran yang dapat berubah warna (pencoklatan) ...
 - a. Kentang
 - b. Lobak
 - c. Labu siam
 - d. Wortel

5. Berapa suhu yang baik untuk menyimpan potongn sayuran yang sudah dikupas...
 - a. 6°
 - b. 8°
 - c. 4°
 - d. 3°

6. Bagaimana ciri-ciri potongan sayuran yang akan digunakan untuk pengolahan?
 - a. Dadu, korek api, dan bulat
 - b. Bentuk persegi panjang
 - c. Kotak
 - d. Persegi empat
7. Alat yang digunakan untuk memotong potongan sayuran...
 - a. Chopping knife
 - b. Peller
 - c. Small vegetables
 - d. Chopping board
8. Jenis potongan dengan ukuran $\frac{1}{2}$ m x $\frac{1}{2}$ m x 4 cm...
 - a. Barel
 - b. Alouettes
 - c. Brunoise
 - d. Cube
9. Perhatikan gambar di bawah ini !



- Jenis potongan sayuran diatas berukuran...
- a. ($\frac{1}{2}$ x $\frac{1}{2}$ x $\frac{1}{2}$)cm
 - b. (1 x1 x1)mm
 - c. Segi 5 panjang 5 cm
 - d. 1-2 mm
10. Mengapa kulit sayuran tidak boleh dikupas terlalu tebal...
 - a. Bentuk sayuran akan berubah
 - b. Mengakibatkan pemborosan
 - c. Vitamin akan banyak terbuang
 - d. Mengurangi estetika

11. Penyebab kerusakan pada ikan dan daging diakibatkan oleh...

- a. Mutu bahan
- b. Mikroorganisme
- c. Kualitas bahan
- d. Penyimpanan

12. Perhatikan gambar berikut!



Jenis potongan tersebut dapat digunakan dalam hidangan...

- a. Burger
- b. Steak
- c. Daging giling
- d. Daging asap

13. Pada jenis potongan ayam jenis yang digunakan untuk mengolah dengan menggunakan cairan ..

- a. breast
- b. drum stick
- c. thigt
- d. leg
- e. Drumstick
- f. Breast

14. Jenis potongan ikan yang panjang kurang lebih 6-8cm tebal 0,5-1cm adalah potongan..

- a. Troncon
- b. Goujon
- c. Paupiette
- d. Delice

15. Pada saat penyimpanan daging dan ikan waktu maksimal penyimpanan...

- a. 5 hari
- b. 2 hari
- c. 4 hari
- d. 3 hari

16. Perhatikan gambar berikut!



Potongan daging sapi berukuran ...

- a. $\frac{1}{2}$ -1 cm panjang 5-8 cm
 - b. Segiempat tebal 2-3 cm
 - c. Segitiga tebal 3-2 cm
 - d. Bulat , tebal 2-3 cm
17. Cabai yang paling tepat untuk dijadikan bahan baku sambal mentah..
- a. cabai merah besar
 - b. cabai rawit merah
 - c. cabai hijau besar
 - d. cabai merah keriting
18. sambal yang cara pembuatannya dipotong kecil-kecil dan hanya dicampur...
- a. sambal mangga
 - b. sambal bajak
 - c. sambal dabu-dabu
 - d. sambal bawang
- 19 . Alat tradisional yang digunakan untuk membuat sambal...
- a. food procesoor
 - b. blender
 - c. cobek dan ulekan
 - d. glinder

20. Perhatikan gambar berikut!



Sambal diatas berasal dari daerah...

- a. Jawa timur
- b. B. jawa barat
- c. Jawa tengah
- d. Manado

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMK N 4 Surakarta
Mata Pelajaran	: Boga Dasar
Kelas/ Semester	: X
Materi pokok	: Mendeskripsikan Potongan Bahan Makanan (potongan sayur, potongan ikan dan potongan daging sapi)
Alokasi waktu	: 3 X 45 menit
Pertemuan	: 1

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan , gotong royong , kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 . Mensyukuri karunia Tuhan yang maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia erta lingkungan sebagai tindakan pengalamam menurut agama yang dianutnya.
 - 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami karakteristik dan jenis-jenis bahan makanan.
 - 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pengamatan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
 - 2.3 Menunjutkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi pemilihan bahan makanan unttuk pengolahan makanan pada situasi kerja.
- 3,3, Mendeskrisikan Potongan Bahan Makanan
- 3.1.1 Mendiskripsikan pengertian potongan bahan makanan
 - 3.1.2 Mendiskripsikan fungsi potongan bahan makanan
 - 3.1.3 Mendiskripsikan macam- macam potongan bahan makanan
 - 3.1.4 Mendiskripsikan ciri-ciri potongan bahan makanan
 - 3.1.5 Mendiskripsikan bahan potongan bahan makanan
 - 3.1.6 Mendiskripsikan alat potongan bahan makanan
 - 3.1.7 Mendiskripsikan teknik pembuatan potongan bahan makanan
 - 3.1.8 Mendiskripsikan kriteria hasil potongan bahan makanan
 - 3.1.9 Mendiskripsikan penyimpanan potongan bahan makanan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian potongan bahan makanan
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi potonan bahan makanan
3. Siswa dapat menjelaskan macam-macam potongan bahan makanan
4. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri potongan bahan makanan
5. Siswa dapat menjelaskan bahan potongan bahan makanan
6. Siswa dapat menjelaskan alat potongan bahan makanan
7. Siswa dapat menjelaskan teknik pembuatan potongan bahan makanan

8. Siswa dapat menjelaskan kriteria potongan bahan makanan
9. Siswa dapat menjelaskan penyimpanan potongan bahan makanan

D. Materi

1. Menyebutkan pengertian potongan bahan makanan
2. Menyebutkan fungsi potongan bahan makanan
3. Menyebutkan macam-macam potongan bahan makanan
4. Menyebutkan ciri-ciri potongan bahan makanan
5. Menyebutkan bahan potongan bahan makanan
6. Menyebutkan alat potongan bahan makanan
7. Menyebutkan teknik pembuatan potongan bahan makanan
8. Menyebutkan kriteria potongan bahan makanan
9. Menyebutkan penyimpanan potongan bahan makanan

E. Media ,Alat/ bahan dan Sumber belajar

1. Media
 - a. Modul
 - b. Lembar kerja
2. Alat/ bahan
 - a. Buku
3. Sumber belajar
 - a. Prihastuti Ekawatiningsih. (2008). Restoran. Yogyakarta : pendiidkn Boga UNY.
 - b. Rohsalia Ramadhani [http://tentangbogadasar01.blogspot.com/2013/05/potongan sayuran](http://tentangbogadasar01.blogspot.com/2013/05/potongan%20sayuran), diakses pada tanggal 27 desember 2014.
 - c. Tutu Soenardi. (2013) Dasar-dasar kuliner Boga. Jakarta:Grafindo Persada.

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membuka modul pembelajaran dan memahami dan mempelajari materi pertama tentang pengertian potongan bahan makanan.2. Kemudian membuka materi selanjutnya sampai yang terakhir agar mempermudah pemahaman materi secara mandiri.3. Siswa mengisi nama dan langsung mengisi soal yang tersedia didalam modul pembelajaran.4. Media pembelajaran modul merupakan salah satu bentuk pembelajaran efektif agar siswa dapat belajar di luar jam pelajaran.	100 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Melihat hasil pembelajaran yaitu setiap siswa menjawab pretest dan posttest2. Berdoa sebelum pelajaran diakhiri	20 menit
	Total	225 Menit

	pembelajaran. 4. Media pembelajaran modul merupakan salah satu bentuk pembelajaran efektif agar siswa dapat belajar di luar jam pelajaran.	
Penutup	3. Melihat hasil pembelajaran yaitu setiap siswa menjawab pretest dan posttest 4. Berdoa sebelum pelajaran diakhiri	20 menit
	Total	225 nit

G. Penilaian hasil belajar

1. Jenis / teknik

- a. Sikap
- b. Pengetahuan

2. Bentuk Instrumen dan Instrumen

a. Bentuk Instrumen

- Tes tertulis
- Non tes
- Pengukuran Sikap
- Laporan

b. Instrumen

- Pilihan Ganda (lampiran soal dan kunci jawaban)

3. Pedoman penskoran

Guru Mata pelajaran



Erfin Dwi Priana M.pd
NIP. 19880419201402 2 001

Surakarta , januari 2016

Mahasiswi



Yuni Iriyanti
NIM. 13511247005

DOKUMENTASI



Kondisi peserta didik saat penjelasan tentang Media pembelajaran Modul Boga Dasar



Peserta didik sedang mengisi angket uji kelayakan modul



Peserta didik sedang mengerjakan soal pada modul pembelajaran



Peserta didik sedang mengerjakan soal pada modul pembelajaran